MODUL 6

Mencari Informasi Terkini

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 6 : Mencari Informasi Terkini

- **Penulis:** Neneng Kadariyah

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Modul 6 Mencari Informasi Terkini

Petunjuk Penggunaan Modul 1

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul 3

Pengantar Modul 3

UNIT 1: BERITA DI SEKITAR KITA 5

KEGIATAN 1 MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS BERITA DAN MENENTUKAN ISI POKOK TEKS BERITA..... 1

A. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Berita 7

B. Unsur-Unsur Teks Berita 7

LATIHAN 1 10

KEGIATAN 2 MENANGGAPI DAN MENYIMPULKAN TEKS BERITA .. 12

A. Tanggapan terhadap Isi Teks Berita 12

B. Penyimpulan Isi Berita 13

LATIHAN 2 15

PENUGASAN 1 15

UNIT 2: AYO MENYUSUN TEKS BERITA..... 19

KEGIATAN 1 19

A. Mengidentifikasi Struktur Teks Berita 19

TUGAS 1 21

B. Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Berita 23

TUGAS 2..... 21

KEGIATAN 2 25

A. Menyusun Teks Berita 25

B. . Penyuntingan Berita 25

Mari Ingat Kembali 26

Kunci Jawaban Dan Kriteria Penilaian 27

Kriteria Pindah Modul 33

Daftar Pustaka 34

MENCARI INFORMASI TERKINI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 6 dengan topik " Mencari Informasi Terkini" ini terbagi dalam dua subtopik atau dua unit sebagai berikut.

Mencari Informasi Terkini	
Unit 6.1 **Berita di Sekitarku**	**Unit 6.2** **Ayo Menulis Berita**
Materi • Membaca teks berita • Menentukan unsur teks berita • Menentukan pokok-pokok isi berita berdasarkan unsur berita (apa, di mana, siapa, kapan, bagaimana, kapan) • Menanggapi isi teks berita • Menyimpulkan isi berita Penugasan Latihan Soal	Materi • Membaca teks berita • Menganalisis struktur teks berita • Menganalisis ciri kebahasaan teks berita • Menyusun teks berita berdasarkan kerangka • Membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh Penugasan Latihan Soal Rangkuman Kunci Jawaban Daftar Pustaka
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	
Petunjuk Belajar	

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 6-1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit 6-1 dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-6.2. Pada bagian ini pun Anda harus mempejari materi-materi pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya dengan baik.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit- 6.1 dan Unit-6.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidak-tidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal- soal pelatihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, soal-soal pelatihan, dan kunci jawaban..

Sebagai tutor, Anda hanya bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran di kala peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang terdapat dalam modul. Karena itu, Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan tersebut yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan yang Diharapakan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat

1. mengidentifikasi unsur teks beri
2. menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita
3. Menanggapi isi teks berita
4. menyimpulkan isi teks berita
5. menganalisis struktur teks berita
6. menganalisis ciri kebahasaan teks berita
7. menyusun teks berita berdasarkan kerangka
8. membacakan teks berita dengan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yang tepat

Pengantar Modul

Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Anda akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi kesempatan Anda untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-cita Anda! Keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan keterampilan utama yang sangat kalian perlukan dalam kehidupan..

Sekarang Anda akan mempelajari modul 6 setara kelas VII . Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks berita. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-6.1 (*Berita di Sekitarku*) Anda akan mempelajari bagaimana cara mengetahui isi teks berita, yakni dengan cara mengidentifikasi unsur teks berita (apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana), menanggapi isi teks berita, menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita, dan menyimpulkan isi teks berita.

Pada Unit-6.2 (*Ayo Menulis Berita)* Anda akan mempelajari bagaimana cara menganalisis struktur teks berita, menganalisis ciri kebahasaan teks berita, menyusun teks berita berdasarkan kerangka; dan membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yan baik.

Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang akan dipelajari pada modul 6 ini..

Kompetensi Inti

KI-3	KI-4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

3.17 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.17 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan/atau didengar
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan/atau dibaca.	4.18 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah wawasan pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1 BERITA DI SEKITAR KITA

Pada era sekarang berita telah menjadi “sahabat” dalam kehidupan kita sehari-hari. Dari waktu ke waktu, detik demi detik, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus menghampiri dan memenuhi ruang kehidupan kita setiap harinya. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik.

Pada Unit-6.1 ini Anda akan belajar tentang pengertian teks berita, menentukan unsur teks berita, menanggapi isi teks berita, menentukan isi pokok berita, dan menyimpulkan isi teks berita.

Kegiatan 1

Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita dan Menentukan Isi Pokok Teks Berita

Sebelum mengidentifikasi dan menanggapi teks berita, bacalah teks berikut dengan cermat!

Risma Motivasi Peserta Didik Kesetaraan PKBM Surabaya

SURABAYA — Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3).

Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang.

Pada kesempatan itu, Risma menekankan beberapa poin penting yakni dalam menghadapi persiapan Ujian Nasional (UN), agar hal tersebut tidak dijadikan beban dan ketakutan. Sebab, lanjut dia, tidak ada sesuatu yang sulit ataupun susah jika seseorang itu mau mempersiapkannya mulai dari sekarang.

Selain itu, Risma juga menegaskan kepada seluruh peserta didik kesetaraan bahwa sekolah kejar paket bukanlah akhir dari segalanya karena parameter keberhasilan seseorang bukan karena ia berasal dari lulusan sekolah formal ataupun nonformal. Namun, kemauan dan kerja keras yang bisa menjadikan seseorang itu berhasil dan suk-

ses. Menurutnya, keberhasilan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri dan itu akan terjadi billa kita mau berusaha.

Risma juga mengatakan bahwa ijazah bukanlah merupakan satu-satunya alat suatu kesuksesan, tapi usaha dan kerja keras yang menjadikan kunci utama seseorang bisa mencapai suatu kesuksesan.

“Sekolah bukan hanya sekadar mencari ijazah, tetapi bagaimana kita belajar dengan tekun, belajar pada kehidupan, belajar bagaimana kita bisa berhasil. Karena, semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk berhasil dan sukses”, ujar Risma memotivasi peserta.

Wali kota perempuan pertama di Surabaya ini memang dikenal sangat *concern* dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali kepada anak-anak yang menempuh pendidikan kesetaraan. Dengan memberikan motivasi kepada para peserta didik kesetaraan berharap agar mereka tidak lagi merasa minder dan malu. Artinya, wali kota ingin menegaskan bahwa setiap peserta didik yang lulus ujian program Paket A, Paket B atau Paket C mempunyai hak yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Status kelulusan Paket C mempunyai hak yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja.

Risma mengatakan bahwa kita semua sama. Yang membedakan adalah semangat dan kemauan karena semua orang berhak untuk berhasil dan sukses.

Sumber: cendana.news.com dengan perubahan seperlunya

Sumber : www.enciety.com

A. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Berita

Setelah Anda membaca contoh teks berita …. tersebut, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks berita . Berita tersebut berisi Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang menjadi pembicara pada acara Penguatan Pendidikan Karakter kepada peserta didik Kesetaraan se-Kota Surabaya. Walikota Surabaya tersebut memberikan sambutannya di Graha Sawunggaling, Surabaya pada tanggal 4 Maret 2018.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan teks berita adalah teks yang berisi tentang kejadian, peristiwa, atau informasi yang berupa fakta.

Setiap teks memiliki tujuan atau fungsi sosial. Pada modul yang lalu, Anda telah mempelajari teks deskripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca atau pendengar terhadap suatu hal (benda, manusia, hewan, tumbuhan) secara rinci sehingga pembaca/pendengar dapat merasakan apa yang digambarkan. Selain itu, ada juga teks prosedur yang berfungsi untuk memberikan arahan atau cara melakukan sesuatu.

Nah, pada modul ini, kalian akan mempelajari tentang teks berita. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya sehingga menambah wawasan pembaca/pendengarnya.

B. Unsur-Unsur Teks Berita

Teks berita berisi kejadian atau peristiwa yang menginformasikan tentang apa berita tersebut, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa yang yang ada dalam peristiwa tersebut, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Unsur ini disebut juga dengan adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Dalam bahasa Inggris, unsur teks berita ini disebut juga dengan 5W+1H (what, where, when, who, why, dan how).

Secara singkat, unsur-unsur dalam teks berita adalah sebagai berikut:

1. Apa (*what*) : berkaitan dengan peristiwa apa yang sedang terjadi
2. Di mana (*when*) : berkaitan dengan tempat peristiwa itu terjadi
3. Siapa (*who*) : berkaitan dengan orang/pihak yang terlibat dalam peristiwa
4. Mengapa (*why*) : berkaitan dengan alasan atau latar belakang peristiwa)
5. Bagaimana (*how)* : berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa tersebut

Sumber : google.com

C. Menentukan Isi Pokok Teks Berita

Berita-berita yang hadir di tengah-tengah kita baik melalui media cetak (koran, majalah) maupun media elektronik (televisi, radio, gawai) meliputi berbagai hal. Ada berita yang berkaitan dengan alam, sosial, politik, ilmu pengetahuan, budaya, seni, dan lain-lain. Untuk mengetahui isi berita tersebut, Anda dapat mengetahui berdasarkan unsur teks berita, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (adiksimba). Unsur-unsur berita ini yang digunakan untuk menentukan isi pokok berita.

Bacalah teks berikut dengan cermat dan perhatikan unsur-unsurnya!

Penantian Panjang Tim Sepak Takraw Indonesia

PALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin.

“Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepan. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.

Sumber : www.cnnindonesia.com dengan perubahan
Sumber : sindonews.com

Setelah Anda membaca teks berita *Sepak Takraw Meraih Medali Emas ke-31 untuk Indonesia*, kita dapat menentukan isi pokok teks berita berdasarkan unsur-unsurnya, yaitu:

No.	Unsur teks berita	Isi Teks
1.	Apa	Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud.
2.	Di mana	Ranau Hall Jakabaring Sports City, Palembang.
4.	Kapan	9 September 2018
5.	Siapa	Tim sepak takraw Indonesia dan tim sepak takraw Jepang.
6.	Mengapa	Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai untuk meraih medai emas.
7.	Bagaimana	Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang dengan tiga set. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, di set kedua dan ketiga, Indonesia tampil memukau dan berhasil meraih kemenangan dan merebut medali emaske-31 untuk Indonesia.

LATIHAN 1

(Individu)

Bacalah teks berita berikut dan uraikan menurut unsur-unsurnya!

Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa

Paduan suara anak The Resonanz Children's Choir (TRCC) yang dipimpin oleh Avip Priatna berhasil menang di ajang European Prix for Choral Singing di Slovenia pada 21 April 2018.

Ajang tersebut merupakan perlombaan paduan suara tahunan yang telah berlangsung selama 30 tahun.

Paduan suara ini untuk kesekian kalinya kembali mengharumkan nama Indonesia di kompetisi dunia sekaligus mengukir prestasi baru sebagai paduan suara dari Indonesia pertama yang menjadi juara European Grand Prix in Choral Singing.

"Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu

menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpretasikan karya-karya komposer dunia", kata Avip Priatna.

Dalam perlombaan ini, ada 44 penyanyi anak yang tergabung dalam TRCC yang terlibat di dalamnya. Mereka membawakan 7 karya komposer tingkat dunia serta membawakan lagu tradisional 'Janger' dari Bali yang diaransemen oleh Agustinus Bambang Jusana dengan luar biasa.

Sumber : detik.com

Paduan suara TRCC ini juga sering mengisi acara-acara penting di tanah air.

Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa		
No.	Unsur Teks Berita	Isi Teks
1.	Apa	
2.	Di mana	
3.	Kapan	
4.	Siapa	
5.	Mengapa	
6.	Bagaimana	

Bagaimana hasil jawabanmu? Pasti Anda bisa menjawabnya. Bila masih ada yang belum bisa Anda jawab, pelajari lagi materi di atas.

Setelah Anda menyelesaikan latihan di atas, silakan Anda melanjutkan kegiatan 2 berikut.

Kegiatan 2

Menanggapi dan Menyimpulkan Teks Berita

A. Tanggapan terhadap Isi Teks Berita

Berita yang disajikan dalam media cetak atau elektonik berisi hal-hal yang terjadi di sekitar kita atau di dunia ini. Berita tersebut berisi fakta-fakta yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Berita yang disusun diinformasikan kepada pembaca atau pendengar dengan maksud untuk menambah wawasan para pembaca atau pendengarnya.

Tanggapan atau respon terhadap suatu teks berita yang dibaca atau didengar sangat beragam. Kita dapat menanggapi isi teks berita dari aspek bahasa yang digunakan, kebenaran isi, berita atau isi informasi. Perlu diingat bahwa dalam memberikan tanggapan baik tanggapan yang positif dan negatif terhadap isi suatu berita harus disampaikan dengan santun.

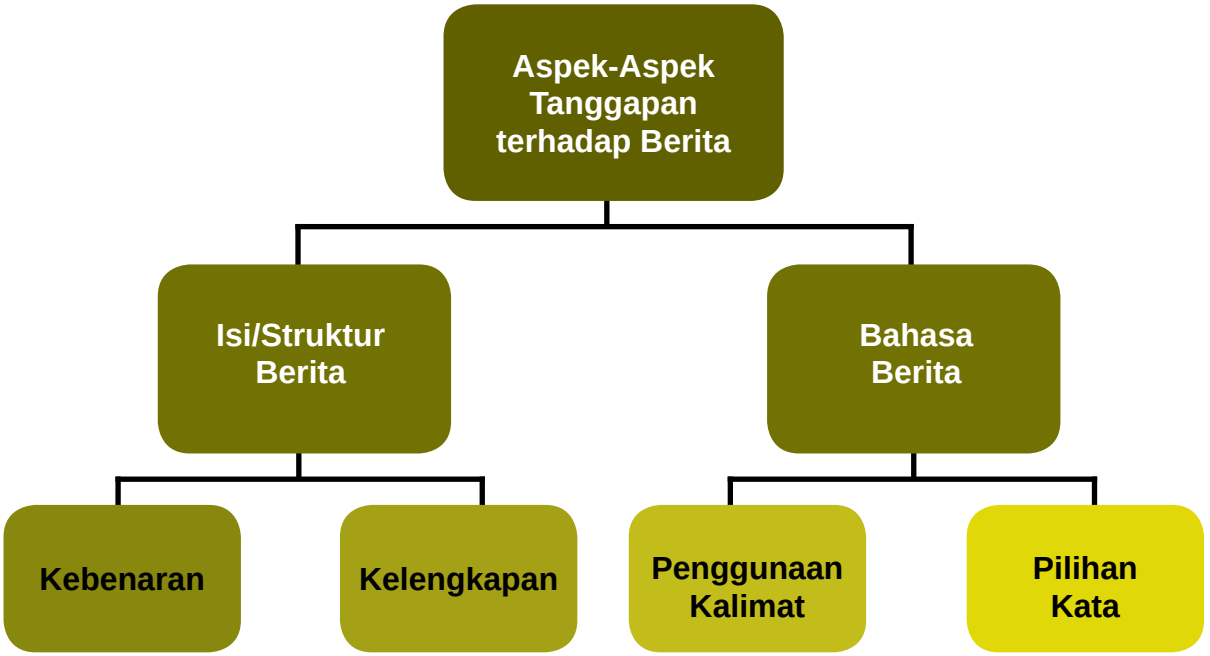

Contoh kalimat tanggapan berkaitan dengan bahasa, kelengkapan isi, dan isi informasi berita.

1. Menurut saya, bahasa yang digunakan dalam teks berita tersebut cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah memahami si berita tersebut.
2. Menurut saya, kelengkapan sumber dalam berita tersebut masih diragukan. Penulis harus mencari sumber yang dapat dipercaya.

3. Saya kurang setuju dengan berita tersebut karena isinya membuat orang terprovokasi melakukan tindakan yang tidak baik.
4. Berita tersebut sangat bagus karena mengingatkan kita untuk menjaga etika dalam menggunakan transportasi umum.
5. Menurut saya, informasi yang diberikan berbelit-belit. Banyak pengulangan kata sehingga kita tidak menangkap isinya.

Contoh kalimat tanggapan

- ✓ Saya setuju dengan isi berita tersebut .....
- ✓ Saya kurang setuju dengan isi berita tersebut .....
- ✓ Menurut saya, bahasa dalam berita tersebut.....
- ✓ Menurut saya, kelengkapan sumber dalam berita tersebut .....
- ✓ Berita tersebut sangat menarik .....

B. Penyimpulan Isi Berita

Saat kita selesai membaca atau mendengar sebuah berita, mungkin ada seseorang yang bertanya tentang kesimpulan berita tersebut. Untuk itu, kita harus dapat mengetahui cara menyimpulkan sebuah berita. Adapun yang dimaksud dengan kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian. Di dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan yang lebih ringkas.(apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagimana). Dengan demikian, kesimpulan harus memanfaatkan ringkasan kita sebelumnya terhadap pokok-pokok informasi.

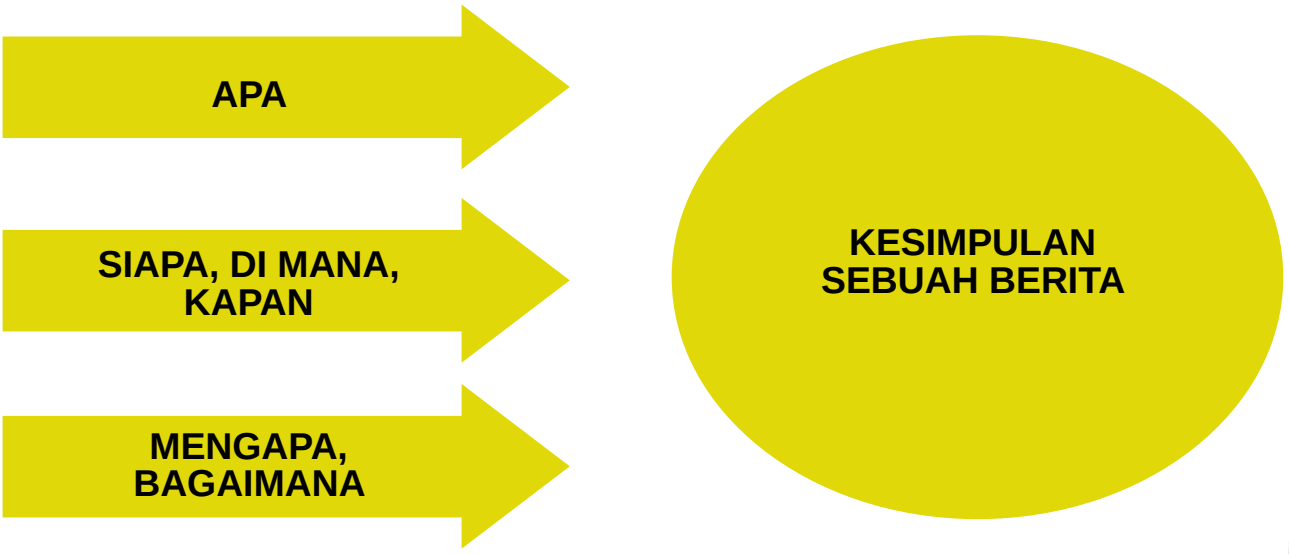

Perhatikan cara menentukan kesimpulan berita.

Penantian Panjang Tim Sepak Takraw Indonesia		
No.	**Unsur teks berita**	**Isi Teks**
1.	Apa	Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud.
2.	Di mana	Ranau Hall Jakabaring Sports City, Palembang.
3.	Kapan	9 September 2018
4.	Siapa	Tim sepak takraw Indonesia dan tim sepak takraw Jepang.
5.	Mengapa	Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai untuk meraih medai emas. “Perjuangan para pemain sepak takraw kita sungguh luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia.
6.	Bagaimana	Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang dengan tiga set. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, di set kedua dan ketiga, Indonesia tampil memukau dan berhasil meraih kemenangan dan merebut medali emaske-31 untuk Indonesia.
KESIMPULAN BERITA Berita tersebut menyampaikan informasi kemenangan tim sepak takraw Indonesia atas tim sepak takraw Jepang di stadion Jakabaring, Palembang dengan tiga set. Indonesia meraih medali emas setelah melalui perjuangan yang melelahkan dan mempersembahkan emas terakhir untuk Indonesia.		

Berikut adalah beberapa kesimpulan isi berita.

1. Berita tersebut menyampaikan informasi tentang padatnya Pelabuhan Merak oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang Lebaran.
2. Berita tersebut menginformasikan pengenalan pusat kebudayaan AS di Indonesia oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Pengenalan dilaksanakan di pusat perbelanjaan Pacific Place di bilangan Senayan, Jakarta Selatan.

LATIHAN 2

Kelompok

Bacalah teks berita berikut . Buatlah kesimpulan dalam beberapa kalimat berdasarkan pokok-pokok informasi.

Kesmpulan berita ....

PENUGASAN 1

Pilihan Ganda

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no.1 - 5

1.

Bacalah .

Kalimat yang digunakan dalam teks berita adalah . . .

a. Efektif
b. Ambigu
c. Berlebihan
d. konotatif
e. Bergaya bahasa

kunci : A

2. Hal yang penting dalam membacakan naskah berita adalah . . .

a. iklan
c. Teman membaca
e. orang yang mendengarkan
b. Busana
d. Susunan naskah berita

kunci : D

3. Berikut hal – hal yang perlu diperhatikan seorang pembaca naskah berita adalah *kecuali* . . . .

a. Memahami isi berita yang akan di bacakan

b. memahami satuan struktur bahasa

c. menepatkan jeda secara tepat

d. menggunakan lafal yang jelas

e. menghafal teks sebelum di bacakan

kunci : E

4. Dalam membaca naskah berita sebaiknya suara kita . . . .

a. Lemah agar tidak cepat lelah

b.Menurut selera kita

c. Disesuaikan dengan tempat dan jumlah pendengar

d. Keras agar orang yang berada di luar ruangan juga mendengar

e. Sekeras mungkin agar jelas didengar

kunci : C

5.Agar dapat memahami pokok-pokok permasalahan yang disimak, sambil menyimak kita dapat. . .

a. Menghafal semua kalimat yang disimak

b. Mencatat pokok permasalahan yang di simak

c. Menulis semua hal yang di simak

d. mendengarkan sambil menulis

e. mendengarkan sambil tiduran

kunci : B

6. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah . . .

a. pengunaan mimic yang berlebihan

b. menggunkan tekanan yang tepat.

c. membaca naskah berita dengan jelas

d. tatapan mata lurus kedepan

e. sikap duduk tegap saat membaca berita

kunci : A

7. " Selamat pagi para pendenfar"

Kalimat sapaan di atas di bacakan oleh penyiar . . .

a. radio

b. Koran

c.internet

d.televisi

e. computer

kunci : A

8. Meliput sebuah peristriwa yang sedang terjadi serta memberikan informasi tentang kebenaran pada public adalah tugas . . .

a. jurnalis

b.wartawan

c. pembaca berita

d. penyiar radio

e. penjual Koran

kunci : A

9. Fungsi fakta dalam berita . . .

a. untuk menguatakan kebenaran informasi dalam berita

b. untuk menunjukan kinerja para wartawan pembuat berita

c. untuk memengaruhi pembaca agar percaya pada isi berita

d. untuk penguatkan dokumentasi yang termuat dalam berita

e. untuk bukti otentik keabsahan berita

kunci : A

10. Berikut yang bukan termasuk ciri berita adalah . . .

a. stuktur bahasa tepat dan mudah di mengerti

b. diksi tepat dan tidak ambigu

c. menarik perhatian

d. bahasa segar dan hidup

e.terurai panjang

kunci : E

LATIHAN

Bacalah teks berita tersebut dan tentukan unsur-unsurnya! Bandingkan hasilnya dengan hasil teman kalian.

Teks berita

No.	Unsur	Isi Teks
1.	Apa	
2.	Di mana	
3.	Siapa	
4.	Mengapa	
5.	Bagaimana	

Bagaimana? Apakah jawaban Anda sudah benar? Kalau masih salah, coba baca kembali teks eksplanasi “Kekeringan” tersebut dan perbaiki jawaban Anda, lalu cocokkan kembali dengan urutan kejadian yang telah disediakan.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir Unit-7.1 ini.

UNIT 2 AYO MENYUSUN TEKS BERITA

KEGIATAN 1

A. Mengidentifikasi Struktur Teks Berita

Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.

Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau ilmu persuratkabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W + 1H. Dalam bahasa Indonesia, pokokpokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, DI mana, Siapa, Mengapa, Bagaimana) .

a. Apa (what) peristiwanya?
b. Siapa (who) yang mengalami peristiwa itu?
c. Di mana (where) terjadinya peristiwa itu?
d. Kapan (when) terjadinya peristiwa itu?
e. Mengapa (why) peristiwa itu terjadi?
f. Bagaimana (how) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (lead) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada pula yang diawali dengan “kapan”. Pertanyaan “bagaimana” biasanya ditempatkan pada bagian badan berita.

Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita. Perhatikan pada teks “Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa”. Ekor berita tentang Paduan Suara TRCC yang sering mengisi acara-acara penting di tanah air tergolong dalam peristiwa yang kurang penting karena tidak berkaitan langsung dengan judul beritanya.

Dengan struktur penyajian yang semacam itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung kurang penting.

Struktur teks berita digambarkan sebagai berikut.

Perharikan contoh berikut.

Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asen Game 18 untuk Pertama Kalinya

PALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olah raga sepak takraw. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepan. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.

Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.

Sumber : www.cnnindonesia.com dengan perubahan

Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asen Game 18 untuk Pertama Kalinya

Teks Berita	Struktur Teks
Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olah raga sepak takraw.	Kepala Berita (lead)

Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas.. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepan. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.	Tubuh berita
Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.	Ekor berita

TUGAS 1

Individu

Bacalah teks berikut dan tentukan struktur teksnya.

Mencium Wangi Budidaya Durian Musang King

Durian Musang King merupakan varietas baru yang tengah banyak diperbincangkan para penghobi tanaman hingga pencinta buah durian. Ukurannya yang jumbo mengundang banyak perhatian seluruh kalangan. Ditambah lagi, rasa buahnya yang legit dengan aroma harum, membuat ketagihan. Tak sedikit para penggemar durian yang mengatakan, varietas ini merupakan rajanya durian.

Moch Khoirul Soleh, pembudidaya durian asal Magelang, Jawa

Tengah mengamini hal tersebut. Menurutnya, banyak orang yang memburu tanaman ini karena harga jual buahnya mencapai Rp 200.000 per kilogram (kg). “Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya,” katanya.

Khoirul mulai membudidayakan musang king sejak 2012 lalu. Bibit pertamanya didapatkan dari seorang teman yang berasal dari Malaysia karena durian ini memang tanaman asli negeri Jiran.

Karena keterbatasan lahan, Khoirul hanya menanam beberapa indukan musang king. Tapi, bibit yang tersedia berjumlah 3.000 pohon. Dia mengaku jumlah tersebut tidak mampu memenuhi seluruh pesanan yang datang dari pelanggannya. Pasalnya, satu konsumen bisa memesan sampai sekitar 1.000 bibit. Agar tidak kehilangan konsumen, dia menggunakan sistem inden sekitar satu sampai dua bulan. Khoirul menjual bibit musang king mulai Rp 50.000 sampai Rp 2 juta per pohon tergantung ukuran tanaman.

Menggunakan media digital sebagai tempat berjualan, Khoirul pun bisa menjangkau pasar yang luas. Ia mengirimkan bibit Musang King hingga ke Bima, Palembang, Padang, Karawang, Batam, dan lainnya.

Judul Beritta **Mencium Wangi Budidaya Durian Musang King**	
Struktur	**Isi**
Kepala (lead)	
Tubuh	
Ekor	

B. Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Berita

Perhatikan kembali teks-teks berita yang telah kamu baca atau kamu simak sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.

b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("…") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

   Contoh :

   1) "Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa", kata pelatih sepak takraw Indonesia.

   2) "Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpreta sikan karya-karya komposer dunia", kata Avip Priatna.

   3) "Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya," katanya.

c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung

   Contoh:

   1) Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang.

   2) Mendikbud mengatakan bahwa ada 2.736 sekolah yang rusak akibat gempa di Palu.

d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.*

Contoh

1) Keadaan para pengungsi korban gempa di Palu sangat *memilukan*.

2) Pelatih sepak takraw Indonesia tidak menyangka Indonesia akan banyak merebut medali di kejuaraan ini.

e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang mencakup unsur kapan dan di mana.

Contoh:

1) Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus

sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.

2) Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3).

f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

TUGAS 2

Individual

Bacalah teks berita berikut dengan cermat.

Kaidah Kebahasaan	Kalimat
Bahasa baku	
Kalimat langsung	
Konjungsi bahwa	
Keterangan waktu	
Kata kerja mental	

KEGIATAN 2

A. Menyusun Teks Berita

Anda telah memahami pengertian, teks berita. Anda juga telah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.

Sekarang, kita akan mempelajari cara menyusun teks berita.

Adapun langkah-langkah penyusunan berita sebagai berikut.

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

B. Penyuntingan Berita

Kalau masih ditemukan beberapa kekeliruan dari berita yang kamu buat itu wajar. Masih ada satu tahap lagi yang harus kamu lalui sebelum berita itu dipublikasikan, yakni penyuntingan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap ini sebagai berikut.

a Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.

b. Kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponenkomponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.

c. Struktur penyusunan berita, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.

d. Penggunaan bahasa, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.

Apabila berita itu disertai gambar atau ilustrasi, perlu diperhatikan pula kesuaian gambar dengan isi berita di samping keartistikannya.

MARI INGAT KEMBALI

Untuk mengingat kembali materi teks eksplanasi yang telah dipelajari pada Unit 7.1 dan Unit 7.2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks eksplanasi berikut.

1. **Pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi**

   Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses *mengapa* dan *bagaiman* kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Misalnya, mengapa terjadi banjir, bagaimana proses terjadinya banjir, dan apa akibatnya banjir.

   Ffungsi teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan::

   a. urutan kejadian atau bagaimana sesuatu bekerja;
   b. mengapa suatu hal itu terjadi;
   c. persamaan dan perbedaan antara obyek tertentu; dan
   d. bagaimana pendekatan atas masalah yang akan diselesaikan.

2. **Urutan kejadian dalam teks eksplanasi**

   Teks eksplanasi dimulai dengan paragraf pernyataan umum dan dilanjutkan dengan paragraf-paragraf yang menyatakan hubungan sebab-akibat

3. **Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi**

   Merancang teks eksplanasi dimulai dengan pemilihan topik yang terjadi atau yang pernah dialami dan menarik. Setelah itu, menyusun kerangka teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yakni pernyataan umum dan beberapa peristiwa hubungan sebab-akibat.

4. **Struktur teks eksplanasi**

   Teks eksplanasi pada dasarnya memiliki struktur: pernyataan umum dan beberapa paragraf yang berupa hubungan sebab-akibat.

5. **Ciri kebahasaan teks eksplanasi**

   Teks eksplanasi pada umumnya menggunakan aspek kebahasaan: (1) istilah dan kata serapan (2) konjungsi yang menunjukkan temporal dan kausal, (3) verba material dan relasional, (4) kalimat aktif dan pasif

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 7 : Lestari Alamku

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Modul 7 Lestari Alamku
Petunjuk Penggunaan Modul 1
Tujuan yang ingin dicapai 2
Pengantar Modul 2

UNIT 1: AYO PEDULI LINGKUNGAN 3
KEGIATAN 1 MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI 3
A. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi dan Pola Pengembangannya 3
LATIHAN 1 6
LATIHAN 2 7
KEGIATAN 2 MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI 8
A. Menyimpulkan isi Teks Eksposisi dari Gagasan Umum. . 8
B. Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya 8
LATIHAN 1 10
PENUGASAN 1 10
UNIT 2: AGROBISNIS PILIHANKU 12
A. Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi 12
B. Menyajikan Teks Eksposisi 13
LATIHAN 1 14
LATIHAN 2 16
PENUGASAN UNIT 2 16
Rangkuman 17
Uji Kompetensi 20
Kunci Jawaban 26
Kriteria Pindah Modul 30
Daftar Pustaka 31

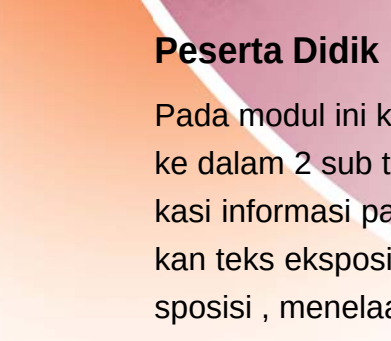

LESTARI ALAMKU

Petunjuk Penggunaan Modul

Peserta Didik

Pada modul ini kalian akan mempelajari tema tentang "Lestari Alamku" . Modul ini terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Sadar Lingkungan, meliputi kegiatan mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, , dan menyimpulkan teks eksposisi ; (2) Agrobisnis Pilihanku , meliputi kegiatan menelaah struktur teks eksposisi , menelaah kebahasaan teks eksposisi, dan menulis rangkuman isi teks eksposisi.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan kalian terhadap materi yang telah dipelajari. Coba kalian perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut dengan baik agar dapat memahami isi modul ini.

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Bacalah tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul
5. Jika mengalami kesulitan bisa bertanya pada tutor kalian.

Tutor

Modul ini dilengkapi dengan latihan soal dan kunci jawaban. Tutor diharapkan mendampingi , mengarahkan, dan memotivasi peserta didik dalam memahami modul. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami modul, maka tutor membantu peserta didik dalam memahami bagian yang sulit tersebut. Tutor memberi arahan untuk membaca sumber lain seperti internet atau buku-buku yang mendukung.

Tujuan yang ingin dicapai

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. memahami ciri umum teks eksposisi,
2. menentukan pola pengembangan teks eksposis
3. menyebutkan pokok-pokok isi informasi teks eksposisi,
4. menyimpulkan isi teks eksposisi
5. menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan
6. menulis teks eksposisi

Pengantar Modul

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak. Orang mengatakan Indonesia adalah negara yang Gemah Ripah Loh Jinawi, artinya Indonesia sangatlah kaya akan potensi alamnya, apabila diolah dengan baik bisa digunakan untuk kesejahteraan warganya. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan ini sangat kaya akan potensi alam. Tanah yang subur ini bisa diolah untuk menanam pohon ataupun tanaman apa saja. Hamparan alam dan keindahannya, kesejukannya, dan sebagainya bisa kita nikmati. Bahkan, wisatawan dari negara lain ingin sekali menikmati alam dan pemandangan yang dimiliki Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan pesonanya.

Kita harus menjaga alam ini agar tidak rusak. Hal yang bisa kita lakukan antara lain menjaga agar hutan tetap terjaga kelestariannya, menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah ke sungai, dan sebagainya.

Pada modul ini kalian akan mempelajari teks eksposisi. Ketika kita menemui teks yang berisi pendapat disertai fakta tentang kondisi yang sedang dibicarakan, dan di dalamnya memuat penilaian, dorongan atau ajaran kepada khalayak tentang apa yang disampaikan oleh penulisnya maka kita sedang membaca teks ekspsisi. Pada modul ini kalian akan dikenalkan tentang ciri teks eksposisi, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan eksposisi, dan menulis teks eksposisi.

Pernahkah kalian mendengar atau membaca teks eksposisi? Teks Eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama yakni gagasan dan fakta. Ayo kita lanjutkan mempelajari modul ini agar kalian memahami bagaimana teks eksposisi.

Pada modul ini kamu akan belajar teks eksposisi yang bertemakan tentang alam yang ada di sekitar kita. Teks eksposisi ini bisa dijumpai dalam surat kabar, majalah, atau media sosial yang lainnya.

UNIT 1 AYO PEDULI LINGKUNGAN

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk mengenali teks eksposisi, tujuan teks eksposisi, ciri umum teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

TEKS EKSPOSISI

Teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi gagasan yang dimuat secara singkat dan padat yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan informasi-informasi tertentu agar dapat menambah ilmu pengetahuan sang pembaca. Dalam teks eksposisi disajikan gagasan penulis disertai fakta. Fakta yang disajikan memperkuat gagasan yang disampaikan. Gagasan dan Fakta Kedua hal tersebut merupakan unsur utama teks eksposisi.

Kegiatan 1 Mengidentifikasi Teks Eksposisi

A. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi dan Pola Pengembangannya.

1. **Gagasan dan Fakta dalam Teks Eksposisi.**

   Perhatikan teks berikut ini

Bencana Hidrometeorologi dapat Kita Minimalisir

Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia. Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017. Hal tersebut termasuk kerugian yang signifikan bagi pemerintah dan masyarakat. Bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi seperti banjir, kekeringan, badai, dan longsor ini tidak dapat dihentikan tetapi dampaknya dapat diminimalisir.

Terdapat dua faktor yang menyebabkan bencana hidrometeorologi terjadi, yaitu faktor alam dan faktor dari perbuatan manusia. Beberapa bencana yang diakibatkan sifat alami alam seperti kekeringan dan badai tidak dapat dicegah, tetapi dapat diwaspadai setelah terlihat gejala-gejala yang muncul.

Namun, untuk bencana yang dapat diakibatkan oleh ulah manusia seperti banjir dan longsor seharusnya dapat dihindari dengan tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon secara illegal.

(Sumber: merdeka.com)

Sebagai manusia yang bermoral kita harus menyadari bahwa kita hidup di alam dan alamlah yang menghidupi kita. Jika kita menjaga alam ini tetap lestari, maka bencana yang tidak diinginkan tidak akan terjadi.

(Sumber: merdeka.com)

Teks di atas adalah salah satu contoh teks eksposisi bertemakan alam. Apabila diamati dengan seksama, ketiga paragraf tersebut tersusun dari dua unsur utama, yaitu gagasan dan fakta.

a. Gagasan berisi pernyataan dalam bentuk komentar, penilaian, saran, dorongan, atau bujukan. Gagasan disebut juga ide atau pendapat.

   Contoh:
   Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia.

b. Fakta merupakan peristiwa yang nyata atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta berfungsi untuk menguatkan gagasan sehingga membuat pembaca lebih yakin dengan teks yang disuguhkan.

   Contoh:
   Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017.

Setelah kalian tahu tentang teks eksposisi, coba kalian sampaikan tentang ciri teks eksposisi. Sampaikan pada temanmu tentang pengetahuannmu.

Coba bandingkan dengan paparan berikut ini!

Teks eksposisi adalah teks yang berisi pendapat yang disertai dengan fakta. Di dalamnya terdapat gagasan dan fakta. Fakta memperkuat gagasan yang disampaikan. Keduanya merupakan unsur teks eksposisi.

Kalian menemui istilah atau kata-kata yang belum tahu artinya? Berikut disajikan arti istilah dan kata-kata sulit dalam bacaan Hidrometeorologi di atas. Semoga bisa membantu kalian dalam memahami bacaan tersebut.

Bencana	: sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian atau penderitaan
Dampak	: pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)
hidrometeorologi	: cabang meteorologi yang berhunungan dengan penggunaannya dalam hidrologi, misalnya dengan masalah banjir, hidroelektrik, irigasi dan masalah sumber tenaga air.
meteorologi	: ilmu pengetahuan tentang ciri-ciri fisika dan kimia atmosfer (untuk meramalkan keadaan cuaca)
Ilegal	: tidak legal, menurut hukum tidak sah.
Minimal	: sedikit-dikitnya atau sekurang-kurangnya
minimalisir	: meminimalisasi
signifikan	: penting; berarti; perbedaan yang kecil sekali

LATIHAN 1

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuanmu mengenai teks eksposisi, ayo kalian kerjakan soal berikut ini.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?
2. Bagaimana ciri-ciri teks eksposisi?
3. Apakah fungsi fakta dalam teks eksposisi ?
4. Apa saja unsur utama dalam teks eksposisi? Jelaskan!
5. Apakah debat digolongkan ke dalam teks eksposisi? Jelaskan!

2. Pola-pola Pengembangan Teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki beberapa pola dalam penulisan. Pola-pola berikut ini menjadikan teks eksposisi menjadi lebih variatif.

a. Pola umum khusus

Teks yang menggunakan pola ini menempatkan ide pokok paragraf pada awal paragraf yang berupa ide umum. Kemudian ide-ide penjelas atau khusus diletakkan setelahnya. Pola ini disebut juga paragraf deduktif.

b. Pola khusus umum

Kebalikan dengan pola sebelumnya, pola ini memunculkan ide-ide khusus terlebih dahulu kemudian diikuti oleh ide umum. Pada bagian akhir teks berfungsi sebagai kesimpulan atau rangkuman dari gagasan sebelumnya.

c. Pola ilustrasi

Pola ini bercirikan penggunaan ilustrasi di dalam penyajian teks eksposisi. Penggunaan ilustrasi yang konkret akan mendukung sebuah pendapat sebagai suatu bukti.

d. Pola perbandingan

Pembaca perlu diyakinkan mengenai suatu pendapat. Oleh karenanya, perbandingan dihadirkan untuk memberikan kesan kebenaran terhadap suatu pendapat. Jadi pembaca dapat secara yakin menerima pendapat kita yang dituangkan dalam gagasan umum dan diperjelas dengan gagasan penjelasnya.

LATIHAN 2

1. Bacalah teks eksposisi berikut ini!

Lingkungan Bersih Hidup Sehat

Lingkungan bersih hidup sehat mempunyai arti lingkungan yang jauh dari kondisi yang menimbulkan penyakit. Lingkungan yang bersih akan menunjang terwujudnya hidup sehat. Makna dari lingkungan bersih hidup sehat ialah lingkungan yang kita tempati memberikan kesan baik terhadap indra dan memberikan makna kesehatan.

Lingkungan yang ditempati dapat mendukung dan mempengaruhi kehidupan diri manusia. Jika lingkungan yang ditempati, masyarakatnya membiasakan hidup sehat, tentunya ini akan menimbulkan kesan yang baik bagi diri sendiri dan masyarakat. Tetapi sebaliknya jika anda tinggal di sekitar masyarakat yang membiasakan hidup kotor dan suka mabuk-mabukan hal ini akan mempengaruhi psikis dan mental anda.

Di Indonesia tercatat perbandingan 20% dan 80% antara orang yang sadar kesehatan lingkungan dan tidak. Kondisi seperti ini jika dibiarkan saja akan membuat lingkungan terjangkit oleh berbagai penyakit. Sebagai warga negara yang baik, kita harus meningkatkan kesadaran lingkungan sehat karena lingkungan seperti ini dapat berpengaruh positif pada generasi penerus kita.

2. Analisislah teks tersebut dan sajikan dalam format berikut ini!

Judul	Gagasan Umum	Gagasan Khusus	Fakta

3. Tentukan pola pengembangan tiap paragraf dalam teks eksposisi di atas!

Kegiatan 2 Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

A. Menyimpulkan isi Teks Eksposisi dari Gagasan Umum.

Dalam menyimpulkan isi teks bisa dimulai dari menentukan gagasan umumnya. Gagasan umum atau ide pokok menjadi dasar untuk mengembangkan suatu paragraf. Beberapa teks meletakkan gagasan umum di awal paragraf, tetapi tidak sedikit pula yang meletakkannya di akhir paragraf. Keberadaan gagasan umum ini kemudian akan dijabarkan oleh gagasan-gagasan khusus yang mendahului atau mengikutinya.

Perhatikan contoh berikut ini!

Cuplikan teks eksposisi	Cobalah cermati penjelasan ini.
Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia. Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017. Hal tersebut termasuk kerugian yang signifikan bagi pemerintah dan masyarakat	Bagian yang bercetak tebal merupakan gagasan umum paragraf. Beberapa kalimat yang mengikutinya merupakan gagasan khusus atau penjelas. Terdapat hubungan antara gagasan umum dan dan gagasan khusus. Gagasan khusus menjelaskan gagasan umumnya. Gagasan umum merupakan gagasan yang penting dalam teks. Gagasan penting yang mencakup isi seluruh teks merupakan gagasan umum dari teks tersebut

Jadi untuk menyimpulkan isi teks dilakukan dengan cara menentukan gagasan umum tiap paragraf, kemudian tulis simpulkan isi teks berdasarkan gasagan umum tersebut dengan kalimat sendiri.

Selamat Mencoba!

B. Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya

Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis:

a. **Paragraf Deduktif**

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal paragraf. Gagasan umum terdapat dalam kalimat utama. Kalimat berikutnya adalah kalimat yang berisi gagasan penjelas. Kalimat yang berisi gagasan penjelas disebut kalimat penjelas.

Contoh:

Penyebab kerusakan lingkungan hidup secara umum bisa dikategorikan dalam dua faktor yaitu akibat peristiwa alam dan akibat ulah manusia. Letusan gunung berapi, banjir, abrasi, tanah longsor, angin puting beliung, gempa bumi, dan tsunami merupakan beberapa contoh bencana alam.

Cuplikan paragraf di atas menunjukkan gagasan umum yang mendasari munculnya gagasan penjelas. Gagasan umum berada di kalimat pertama. Kalimat utama yang berada pada awal paragraf membuktikan bahwa paragraf tersebut termasuk paragraf deduktif.

b. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf. Gagasan utama dapat ditemukan pada kalimat penutup paragraf. Kalimat sebelumnya merupakan kalimat penjelas yang berisi gagasan penjelas yang kemudian disimpulkan pada kalimat akhir sebagai gagasan umumnya.

Contoh:

CARI CONTOH PRAGRAF

Pada cuplikan di atas, kalimat yang bercetak tebal adalah gagasan utama yang mencakup gagasan umum. Meskipun letaknya yang berada di bagian penutup, kalimat tersebut mencakup inti keseluruhan gagasan penjelas yang berada sebelumnya.

c. Paragraf Campuran

Paragraf ini merupakan paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal dan diakhir paragraf. Kalimat utama di akhir paragraf merupakan penegasan ulang kalimat utama yang berada pada awal paragraf.

Contoh:

Pulau Kalimantan menjadi penyumbang polutan dunia. *The United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) memperkirakan sedikitnya 1.000 ton merkuri dilepaskan setiap tahunnya oleh pulau Kalimantan. Salah satu pulau terbesar di Indonesia ini ditasbihkan sebagai salah satu dari "*Top Ten Toxic Threats in 2013*" lantaran tingginya kadar merkuri dan kadnium akibat proses penambangan yang marak di sana. Oleh karena rekor yang didapatkan, **pulau kalimantan menjadi salah satu tempat dengan tingkat polutan tertinggi di dunia**.

Cuplikan paragraf di atas memaparkan bahwa pulau Kalimantan menjadi penyumbang polutan dunia. Hal tersebut telah dituliskan pada awal paragraf, tetapi kemudian ditegaskan lagi bahwa Kalimantan penyumbang polutan tertinggi di bagian akhir paragraf.

LATIHAN 1

Lakukan kegiatan berikut untuk latihan

1. Bacalah teks eksposisi berikut bersama kelompokmu!

Bisnis Tanaman Hias, Untung Jutaan Rupiah per Bulan

Menjalankan bisnis tanaman hias merupakan bisnis yang masih memiliki prospek baik kedepannya. Pasalnya, pecinta tanaman hias justru semakin bertambah. Beberapa orang yang menggeluti bisnis tanaman hias mengatakan bahkan menjalankan bisnis ini tak akan pernah sepi. Bagaimana tidak, dengan bisnis tanaman hias Anda bisa mendapatkan untung jutaan rupiah per bulannya.

Meskipun bisnis ini cukup menjanjikan, untuk memulainya Anda memerlukan modal yang tak sedikit. Saat ini bisnis tanaman hias banyak diminati karena jangkauan pasarnya semakin luas mulai dari masyarakat ekonomi menengah sampai dengan masyarakat kelas atas. Segala jenis usaha apa pun jika ditekuni pasti akan menghasilkan.

2. Analisislah gagasan utama pada setiap paragraf dan tentukan jenis paragrafnya berdasarkan letak kalimat utamanya dengan mengisi format berikut!

Nama : 1....
2....
Judul : Bisnis Tanaman Hias, Untung Jutaan Rupiah per Bulan
Sumber : www.pertanianku.com

Paragraf ke-	Jenis	Gagasan Umum
1		
2		

3. Tulislah kesimpulan paragraf berdasarkan pokok-pokok pparagraf yang terdapat dalam teks!

PENUGASAN UNIT 1

1. Carilah contoh teks eksposisi dalam surat kabar atau majalah. Ingat kan dengan ciri teks eksposisi?
2. Jika sudah kau temukan, gunting dan tempelkan di bukumu.
3. Baca dengan cermat dan tentukan gagasan umum setiap paragraf.
4. Kemudian simpulkan isi teks eksposisi yang telah kalian baca berdasarkan gagasan umum setiap paragraf.
5. Jika mengalami kesulitan, kalian bisa bertanya pada tutor kalian. Selamat mengerja-kan.

UNIT 2 AGROBISNIS PILIHANKU

A. Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Setelah kalian mengenali ciri teks eksposisi, sekarang kalian akan diajak untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.Teks eksposisi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan tersendiri. Hal ini perlu dipahami untuk memudahkan kita membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya.

Bagaimana struktur teks eksposisi?. Mari kita baca terlebih dahulu bagaimana struktur teks eksposisi.

1. Struktur Teks Eksposis

Teks eksposisi terdiri dari 3 bagian yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. Berikut struktur teks eksposisi.

a. Tesis, yaitu pengenalan isu atau pandangan penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas.

b. Rangkaian argumen, berupa beberapa pendapat penulis atas tesis yang telah diuraikan. Pendapat penulis diperkuat dengan fakta. Jadi fakta yang mendukung gagasan penulis dihadirkan di sini.

c. Penegasan ulang yang disebut juga penutup atau kesimpulan. Pada bagian ini disajikan simpulan dan rangkuman topik yang dibahas.

Secara ringkas struktur teks ekposisi digambarkan sebagai berikut.

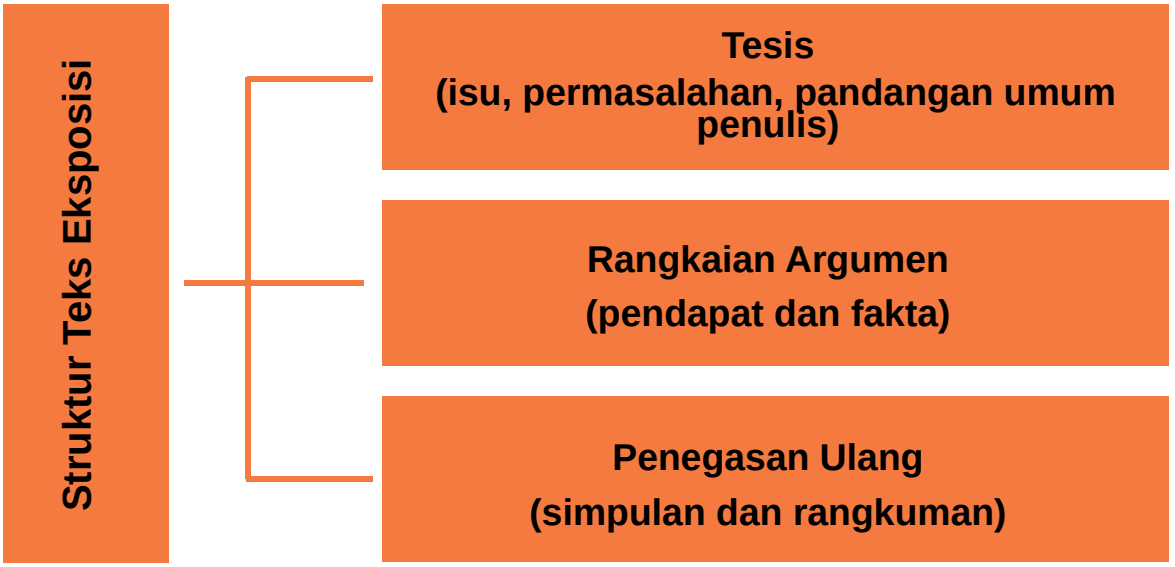

2. **Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi**

a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Contohnya dalam teks Bencana Hidrometeorologi dapat Kita Minimalisir terdapat kata *hidrometeorologi, signifikan, minimalisir,* dan *illegal*.

b. Menggunakan kata-kata kausalitas (menunjukkan hubungan argumentasi) seperti *jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu* dan menggunakan kata-kata kronologis (keterangan waktu) seperti *sebelum itu, kemudian, pada akhirnya*, ataupun menggunakan kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan seperti *sebaliknya, berbeda halnya, namun*.

c. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), contohnya penggunaan kata *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan,* dan lain sebagainya.

d. Menggunakan kata-kata perujukan seperti *berdasarkan data….., sesuai dengan pernyataan….*

e. Menggunakan kata-kata persuasif (mengajak) seperti *sebaiknya, harusnya, diharapkan,* dan menggunakan kata-kata denotative (bermakna sebenarnya).

B. Menyajikan Teks Eksposisi

1. **Langkah-langkah penyajian**

Penyajian teks eksposisi harus memperhatikan susunan strukturnya yang terdiri dari tesis, diikuti rangkaian argumen, kemudian diakhiri dengan penegasan kembali. Pada teks eksposisi juga perlu adanya penyajian fakta sebagai pendukung argumen-argumen yang telah dipaparkan. Langkah-langkah penyajiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan isu atau permasalahan.

b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu dan melakukan pengamatan lapangan

c. Mendaftar topik yang berkaitan dengan isu berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan langkah b.

d. Menyusun kerangka dan struktur teks eksposisi secara sistematis.

e. Mengembangkan kerangka menjadi teks eksposisi. Mengembangkan topik yang telah terdaftar menjadi beberapa argumen dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2. **Kegiatan Penyuntingan**

Penyuntingan dilakukan setelah teks eksposisi selesai dibuat. Sebelum disajikan kepada pembaca, teks eksposisi perlu melalui proses ini. Unsur-unsur yang perlu disunting yaitu:

a. Isi teks eksposisi haruslah memiliki daya tarik baik pada bagian isu, argumen, dan fakta sebagai pendukungnya.

b. Struktur teks harus urut dan lengkap. Kalimat-kalimat yang dirangkai harus saling berkaitan dan merujuk pada isu atau topik yang sedang dibicarakan.

c. Kaidah kebahasaan yang digunakan sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi. Paragraf yang disusun memerlukan keefektifan kalimat dan ketepatan penulisan ejaan. Penyunting memerlukan pemahaman tentang tata bahasa dan penulisan ejaan yang lebih.

LATIHAN 1

Menentukan Struktur Teks Eksposisi

Bacalah contoh teks eksposisi berikut kemudian tentukan strukturnya dengan mengisi format berikut!

Terarium Pilihanku

Dunia bisnis sudah semakin melebarkan sayapnya. Mulai dari barang yang tampak besar seperti properti hingga barang yang kecil seperti tanaman hias. Baru-baru ini terdengar kabar bahwa ada tanaman hias di dalam kaca. Banyak yang mengenalnya dengan sebutan terarium.

Terarium menjadi salah satu alternatif untuk para pecinta tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang cukup untuk bercocok tanam. Maka memiliki taman kecil di dalam kaca menjadi salah satu pilihan. Selain dapat menyalurkan hobi juga dapat sebagai hiasan di atas meja ataupun penghias sudut-sudut ruangan. Bentuknya yang kecil dan praktis tidak membutuhkan ruang yang besar untuk peletakan.

Tidak semua tanaman dapat dijadikan terarium. Hanya tanaman yang berakar serabut, berdaun kaku, dan dapat menyimpan air seperti kaktus dan lidah buaya yang dapat dijadikan taman dalam kaca ini.

Untuk orang yang menjadikan terarium bukan hanya sekedar hobi dapat menjadikannya sebagai lahan usaha. Sebagian orang yang tidak bekerja di perusahaan atau di kantor tetapi dan ingin tetap di rumah dapat menjadikan terarium sebagai usaha. Berbekal kemauan, bakat, dan media sosial, mereka dapat memulai usaha ini.

Usaha ini termasuk usaha yang menjanjikan. Terarium dapat dijual mulai dari harga puluhan ribu hingga jutaan. Pembelian terarium dengan harga puluhan ribu akan didapatkan terarium dengan bentuk kaca yang sederhana. Sedangkan harga ratusan ribu hingga jutaan untuk terarium dengan model kaca yang rumit dan langka, penataan taman di dalamnya juga akan semakin indah. Pengusaha terarium dapat meraup keuntungan diatas lima juta tia bulan seperti salah satu pengusaha terarium yang bernama Mahadi. Ia menjual terarium buatannya dengan kisaran harga 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah dengan keuntungan 7 juta per bulan.

Masih banyak Mahadi lain yang mungkin meraup keuntungan lebih dari 7 juta per bulan. Jelas pengalaman Mahadi tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk memulai usaha ini. Tidak diragukan lagi bahwa usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan.

Ayo berlatih menentukan struktur teks eksposisi.

Kalian bisa memulai dengan membaca teks Terarium pilihanku, kemudian tentukan bagian mana yang menyatakan tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang!

Teks Eksposisi	Struktur
	Tesis
	Rangkaian argumen
	Penegasan ulang

Coba perhatikan uraian dalam tabel berikut!

Kalian bisa belajar bagaimana menentukan kerangka utama dan perincian topik dari teks berjudul **Terarium Pilihanku**

Kerangka Utama	Perincian Topik
Tesis	• Terarium merupakan alternatif bagi orang yang tidak memiliki lahan luas
Rangkaian argumen	• Terarium menjadi pilihan praktis sebagai saranan bercocok tanam • Terarium dapat digunakan untuk hiasan meja • Terarium menjadi usaha yang digemari saat ini
Penegasan ulang	• Usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan

LATIHAN 2

Menentukan Kebahasaan Teks Eksposisi.

Tentukan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks berjudul ‘Terarium Pilihanku’ dengan mengisi tabel berikut!

Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1. Penggunaan Istilah	
2. Konjungsi kausalitas	
3. Kata kerja mental	
4. Kata Perujukan	
5. Kata persuasif	
Simpulan teks	

PENUGASAN UNIT 2

Buatlah kerangka teks eksposisi yang bertema Agrobisnis secara berkelompok. Tentukan terlebih dahulu rangcangan struktur dan perincian topiknya. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks eksposisi yang baik.

Setelah itu hasil pekerjaan kelompokmu akan disunting oleh kelompok yang lain . Begitu pula sebaliknya, kelompokmu akan menyunting hasil pekerjaan kelompok yang lain secara berpasangan. Rundingkan hasil suntinganmu dengan kelompok pasanganmu dan berikan masukan untuk perbaikan teks. Selamat mencoba ya.

Sebelum kalian menulis sebuah teks eksposisi bacalah paparan berikut ini dengan cermat.

Langkah-langkah menulis teks eksposisi:

a. Menentukan isu atau masalah yang akan dibahas.
b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas.
c. Mendaftar topik topik yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas

Contoh:

Usaha agrobisnis yang bisa dikembangkan melihat potensi di daerahmu.

d. Menyusun kerangka karangan dari struktur teks eksposisi yang akan ditulis. Kerangka karangan terdiri dari Tesis, Rangkaian Argumen, dan Penegasan ulang. Masing masing bagian tersebut ditulis perincian topik yang akan ditulis.
e. Mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi. Topik-topik yang sudah kalian tentukan tadi ditulis dalam bentuk argumen atau pendapat atau gagasan yang jelas dan logis. Perkuat dengan fakta. Perhatikan urutan struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaannya.

Sebagai latihan, buatlah gagasan yang sederhana sehingga mudah untuk mengembangkannya. Selamat mencoba

Setelah kalian menulis teks eksposisi, maka hasil pekerjaan akan disunting oleh kelompok yang lain dengan pedoman penyuntingan teks. Berikut pedoman penyuntingan teks.

NO	ASPEK	DESKRIPSI	YA	TIDAK
1	Jenis Teks	Apakah tulisan temanmu berupa teks eksposisi?		
2	Struktur Teks	Apakah tulisan temanmu memuat tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang?		
3	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraf satu dengan yang lainnya saling berkaitan?		
4	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca		

RANGKUMAN

1. Ciri Umum teks eksposisi

   Teks eksposisi adalah teks yang berisi pendapat yang disertai dengan fakta. Di dalamnya terdapat gagasan dan fakta. Fakta memperkuat gagasan yang disampaikan.

2. Unsur- unsur teks eksposisi

   Unsur-unsur teks eksposisi adalah gagasan dan fakta. Fakta berfungsi memperkuat gagasan.

3. Pola Pengembangan teks eksposisi

   Pola pengembangan teks eksposisi

   a. Pola umum khusus

      Teks yang menggunakan pola ini menempatkan ide pokok paragraf pada awal paragraf yang berupa ide umum. Kemudian ide-ide penjelas atau khusus diletakkan setelahnya. Pola ini disebut juga paragraf deduktif.

   b. Pola khusus umum

      Kebalikan dengan pola sebelumnya, pola ini memunculkan ide-ide khusus terlebih dahulu kemudian diikuti oleh ide umum. Pada bagian akhir teks berfungsi sebagai kesimpulan atau rangkuman dari gagasan sebelumnya.

   c. Pola ilustrasi

      Pola ini bercirikan penggunaan ilustrasi di dalam penyajian teks eksposisi. Penggunaan ilustrasi yang konkret akan mendukung sebuah pendapat sebagai suatu bukti.

   d. Pola perbandingan

      Pembaca perlu diyakinkan mengenai suatu pendapat. Oleh karenanya, perbandingan dihadirkan untuk memberikan kesan kebenaran terhadap suatu pendapat. Jadi pembaca dapat secara yakin menerima pendapat kita yang dituangkan dalam gagasan umum dan diperjelas dengan gagasan penjelasnya.

4. Struktur Teks eksposisi

   Struktur teks eksposisi terdiri dari 3 bagian, yaitu:

   a. Tesis, yaitu pengenalan isu atau pandangan penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas.

   b. Rangkaian argumen, berupa beberapa pendapat penulis atas tesis yang telah diuraikan. Pendapat penulis diperkuat dengan fakta. Jadi fakta yang mendukung gagasan penulis dihadirkan di sini.

   c. Penegasan ulang yang disebut juga penutup atau kesimpulan. Pada bagian ini disajikan simpulan dan rangkuman topik yang dibahas

5. Ciri Kebahasaan teks eksposisi

   a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Contohnya dalam teks Bencana Hidrometeorologi terdapat kata hidrometeorologi, signifikan, minimalisir, dan illegal.

   b. Menggunakan kata-kata kausalitas (menunjukkan hubungan argumentasi)

seperti jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu dan menggunakan kata-kata kronologis (keterangan waktu) seperti sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, ataupun menggunakan kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan seperti sebaliknya, berbeda halnya, namun.

c. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), contohnya penggunaan kata diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, dan lain sebagainya.
d. Menggunakan kata-kata perujukan seperti berdasarkan data….., sesuai dengan pernyataan….
e. Menggunakan kata-kata persuasif (mengajak) seperti sebaiknya, harusnya, diharapkan, dan menggunakan kata-kata denotatif (bermakna sebenarnya).

6. Langkah menyimpulkan teks

Langkah menyimpulkan teks dengan cara

a. menentukan gagasan umum setiap paragraf
b. merangkai gagasan umum tersebut menjadi paragraf simpulan, dengan menggunakan kalimat sendiri.

7. Langkah menulis teks eksposisi

Langkah yang ditempuh untuk menulis eksposisi sebagai berikut:

a. Menentuka isu atau masalah yang akan dibahas
b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan denan isu atau masalah yang akan dibahas
c. Mendaftar topik yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas
d. Menyusun kerangka karangan terdiri dari tesis, rangkaian argumen, dan penegasan
e. Mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihlah Jawaban yang tepat dengan menuliskan A,B,C, atau D!

Bacalah cuplikan teks eksposisi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Dalam dunia kedokteran, obesitas dikenal sebagai faktor utama penyebab penyakit jantung. Akibat dari kelebihan berat badan, jantung bekerja lebih keras. Jika jantung bekerja terlalu keras, hal ini jelas sangat berbahaya bagi kesehatan. Serangan jantung pun dapat terjadi. Selain itu, obesitas dapat pula meningkatkan kolesterol serta tekanan darah. Tingginya kolesterol dan tekanan darah dapat menyebabkan pembuluh darah pecah sehingga apa yang disebut sebagai stroke dapat terjadi. Tidak hanya masalah serangan jantung dan stroke, obesitas dapat pula meningkatkan jumlah gula dalam darah. Jumlah gula yang tidak terkontrol ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang kita kenal sebagai diabetes.

1. Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf tersebut termasuk jenis paragraf ...
   A. Induktif
   B. Deduktif
   C. Campuran
   D. perbandingan
2. Kesimpulan paragraf tersebut adalah ...
   A. Obesitas dikenal sebagai faktor utama penyebab jantung, tingginya kolesterol serta tekanan darah, dan diabetes.
   B. Jumlah gula darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang kita kenal sebagai diabetes.
   C. Dalam dunia kedokteran dikenal adanya obesitas yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit.
   D. Kelebihan berat badan menyebabkan munculnya penyakit-penyakit berbahaya.
3. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

   Pendidikan karakter sangat penting bagi remaja untuk membantu mereka menuju hal yang positif. Karakter positif remaja memicu perubahan yang positif pula pada negara. Remaja adalah pewaris negara di masa yang akan datang. Jika memiliki remaja yang berkualitas maka negara juga akan berkualitas juga.

   Paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...
   A. Induktif
   B. Deduktif
   C. Ilustrasi

D. Perbandingan

4. Perhatikan teks eksposisi berikut!

Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, kegiatan literasi dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatan minat baca perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

A. Membaca dapat memperbaiki kehidupan

B. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh ilmu.

C. Usaha meningkatkan minat baca perlu didukung sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.

D. Buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “ buku jendela ilmu” dan baca buku, buka dunia”

5. Bacalah teks berikut ini!

Pertanian merupakan salah satu sektor utama di negeri ini. Akan tetapi, kita ternyata masih sering mengimpor beras dari negara lain. Pada masa ini, kita semua dituntut untuk lebih kreatif lagi, terutama dalam masalah meningkatkan kualitas dan kuantitas ketersediaan bahan pangan seperti beras.

Paragraf tersebut termasuk dalam ...

A. Penegasan ulang
B. Argumentasi
C. Persuasi
D. Tesis

6. Berikut ini merupakan kalimat boros adalah ....

A. Manfaat tanaman kemangi sangat banyak
B. Pemandangan di pegunungan itu sangat indah
C. Udara bersih di pegunungan itu sangat segar
D. Banyak terumbu karang rusak akibat penggunaan bom ikan

7. Contoh kesimpulan yang dapat digunakan dalam teks eksposisi yaitu ...

A. Cara memutihkan kulit yang sangat mudah, bukan?
B. Dengan demikian sebaiknya seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler di sekolah.
C. Masyarakat yang melakukan kredit memang seharusnya memikirkan terlebih dahulu secara matang untuk pengajuan kredit yang akan dilakukan
D. Sebaiknya setiap orang tua mendidik anak dengan sebaiknya

8. Perhatikan paragraf eksposisi berikut!

> Tahukah Anda apa saja hal-hal yang dapat menyebabkan pengeroposan tulang dan bagaimana cara mengatasinya?. Pengeroposan tulang hingga kini masih menjadi masalah tulang yang sering terjadi khususnya pada para manula.

Paragraf di atas merupakan salah satu struktur teks eksposisi, yaitu ...

A. Pembahasan
B. Keterangan
C. Kesimpulan
D. Pernyataan umum

9. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

> Bantuan yang disalurkan oleh pemerintah daerah masih belum merata. Ada beberapa wilayah di daerah tersebut yang sama sekali belum tersentuh bantuan. Seharusnya pemerintah daerah lebih mengutamakan wilayah paling terpencil dan sulit dijangkau. Hal tersebut karena wilayah terpencil tersebut sangat membutuhkan bantuan.

Persamaan kata “mengutamakan” dari bagian teks eksposisi di atas adalah ...

A. Mengusulkan
B. Membiarkan
C. Memajukan
D. Mendahulukan

10. Permasalahan utama yang tengah dihadapi adalah bagaimana tumpukan sampah di sungai tersebut dibersihkan dalam waktu singkat. Ada dua pilihan yang bisa diambil oleh pihak terkait. Menyewa peralatan berat yang canggih ... membersihkan secara manual tetapi dengan konsekuensi akan selesai dalam waktu yang lama.

Kata penghubung yang tepat untuk paragraf teks eksposisi di atas adalah ...

A. dan
B. atau
C. jika
D. dalam

11. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

(1)Sebelum beranjak ke masa dewasa tentunya anak-anak harus melewati masa remaja terlebih dahulu. (2) Usia remaja adalahberkisar 11 tahun sampai dengan 20 tahun. (30 Pada masa inilah remaja akan mencari jati diri mereka. (4) Banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas.

Dalam teks tersebut kalimat yang perlu disunting adalah kalimat ...

A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat

12. Perhatikan kalimat berikut!

Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.

Kalimat itu perlu perbaikan agar menjadi kalimat efektif sebaiknya diubah menjadi ....

A. Manfaat sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.
B. Manfaat apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
C. Manfaat daripada apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
D. Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh berguna

13. Kalimat berikut menggunakan imbuhan asing ....

A. Mengkonsumsi nanas dapat menurunkan kolesterol
B. Banyak minum air putih bermanfaat bagi kesehatan
C. Kupu-kupu membantu proses penyerbukan bunga
D. Buah manggis banyak mengandung antioksidan

14. Bacalah cuplikan teks eksposisi berikut!

Tahukah Anda bagaimana cara untuk memutihkan wajah secara alami? Banyak orang yang ingin memiliki wajah yang putih namun dengan cara alami. Cara memutihkan kulit ini sebenarnya sangat mudah. Caranya, ambilah sesendok air perasan jeruk nipis dan setengah sendok madu murni. Campurkan kedua bahan tersebut, kemudian oleskan secara lembut pada wajah Anda. Biarkan selama sekitar 10 hingga 15 menit. Basuh dengan air dingin hingga bersih. Lakukan dua kali dalam seminggu. Mudah bukan? Jadi, selain Anda menjadi lebih cantik alami, dengan cara seperti ini Anda juga tidak peru mengeluarkan biaya banyak.

Teks eksposisi tersebut menggunakan pola pengembangan ...

E. Definisi
F. Analogi

G. Ilustrasi

H. proses

15. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata tidak baku adalah ...

A. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau

B. Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistim pembagian kerja yang baik

C. Lebah memiliki perilaku yang khas

D. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut

16. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Untuk mengencangkan perut, sit up merupakan olahraga yang tepat. Sit up juga dapat mengecilkan perut yang buncit. Lebih dari itu, olahraga jenis apapun itu tentu saja dapat membantu memudahkan pembakaran lemak serta kalori yang tidak dibutuhkan oleh tubuh. Dengan demikian, olahraga sangatlah penting agar tubuh tidak mudah lelah. Olahraga juga salah satu cara yang bisa diupayakan agar tidak mudah terserang penyakit.

Kaidah yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut adalah ...

A. Menggunakan kalimat imperatif

B. Menggunakan kata-kata perujukan

C. Menggunakan kata-kata kerja mental

D. Menggunakan kata yang menunjukkan kausalitas

17. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

(1) Cara membersihkan kaca jendela agar mengilap tidaklah sulit.. (2) Bahan seperti tembakau dapat dimanfaatkan untuk membuat kaca lebih mengilap.(3) Tembakau memang terbukti untuk membuat kaca menjadi mengilap.(4) Caranya dengan menggosok kaca dengan rendaman air tembakau, kemudian mengeringkannya dengan lap kering yang bersih.

Kalimat sumbang dalam paragraf tersebut adalah kalimat ..

A. Pertama

B. Kedua

C. Ketiga

D. keempat

18. Pendidikan karakter sangat penting bagi remaja untuk membantu mereka menuju hal yang positif. Karakter positif remaja memicu perubahan yang positif pula pada negara. Remaja adalah pewaris negara di masa yang akan datang. Jika memiliki remaja yang berkualitas maka negara akan berkualitas juga.

Paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...

A. Induktif
B. Deduktif
C. Ilustrasi
D. perbandingan

19. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

(1)Sebelum beranjak ke masa dewasa tentunya anak-anak harus melewati masa remaja terlebih dahulu. (2) Usia remaja adalah berkisar 11 tahun sampai dengan 20 tahun. (3) Pada masa inilah remaja akan mencari jati diri mereka. (4) banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas.

Dalam teks tersebut kalimat yang perlu disunting adalah kalimat ...

A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. keempat

20. Perhatikan kalimat berikut!

(1) Di Indonesia peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paing utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar.

(2) Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbaharui dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada.

(3) Jika peserta didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerjasama maka akan meningkatkan martabat Indonesia di kalangan negara-negara di dunia.

(4) Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya atau sekolah gratis.

Yang merupakan bagian tesis daam sebuah teks eksposisi adalah kalimat bernomor ...

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 8 : Mengapa Bisa Begitu

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Modul 8 MENGAPA BISA BEGITU

Petunjuk Penggunaan Modul 1

Kompetensi Dasar dan Indikator 1

Tujuan yang Diharapkan 3

Pengantar Modul 3

UNIT 1: INDAHNYA PELANGI 4

KEGIATAN 1 7

KEGIATAN 2 8

UNIT 2: MENGAPA HARUS GENGSI?..... 9

KEGIATAN 1 11

KEGIATAN 2 13

Penugasan 13

Uji Kopetensi 14

Kunci Jawaban 19

Rujukan Referensi 23

Daftar Pustaka 24

MENGAPA BISA BEGITU

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Mengapa Bisa Begitu ..Sekarang Aku Jadi Tahu” terbagi dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Indahnya Pelangi , memuat contoh teks eksplanasi tentang peristiwa alam dan sosial di sekitar, membangun pengertian teks eksplanasi, mengidentifikasi ciri dan unsur unsur teks eksplanasi, pola pengembangan teks eksplanasi dan menulis teks eksplanasi ; (2) Mengapa Harus Gengsi... , memuat contoh teks eksplanasi peristiwa sosial , struktur teks eksplanasi, ciri kebahasaan teks eksplansi,

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul.

Kompetensi Dasar dan Indikator

Modul ini disusun untuk mencapai kompetensi dasar pada Pendidikan Kesetaraan Paket B setara SMP pada Tingkatan III setara kelas VII SMP. Berikut Kompetensi Dasar yang akan dicapai melalui modul ini.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.25 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	1.1.1 Mengidentifikasi pola teks eksplanasi yang dibaca (kausalitas atau kronologis) 1.1.2 Mengidentifikasi informasi (gagasan umum) yang terdapat dalam teks eksplanasi
2	4.25 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari daerah setempat dari beragam sumber yang didengar dan/atau dibaca	1.1.1 Membuat ringkasan isi teks eksplanasi berdasarkan catatan informasi penting yang telah ditemukan dalam teks eksplanasi 4.25.2 Menulis pokok informasi penting dalam teks eksplanasi yang dibaca dan/atau didengar
3	3.26 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca	1.1.1 Menelaah struktur teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang perdengarkan atau dibaca 1.1.2 Menelaah kaidah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempatyang diperdengarkan atau dibaca
4	1.26 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam di daerah setempat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	1.26.1 Menyusun kerangka teks eksplanasi tentang proses terjadinya fenomena alam di daerah setempat/ peristiwa sekitar 1.26.2 Menulis teks eksplanasi dari informasi fenomena alam di daerah setempat/ peristiwa di sekitar berdasarkan kerangka yang telah ditulis 1.26.3 Menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis

Tujuan yang diharapkan

Setelah mempelajari modul “Mengapa Bisa Begitu? Saya Jadi Tahu diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan dan mengidentifikasi teks eksplanasi.
2. Mengidentifikasi pola pengembangan teks eksplansi
3. Mengidentifikasi informasi (gagasan umum) teks eksplanasi
4. Menulis Ringkasan teks eksplanasi
5. Memahami dan Menelaah struktur dan Ciri kebahasaan Teks Eksplanasi.
6. Menulis teks eksplanasi dan menyunting teks eksplanasi yang telah disusun

Pengantar Modul

Pernahkah kalian melihat pelangi? Saat melihat pelangi ,kalian akan takjub akan keindahannya. Akan tetapi, pernahkah kalian berpikir bagaimana pelangi itu terjadi? Bagaimaan prosesnya? Mengapa pelangi terdiri dari tujuh warna? Kalian Pasti tertarik untuk mengetahuinya. Mari kita pelajari bersama mengapa bisa terjadi pelangi

UNIT 1 INDAHNYA PELANGI

Kalian pasti tidak asing lagi mendengar kata ‘pelangi’. Pelangi adalah salah satu kejadian fenomena alam. Tulisan yang menceritakan tentang kejadian fenomena alam disebut teks eksplanasi. Mari kita baca contoh teks eksplanasi berikut!

http://cdn1-a.production.liputan6.static6.com

Pelangi adalah fenomena optik yang terjadi ketika sinar matahari dan hujan saling bereaksi dengan cara tertentu. Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari. Sinar ini berpindah arah dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang ada di atmosfer.

Proses terjadinya pelangi diawali dari sinar matahari membentur hujan, kemudian sinar tersebut dibiaskan oleh butiran air di udara. Adanya perbedaan panjang gelombang dan perbedaan sudut ketika sinar matahari dibiaskan meyebabkan warna-warna pada sinar mataharimenyebar dan terpisah. Saat sinar matahari datang lagi dan menembus air saat hujan, cahaya tersebut dibiaskan lagi.

Warna-warna pelangiterlihat begitu indah. Secara kasat mata dapat terlihat 7 warna yaitu: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Hal tersebut dikarenakan cahaya merah merupakan bagian dari cahaya yang memiliki panjang gelombang paling panjang atau memiliki frekuensi paling rendah dari cahaya lainnya. Sedangkan untuk warna ungu memiliki panjang gelombang paling pendek atau memiliki frekuensi paling tinggi,sehingga warna merah dan ungu tidak akan bertemu. Namun, dipisahkan oleh warna-warna lainnya secara berurutan.

Kemungkinan besar akan munculnya pelangi pada saat hujan dan matahari tetap bersinar. Namun, gradasi warna pelangi akan dapat telihat ketika panjang gelombang sesuai dengan frekuensi yang dapat terlihat oleh mata. Apabila frekuesi kasat mata tidak terpenuhi, meskipun hujan turun ketika matahari berinar, pelangi tetap tidak akan terlihat.

Sumber: http://www.studiobelajar.com/proses-terjadinya-pelangi/, diakses tanggal 15

Teks di atas menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, oleh karena itu termasuk dalam jenis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya. Teks di atas menjelaskan fenomena alam yaitu pelangi. Setelah membaca teks, kalian mendapatkan informasi mengenai definisi pelangi, proses terjadinya pelangi, dan keadaan yang menyebabkan terbentuknya pelangi. Untuk memahami informasi teks persuasi di atas secara menyeluruh, carilah makna kata berikut ini dalam *bias, frekuensi,* dan *gradasi*! Tulislah pada buku catatan kalian!

1. Menentukan Gagasan Umum Teks Eksplanasi

Bacalah teks berikut!

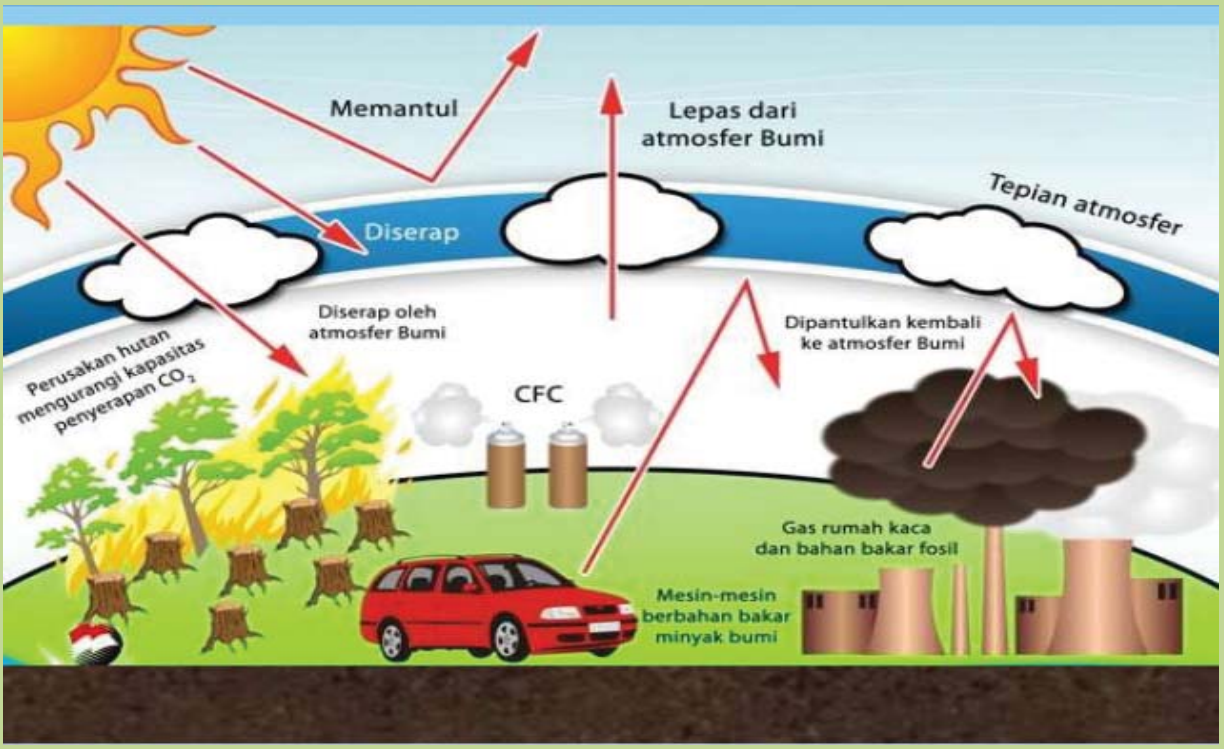

Sumber gambar: https://image.slidesharecdn.com

Efek rumah kaca adalah peristiwa meningkatnya suhu bumi karena panas matahari yang dipantulkan bumi terperangkap oleh gas-gas tertentu di atmosfer.Matahari memancarkan sinarnya dalam bentuk radiasi ultraviolet ke bumi yang akan diterima oleh bumi dan dipantulkan kembali dalam bentuk radiasi inframerah. Sinar matahari masuk ke bumi sebagai panas, yang sebagian dipantulkan kembali ke angkasa dan sebagian diserap baik oleh permukaan bumi. Gas-gas rumah kaca ini bertindak seperti layaknya "benda hitam", cahaya yang datang akan dipantulkan kembali sebagai panas. Semakin banyak kandungan atau konsentrasi gas-gas rumah kaca ini, semakin banyak panas yang dilepaskan, maka semakin panaslah atmosfer bumi.

Lapisan atmosfir bumi terdiri atas troposfir, stratosfir, mesosfir dan termosfer. Lapisan terbawah (troposfir) adalah bagian yang terpenting dalam kasus efek rumah kaca. Sekitar 35% dari radiasi matahari tidak sampai ke permukaan bumi. Hampir seluruh radiasi yang bergelombang pendek (sinar alpha, beta dan ultraviolet) diserap oleh tiga lapisan teratas. Yang lainnya dihamburkan dan dipantulkan kembali ke ruang angkasa oleh molekul gas, awan dan partikel. Sisanya yang 65% masuk ke dalam troposfir. Di dalam troposfir ini, 14 % diserap oleh uap air, debu, dan gas-gas tertentu sehingga hanya sekitar 51% yang sampai ke permukaan bumi. Dari 51% ini, 37% merupakan radiasi langsung dan 14% radiasi difus yang telah mengalami penghamburan dalam lapisan troposfir oleh molekul gas dan partikel debu. Radiasi yang diterima bumi, sebagian diserap sebagian dipantulkan. Radiasi yang diserap dipancarkan kembali dalam bentuk sinar inframerah.

Dampak-dampak gas rumah yaitu perubahan iklim, meningkatnya permukaan laut, meningkatnya suhu global, gangguan ekologis, dan dampak sosial politik. Pola perubahan cuaca jadi tidak dapat diprediksi dan lebih ekstrim. Suhu bumi meningkat yang akan berakibat pada meningkatnya permukaan air laut. Perubahan cuaca dan lautan menimbulkan banyak masalah sosial yang berhubungan dengan kesehatan, bencana alam, pertanian (gagal panen) dan lain-lain.

Secara sederhana, proses terjadinya efek rumah kaca dimulai saat panas matahari merambat dan masuk ke permukaan bumi. Kemudian panas matahari tersebut akan dipantulkan kembali oleh permukaan bumi ke angkasa melalui atmosfer. Sebagian panas matahari yang dipantulkan tersebut akan diserap oleh gas rumah kaca yang berada di atmosfer. Panas matahari tersebut kemudian terperangkap di permukaan bumi, tidak bisa melalui atmosfer sehingga suhu bumi menjadi lebih panas dan berakibat pada kehidupan makhluk hidup di dunia.

Sumber: https://airpollution2014.weebly.com/gas-rumah-kaca/february-24th-2014, diakses tanggal 15 Mei2018, 10.00 WIB dengan berbagai perubahan

Perhatikan teks “Efek Rumah Kaca” di atas. Cermati setiap kalimat pada paragraf pertama. Kalimat yang digaris bawah merupakan gagasan umum yang dijadikan bahan pengembangan paragraf itu. Paragraf pertama dalam teks di atas merupakan paragraf deduktif karena gagasan umum ada di awal paragaraf. Selain itu, ada juga sebuah paragraf dalam teks eksplanasi bersifat induktif ataupun campuran. Paagraf induktif jika kalimat utama ada di akhir paragraf.

Kegiatan 1

Ayo latihan Menentukan Gagasan Umum Paragraf!

a. Tentukan gagasan umum paragraf kedua sampai keempat dalam teks eksplanasi efek rumah kaca di atas!

b. Setelah selesai, diskusikan hasil perkerjaan dengan temanmu!

Paragraf ke-	Gagasan umum
2	
3	
4	

2. Pola teks eksplanasi (klausalitas atau kronologis)

Cermati paragraf mengenai keindahan pelangi di awal buku modul ini! Paragraf-paragraf teks tersebut berisi berbagai topik, yaitu tentang terjadinya pelangi. Kalimat-kalimat dalam paragraf berupa fakta yang dirangkai dengan pola kronologis (urutan waktu) berisi urutan dari suatu kejadian atau peristiwa, ditandai dengan konjungsi *kemudian, setelah itu, selama, saat, selanjutnya, dan sebagainya.* Dan secara kausalitas (sebab akibat) yang ditandai dengan konjungsi *karena, sebab itu, agar, supaya, karenanya,dan sebagainya.*

Kalimat berikut merupakan contoh kalimat yang menunjukan pola kronologis dan pola kausalitas.

a. ....(kalimat berpola kronologis)

b. ....(kalimat yang berpola kausalitas)

3. Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Meringkas adalah membuat jadi ringkas. Jadi ketika kita meringkas bacaan yang telah kita baca adalah kegiatan menulis secara ringkas isi bacaan yang dibaca. Agar dapat membuat ringkasan yang baik tentu saja ada langkah yang dilakukan untuk memudahkan kita meringkas.. Berikut ini disampaikan bagaimana langkah-langkah menulis ringkasan yang baik.

a. Perhatikan bagian-bagian penting dalam teks, biasanya berupa gagasan pokok. Gagasan pokok atau gagasan utama terletak bisa di awal atau di akhir paragraf.

b. Mencatat dan memadukan gagasan pokok pada teks. Setelah itu, ceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Kegiatan 2

Ayo Berlatih Membuat Ringkasan isi Bacaan!

Setelah kalian melakukan kegiatan 1, kita akan berlatih membuat ringkasan !

1. Perhatikan teks tentang terjadinya pelangi!
2. Tentukanlah cuplikan teks tentang terjadinya pelangi yang menyatakan pola kronologis (urutan waktu)!
3. Catatlah gagasan pokok yang ada dalam teks tersebut. Berdasarkan gagasan-gagasan pokok yang telah kamu catat, buatlah ringkasannya dengan menggunakan kata-kata sendiri. Perhatikan juga kepaduan antarkalimatnya!

Gagasan Pokok	Ringkasan

Rangkuman

1. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya.
2. Pola pengembangan teks eksplanasi ada 2, yaitu:
   a. Pola kronologis (urutan waktu) ditandai dengan konjungsi kemudian, setelah itu, selama, saat, selanjutnya, dan sebagainya.
   b. Pola kausalitas (sebab akibat) ditandai dengan konjungsi karena, sebab itu, agar, supaya, karenanya,dan sebagainya.
3. Langkah-langkah menulis ringkasan isi teks eksplansi yaitu memperhatikan gagasan utama, memadukan gagasan-gagasan tersebut, lalu buatlah ringkasan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Penugasan 1

Pilihlah salah satu teks eksplanasi yang kalian baca dari media massa, kemudian tentukan pola pengembangan teks eksplanasi, apakah klausalitas atau berupa kronologis. Jelaskan pendapatmu!

UNIT 2 MENGAPA HARUS GENGSI?

Menelaah Teks Eksplanasi

Gengsi, Masih Perlukah?

Sumber gambar: https://segiempat.com

Manusia ingin merasa dihargai, namun manusia haus akan kebanggaan diri yang tidak ada habis-habisnya. Diri kita ingin selalu menang, dihormati, dan dilayani oleh orang lain. Maka seumur hidup kita sibuk melindungi harga diri kita.Kenapa orang bangga kalau punya barang mewah? Kenapa orang malu kalau tidak punya? Hanya karena orang merasa gengsi.

Gengsi adalah kehormatan dan pengaruh yang diperoleh karena perbuatan besar. Ingat karena sebuah perbuatan besar, bukan barang/kepemilikan yang besar. Gengsi diawali dari kebanggaan yang berlebihan atas apa yang dimilikinya dan dirasa sempurna daripada orang lain. Sehingga dapat memperkecil kepekaan sosial. Ia bisa saja menganggap semua urusan diluar dirinya bukan urusannya. Terutama pada kaum yang lebih rendah dibawahnya.

Gengsi disebabkan karena budaya dan norma yang dianut seseorang. Terdapat tiga budaya dan norma yang membuat gengsi menjadi kebutuhan yang cepat terjadi. Pertama, konsumen Indonesia menyukai untuk sosialisasi. Hal tersebut mendorong seseorang untuk pamer atau saling pamer. Kedua, kita masih menganut budaya *feodal*. Inilah yang menciptakan kelas-kelas sosial. Ketiga, masyarakat kita mengukur ke-

suksesan dengan materi dan jabatan. Pada akhirnya banyak di antara kita ingin menunjukkan kesuksesan dengan cara memperlihatkan banyaknya materi yang dimiliki.

Gengsi akan terus ada selama seseorang tidak menyadarkan diri sendiri dengan observasi bahwa manusia itu sama. Diciptakan dengan kulit yang bersih dan sewaktu-waktu bisa kotor oleh tanah, juga diciptakan dengan rasa malu. Jadi, tak ada alasan buat kita untuk gengsi melakukan hal yang baik meskipun banyak yang berada di luar kebiasaan manusia.

Sumber: https://www.kompasiana.com/dennicandra/gengsi-masih-perlukah/, diakses tanggal 15 Mei 2018, 13.00 WIB dengan berbagai perubahan

Setelah membaca teks di atas, mari kita pelajari bagaimana struktur teks eksplanasi. Beberapa paragrafnya dalam teks di atas akan dijadikan contoh untuk pembahasan di bawah ini.

1. **Stuktur Teks Eksplanasi**

Berikut bagan struktur teks eksplanasi

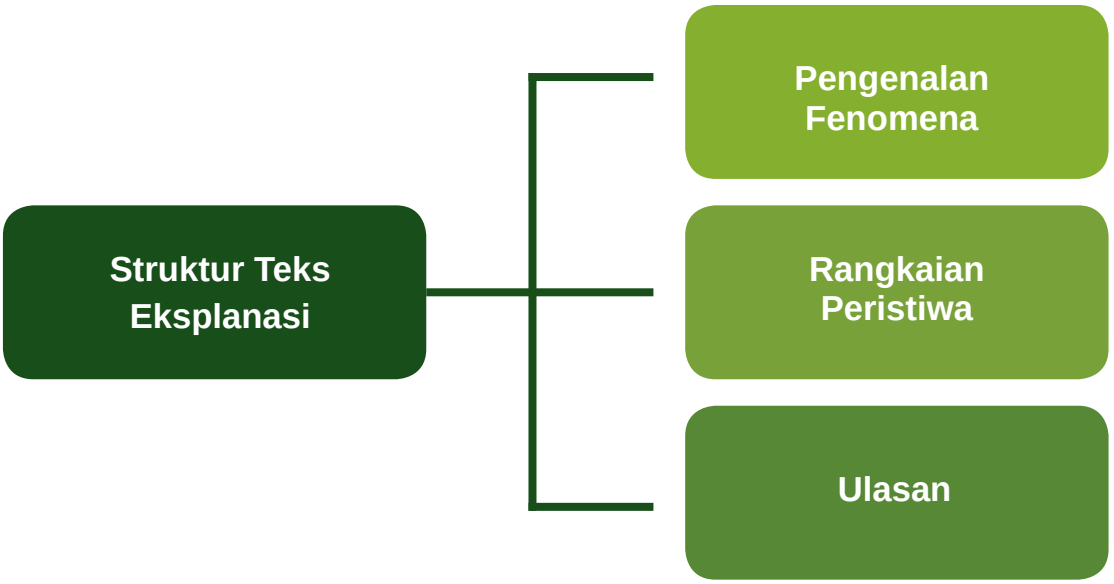

a. Pengenalan fenomena, mengenalkan suatu fenomena yang akan diterangkan.

contoh:

Gengsi diawali dari kebanggaan yang berlebihan atas apa yang dimilikinya dan dirasa sempurna daripada orang lain. Sehingga dapat memperkecil kepekaan sosial. Ia bisa saja menganggap semua urusan di luar dirinya bukan urusannya.

b. Rangkaian peristiwa, disusun dengan pola kausalitas atau kronologis.

contoh:

Gengsi disebabkan karena budaya dan norma yang dianut seseorang. Terdapat tiga budaya dan norma yang membuat gengsi menjadi kebutuhan yang cepat terjadi. Pertama, konsumen Indonesia menyukai untuk sosialisasi. Hal tersebut mendorong seseorang untuk pamer atau saling pamer. Kedua, kita masih menganut budaya *feodal*. Inilah yang menciptakan kelas-kelas sosial. Ketiga, masyarakat kita mengukur kesuksesan dengan materi dan jabatan. Sehingga banyak di antara kita ingin menunjukkan kesuksesan dengan cara memperlihatkan banyaknya materi yang dimiliki. (pola kausalitas)

c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

contoh:

Gengsi akan terus ada selama seseorang tidak menyadarkan diri sendiri dengan observasi bahwa manusia itu sama.

Kegiatan 1

Mari Kita Berlatih Menentukan Struktur teks eksplanasi dengan mengerjakan atihan pada kegiatan ini!

1. Bacalah teks eksplanasi di bawah ini!
2. Tentukan struktur dari teks eksplanasi di bawah ini dan tulis jawabanmu pada kolom bagian/struktur!
3. Kerjakan secara berkelompok!

Teks Eksplanasi	Bagian/ struktur
Sedekah sampah yuk Sampah hanya akan mengotori lingkungan kalau hanya dibuang begitu saja, namun bisa sangat berguna asal kreatif memanfaatkannya. Di Yogya-karta, sampah-sampah dikumpulkan untuk sedekah bagi yang membutuhkan lingkungan bersih dan sehat.	

Sedekah sampah merupakan terobosan yang dirintis oleh Rumah Zakat cabang Yogyakarta, di salah satu daerah binaan yakni Dusun Kauman, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. pelaksanaan program ini dimulai dengan memilah-milah sampah di setiap rumah lalu mengumpulkannya ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPPS) yang telah ditentukan. Setelah itu, sampah-sampah tersebut dijual ke pengepul sampah. Hasil dari penjualan sampah tersebut akan dimasukkan ke kas RT (Rukun Tetangga), dusun atau UKBM (Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat). Oleh karena itu program ini disebut sedekah sampah, karena hasil 'panen sampah' tidak kembali ke masing-masing keluarga melainkan masuk ke kas bersama.	
Tujuan sedekah sampah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, maka hasil panen sampah memang diprioritaskan sebagai dana sehat. Selebihnya jika memang ada sisa, dana itu bisa juga dipakai untuk meningkatkan kegiatan ekonomi warga serta untuk keperluan lainnya. Dengan memunculkan kesadaran warga untuk mulai memilah sampah dan mengelola hasil panen sampah, sehingga tidak hanya lingkungan yang lebih sehat, aspek kemandirian masyarakat lainnya juga mulai ditingkatkan. Sumber: https://www.rumahzakat.org/sedekah-sampah-yuk/, diakses tanggal 16 Mei 2018, 16.00 WIB	

2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari struktur teks eksplanasi, maka tiba saatnya kita lihat kaidah kebahasaan teks eksplanasi**.** Berikut kaidah konjungsi kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

a. Menggunakan konjungsi kausalitas seperti *karena, sebab, oleh karena itu, sehingga.*

b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.*

c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, misalnya *gengsi, kepekaan sosial, norma dan budaya*.

Kegiatan 2

1. Cermati kembali teks eksplanasi berjudul “Sedekah Sampah Yuk” pada kegiatan 1!
2. Tentukan kaidah-kaidah kebahasaann setiap paragraf teks tersebut, sertakan bukti!
3. Kerjakan dalam format tabel berikut ini!

Paragraf ke-	Ciri kebahasaan	Bukti
1		
2		
3		

Rangkuman

1. Stuktur teks eksplanasi yaitu:
   a. Pengenalan fenomena, mengenalkan suatu fenomena yang akan diterangkan.
   b. Rangkaian peristiwa, disusun dengan pola kausalitas atau kronologis.
   c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang dipaparkan sebelumnya.
2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi, yaitu:
   a. Menggunakan konjungsi kausalitas.
   b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu).
   c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena.

PENUGASAN

Menyajikan Teks Eksplanasi

Agar lebih memahami penyajian teks eksplanasi maka:

1. Bersama tiga orang temanmu, amati fenomena sosial yang ada di sekitarmu!
2. Buatlah kerangka teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi dengan format berikut ini!

Struktur	Perincian Topik
Pengenalan fenomena	
Rangkaian peritiwa	
Ulasan	

3. Kembangkan kerangka yang telah dibuat hingga menjadi teks eksplanasi!
4. Tentukan fungsi sosial dari teks eksplanasi yang telah dibuat!

UJI KOPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C atau D pada lembar jawab yang disediakan!

1. Sifat egois dapat kita lihat dari seseorang yang tidak peduli akan lingkungan sekitarnya. Ia tidak akan mempedulikan kejadian yang berlangsung di sekitarnya selagi hal tersebut tidak mengganggu kenyamanannya. Seseorang yang egois awalnya akan merasa bahwa dirinya yang paling benar. Kemudian, perasaan tidak percaya kepada orang lain akan tumbuh. Ketika orang tersebut sudah mulai tidak percaya, maka secara tidak langsung ia akan mengabaikan toleransi.

Cuplikan teks di atas termasuk ke dalam teks…

a. Eksposisi
b. Persuasi
c. Eksplanasi
d. Prosedur

2. Indonesia merupakan kawasan tropis yang hanya mengalami dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Ketika musim kemarau telah tiba, beberapa kawasan akan kekurangan air. Sinar matahari akan membuat suhu menjadi semakin panas pada kawasan tersebut. Saat suhu terlalu panas akan menyebabkan perbedaan tekanan udara pada *atmosfer*. Hal tersebut akan memancing datangnya angin topan.

Cuplikan teks eksplanasi tersebut termasuk ke dalam bagian…

a. Rangkaian argumen

b. Pengenalan fenomena

c. Konklusi

d. Ulasan

3. Kata yang dicetak miring pada soal nomor 3 memiliki arti…

a. Lapisan udara

b. Tekanan udara

c. Lapisan bumi

d. Kerak bumi

4. Berikut ini yang merupakan judul teks eksplanasi yang tepat adalah…

a. Meregang Nyawa Akibat Salah Obat

b. Hujan di Bulan Oktober

c. Cita-citamu, Cita-cita Bersama

d. Angin Siklon Tropis

5. *Hal tersebut disebabkan pertemuan antara suhu darat dan suhu laut yang berbeda*.

Kalimat tersebut menunjukkan penggunaan konjungsi…

a. Personofikasi

b. Kausalitas

c. Proses terjadi

d. Kronologis

6. Angin topan adalah angin siklon tropis yang terjadi ketika terdapat perbedaan suhu dan tekanan udara yang begitu tinggi di suatu daerah. Topan berpeluang untuk terjadi ketika suatu wilayah mengalami musim kemarau. Sinar matahari pada musim kemarau akan menyebabkan suhu semakin panas sedangkan tekanan udara rendah.

Gagasan utama paragraf di atas adalah…

a. Topan terjadi di musim kemarau

b. Musim kemarau disebabkan panas matahari yang membuat suhu semakin panas

c. Siklon tropis terjadi di daerah yang memiliki perbedaan suhu dan tekanan udara yang tinggi

d. Topan menyebabkan udara semakin panas dan dan suhu yang semakin tinggi

7. Angin topan adalah pusaran angin yang sangat kencang hingga mencapai kecepatan 120 km per jamnya hingga pada level tertinggi bisa mencapai 250 km per jamnya. Angin topan yang melanda bumi tak jarang akan menimbulkan berbagai masalah. Kerusakan akan terjadi dimana mana, rumah hingga infrastruktur jalan rusak dihantam angin topan. Bukan hanya itu, angin topan juga bisa menimbulkan korban jiwa.

(Sumber: http://pusatkrisis.kemkes.go.id/penyebab-terjadinya-angin-topan, diakses tanggal 7 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB)

Ringkasan yang tepat dari paragraf di atas adalah…

a. Angin topan menimbulkan berbagai masalah dan kerusakan
b. Pusaran angin topan mencapai kecepatan 120 km per jam
c. Kerusakan terjadi diakibatkan oleh angin topan yang sangat kencang
d. Angin topan dapat menimbulkan korban jiwa

8. Pernyataan yang sesuai dengan isi cuplikan pada teks nomor 7 adalah…

a. Level terendah kecepatan angin topan adalah 120 km per jam
b. Angin topan hanya menimbulkan berbagai kerusakan
c. Korban jiwa tidak termasuk ke dalam masalah yang disebabkan akibat angin topan
d. Level tertinggi kecepatan angin topan mencapai 250 km per jam

9. Secara umum hewan di dunia diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok. Pembagin ini disebut dengan kingdom mamalia atau kerajaan hewan. Klasifikasi ini membagi hewan ke dalam 5 kelompok hewan berdasarkan jenisnya.

Pertanyaan yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah…

a. Berapa hewan yang termasuk ke dalam kingdom mamalia?
b. Apa yang dimaksud dengan kingdom mamalia?
c. Mengapa hewan harus diklasifikasikan?
d. Siapa yang mengklasifikasi hewan?

10. 1)Kacang hijau merupakan sumber makanan yang kaya serat. 2)Serat yang dimaksud adalah serat tidak larut dan serat larut. 3)Serat tidak larut membantu menjaga sistem pencernaan agar tetap sehat dan mengurangi masalah sembelit. 4)Maka dari itu harus pintar-pintar memilih serat di dalam makanan. 5)Sedangkan serat larut membantu menurunkan kolesterol jahat darah dan menjaga kadar gula darah.

Kalimat yang sumbang ditunjukkan pada nomor…

a. 1
b. 2
c. 4
d. 5

11. Berbicara mengenai bahan kimia maka tidak akan terlepas dari bahayanya. Sekarang ini banyak sekali penggunaan bahan kimia untuk mengawetkan suatu makanan dan salah satunya adalah bakso yang termasuk ke dalam makanan tidak tahan lama. Boraks dan formalin adalah dua jenis bahan kimia yang dapat mengawetkan suatu makanan dalam waktu yang cukup lama.

Ide pokok paragraf di atas yaitu…

a. Bahaya bahan kimia
b. Boraks dan formalin adalah bahan kimia
c. Bahan kimia pengawet makanan
d. Bakso termasuk makanan tidak tahan lama

12. *Berbicara mengenai bahan kimia maka tidak akan terlepas dari bahayanya.*

Maksud dari kalimat tersebut adalah…

a. Bahan kimia begitu banyak mengandung bahaya
b. Mari kita membicarakan bahan kimia dan bahayanya
c. Ketika membicarakan bahan kimia tentu akan dibicarakan juga dampak negatif dari penggunaannya
d. Penggunaan bahan kimia menimbulkan bahaya

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 13-17!

1) Kacang hijau (Phaseolus radiates L.) merupakan salah satu tanaman kacang-kacangan penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan. 2)Di Indonesia, tanaman ini menempati urutan ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. 3)Urutan ketiga, baik mengenai luas *areal*nya penanaman dan *produksi*nya maupun peranannya sebagai bahan makanan. 4)Tanaman ini merupakan tanaman semusim berumur pendek, lebih kurang 65 hari. 5)Biji kacang hijau mempunyai kandungan protein sebanyak 24,4 %, lemak 1%, dan *karbohidrat* 64,60%. 6)Selain itu, menurut (Marzuki dan Soeprapto, 2007), tanaman ini mengandung vitamin B1, vitamin A, dan Vitamin C.

13. Pokok pikiran paragraf di atas yaitu…

    a. Kacang hijau menempati urutan ketiga di Indonesia
    b. Kandungan di dalam kacang-kacangan
    c. Kacang panjang merupakan tanaman semusim
    d. Phaseolus radiates L. adalah tanaman penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan

14. Pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf di atas adalah…

    a. Kacang hijau termasuk tanaman semusim
    b. Kacang hijau menempati urutan ketiga
    c. Kacang hijau adalah tanaman yang penting di Asia Tenggara dan Asia Selatan
    d. Kacang hijau memiliki kandungan protein sebanyak 24,4%

15. Unsur kebahasaan yang paling menonjol dalam paragraf tersebut adalah…

    a. Penggunaan konjungsi kausalitas
    b. Penggunaan konjungsi kronologis
    c. Penggunaan kata benda
    d. Penggunaan kata sifat

16. Makna kata yang tercetak miring adalah…

    a. Wilayah, kegiatan menghasilkan, bahan makanan sumber tenaga
    b. Kawasan, kegiatan menghabiskan, bahan makanan sumber mineral
    c. Area, kegiatan mengantarkan, bahan makanan sumber kesehatan
    d. Lingkup, kegiatan mengantarkan, bahan makanan sumber energy

17. Rangkuman paragraf di atas adalah…

    a. Kacang hijau merupakan kacang-kacangan
    b. Kacang kedelai lebih unggul dari kacang hijau
    c. Kacang hijau mengandung banyak vitamin
    d. Kacang hijau penting dan mengandung berbagai zat yang dubutuhkan tubuh

18. Urutan yang benar mengenai pola teks eksplanasi yaitu…

    a. Argumentasi, ulasan, pengenalan fenomena
    b. Pengenalan fenomena, argumentasi, ulasan
    c. Ulasan, pengenalan fenomena, argumentasi
    d. Argumentasi, fenomena, kesimpulan
    e. Fenomena, argumentasi, kesimpulan

19. *Kemudian, kacang akan siap untuk dipanen.*

Kalimat tersebut memanfaatkan kata hubung…

a. Kausalitas
b. Kronologis
c. Konjungsi
d. Sebab-akibat

20. Penilaian atau komentar mengenai kejadian terdapat dalam struktur…

a. Pengenalan fenomena
b. Argumentasi
c. Ulasan
d. Pendapat

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 9 : Kupas Tuntas Karya Sastra

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Modul 9 Kupas Tuntas Karya Sastra

Petunjuk Penggunaan Modul 1

Tujuan yang ingin dicapai 2

Pengantar Modul 2

UNIT 1: KARYA YANG HEBAT 3

KEGIATAN 1 Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Ulasan... 6

KEGIATAN 2 Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi 6

RANGKUMAN 7

PENUGASAN 1 7

UNIT 2: INDAHNYA BERKARYA 8

KEGIATAN 1 10

KEGIATAN 2 11

PENUGASAN 2 11

Rangkuman 11

Uji Kompetensi 12

Kunci Jawaban 17

Kriteria Pindah Modul 21

Rujukan Referensi 22

Daftar Pustaka 23

KUPAS TUNTAS KARYA SASTRA

Petunjuk Penggunaan Modul

Peserta Didik

Pada modul ini kalian akan mempelajari tema tentang "Lestari Alamku" . Modul ini terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Sadar Lingkungan, meliputi kegiatan mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, , dan menyimpulkan teks eksposisi ; (2) Agrobisnis Pilihanku , meliputi kegiatan menelaah struktur teks eksposisi , menelaah kebahasaan teks eksposisi, dan menulis rangkuman isi teks eksposisi.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan kalian terhadap materi yang telah dipelajari. Coba kalian perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut dengan baik agar dapat memahami isi modul ini.

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Bacalah tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul
5. Jika mengalami kesulitan bisa bertanya pada tutor kalian.

Tutor

Modul ini dilengkapi dengan latihan soal dan kunci jawaban. Tutor diharapkan mendampingi , mengarahkan, dan memotivasi peserta didik dalam memahami modul. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami modul, maka tutor membantu peserta didik dalam memahami bagian yang sulit tersebut. Tutor memberi arahan untuk membaca sumber lain seperti internet atau buku-buku yang mendukung.

Tujuan yang ingin dicapai

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. memahami ciri umum teks eksposisi,
2. menentukan pola pengembangan teks eksposis
3. menyebutkan pokok-pokok isi informasi teks eksposisi,
4. menyimpulkan isi teks eksposisi
5. menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan
6. menulis teks eksposisi

Pengantar Modul

Berbagai film atau buku tentu telah kamu lihat dan baca. Setelah melihat dan membaca tentu saja ada sesuatu yang kamu rasa sesuai dengan pendapatmu atau tidak. Kemudian kamu akan memberikan pendapat berkaitan dengan hal tersebut. Sesungguhnya hal-hal yang kamu lakukan tidak jauh dari yang dinamakan ulasan. Teks ulasan adalah teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu karya. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas karya, baik kelebihan maupun kelemahan karya. Karya yang biasa diulas berupa buku, film, dan karya sastra (novel, kumpulan cerpen, puisi, dan sebagainya). Sebuah karya berkaitan dengan kehidupan nyata dan mengandung pesan moral, maka dari itu dapat dikaitkan dengan kehidupan kita, pengalaman hidup kita, maupun lingkungan sekitar kita. Sehingga maksud dari sebuah karya yang yang diulas dapat memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

UNIT 1 KARYA YANG HEBAT

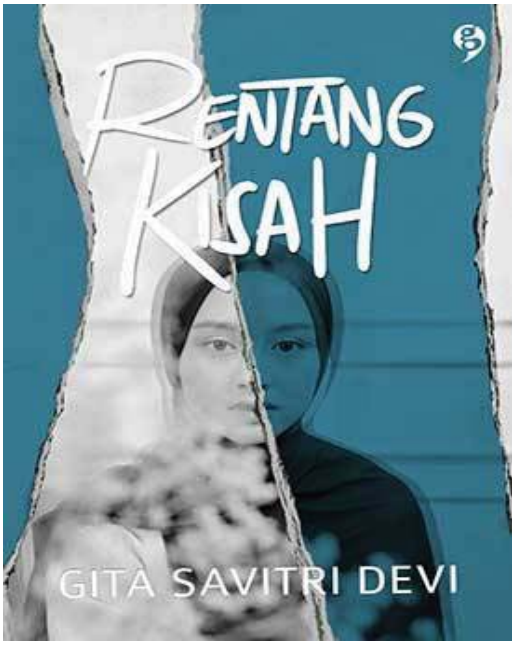

RENTANG KISAH

Judul : Rentang Kisah

Penulis : Gita Savitri Devi

Penerbit : Gagasmedia

Tahun terbit : 2017

Buku yang berjudul Rentang Kisah karya Gita Savitri ini bercerita tentang kisah sang penulis. Dalam buku ini diceritakan perjalanan hidup Gita. Tidak hanya itu, pengalaman berkuliah di Jerman juga menjadi bagian dari kisahnya. Penulis mengawali kisahnya dengan bercerita kehidupan masa kecilnya.

Masa kecil Gita Savitri dan berbagai fenomena kehidupan dengan banyak pelajaran berharga bagi Gita. Gita kecil bukanlah sosok yang senang dengan orang tua, terutama ibunya. Ia melihat ibunya sebagai sosok diktator dan menakutkan. Saat memasuki jenjang perkuliahan, Gita dibingungkan dengan pilihan berkuliah di ITB atau di Jerman. Melihat ayah dan ibunya yang dahulu juga tinggal di Jerman, kemudian Jerman menjadi pilihannya. Bagian selanjutnya menceritakan berbagai masalah yang menghampiri Gita, termasuk penguasaan bahasa Jerman. Kisahnya di Jerman terus berlanjut hingga tak terasa tujuh tahun berlalu. Banyak pengalaman serta pelajaran yang Gita dapatkan selama tujuh tahun di tanah rantau. Semua pengalaman itu tentunya mampu mengubah Gita menjadi pribadi yang matang dan lebih baik. Tidak seperti dulu.

Buku ini benar-benar ringan untuk dibaca. Cerita yang penulis sampaikan begitu saja mengalir dan sangat mudah dipahami. Tidak heran jika Rentang Kisah tahun ini sudah masuk cetakan keenam. Meskipun pada dasarnya ini adalah tentang kisah perjalanan hidup penulis, ada pesan dan nilai moral yang ingin disampaikan kepada pembaca. Setiap di sajikan permasalahan di awal bab, maka pembaca akan ditunjukkan bagaimana penulis merenungkan permasalahan itu, dan di bagian akhir selalu diberikan satu kesimpulan yang mencerahkan.

(Sumber: https://bacaanmenarikku.com/2018/02/14/resensi-buku-gita-savitri-devi-rentang-kisah/, http://biostekno.blogspot.com/2017/10/resensi-buku-renyang-kisa-gita-savitri.html 16/05/2018, 14.58 WIB dengan berbagai perubahan)

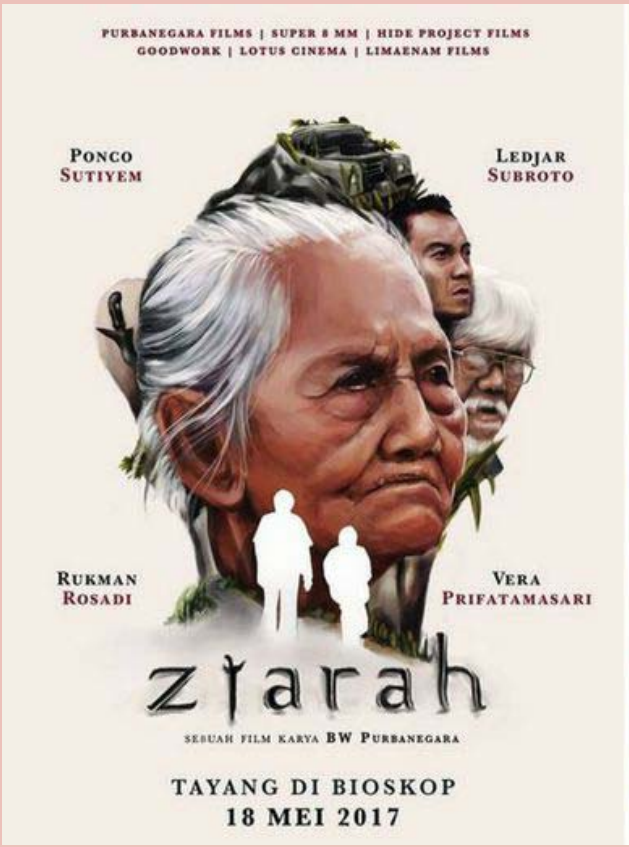

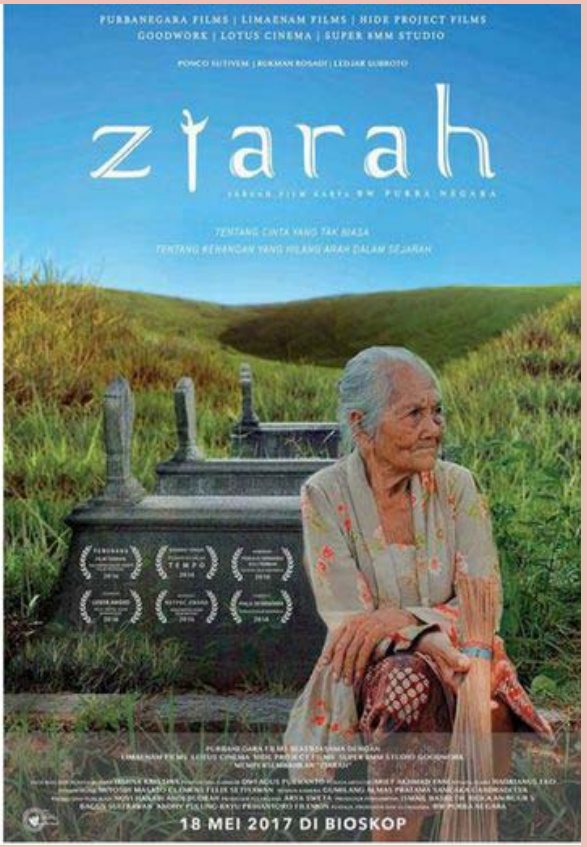

ZIARAH

Genre / Jenis Film: Drama
Sutradara Film: BW Purba Negara
Rumah Produksi Film: GoodWork
Penulis Naskah skenario / Novel Film: BW Purba Negara
Produser Film: BW Purba Negara
Durasi Film: 1 jam 27 menit
Tanggal Rilis / Tayang Film: 18 Mei 2017 (Indonesia)
Negara asal Film: Indonesia

Ziarah telah mendapat penghargaan Best Asian Feature di Salamindanaw Asian Film Festival dan Skenario Terbaik versi Majalah Tempo pada tahun 2016. Selain itu juga turut masuk sebagai nominasi Skenario Asli Terbaik di Festival Film Indonesia, sutradara terbaik di ASEAN International Film Festival and Awards, Piala Dewantara di Apresiasi Film Indonesia, dan program kompetisi di Jogja-NETPAC Asian Film Festival. Sementara tokoh utama film ini, yaitu Ponco Sutiyem menjadi kandidat aktris terbaik.

Film *Ziarah* disutradarai BW Putra Negara, alumnus Filsafat UGM, ini bercerita mengenai pencarian. Bagi Mbah Sri berziarah merupakan proses pencarian sang suami,

Prawiro Sahid, yang tidak kembali setelah 70 tahun pamit pergi untuk membela negara. Proses pencarian ini membawanya kepada narasi-narasi baru di luar pengetahuan dirinya mengenai sosok Prawiro. Narasi-narasi ini membingungkan dirinya. Ada yang mengatakan bahwa Prawiro adalah sosok pahlawan karena ia berani mengorbankan dirinya menjadi umpan agar pasukan Militer Belanda mau ke luar dari sarangnya. Sementara itu, orang lain yang ditemuinya mengatakan berbeda, ia meninggal karena ditembak yang dikiranya dikira sebagai mata-mata Belanda.

Melalui penjelasan dan petunjuk anggota masyarakat yang ditemuinya, di Waduk Kedung Ombo, yang dahulu merupakan desa Kweni, inilah kemudian Mbah Sri menaburkan bunga di tengah-tengah persis di mana sang suami konon dikuburkan sebagai pahlawan di kuburan yang dahulu bernama Alas Pucung. Usai menaburkan bunga melalui perahu di tengah Waduk tersebut, ia diajak pulang oleh cucunya.

Setelah kembali ke rumah, Mbah Sri mendapatkan informasi bahwa Prawiro ternyata memiliki dua keris yang bisa mengantarnya menemukan sang suami. Namun, dalam pencariannya, Mbah Sri disesatkan oleh Abdi. Dari sini alur cerita yang awalnya monoton dengan iringan musik yang menyayat menjadi tegang. Alih-alih menemukan kuburan dan batu nisan Prawiro seorang diri yang meninggal pada tahun 1985, ia justru menemukan kuburan tersebut bersanding dengan kuburan yang lain, persis di sampingnya, bernama Sutarmi Prawiro, meninggal tahun 1987. Proses pencarian dan ingatan mengenai suami yang dicintainya selama ini ternyata tidak meninggal. Sebaliknya, saat perang usai, Prawiro tidak kembali ke rumah, tetapi merajut kehidupan baru dengan menikah dengan perempuan lain.

Film berjalan lambat di awal. Adegan cucu Mbah Sri yang sibuk hendak membangun rumah tangga dengan kekasihnya terlalu menyita waktu. Namun, sutradara membangun alur cerita secara dramatik, penonton dibuat bertanya-tanya mengenai akhir dari film ini. Penggunaan latar biasa dan sederhana yaitu suasana pedesaan, kampung-kampung, sawah, dan jalan-jalan yang tak beraspal. Tetapi hal tersebut seakan-akan membawa penonton terlibat dalam cerita. Film ini menggunakan bahasa jawa sebagai pengantar. Melalui film ini, BW menegaskan kembali mengenai makna ziarah yang selama ini dipahami. Selain bermakna spiritual, ziarah itu merupakan perjalanan orang dengan kemampuannya sendiri untuk berdamai dengan masa lalu. Dengan kata lain, masa lalu memang perlu diingat, tetapi tidak boleh dijadikan beban yang memenjarakan orang.

(Sumber: http://pmb.lipi.go.id/resensi-film-ziarah-ingatan-tentang-perang-luka-dan-kepasrahan/, http://balepoint.com/ulasan-film-ziarah-film-sederhana-dengan-plot-yang-tidak-sederhana/ , https://www.kaskus.co.id/ziarah-2017-a-movie-by/, 16/05/2018, 21.37 WIB dengan berbagai perubahan)

KEGIATAN 1

1. Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya.

Guru memandu untuk membaca contoh teks ulasan yang ada dalam buku modul ini atau ditambahkan teks ulasan dalam bentuk karya yang lain, misalnya puisi, cerpen, dan karya seni daerah. Setelah kalian membaca teks ulasan buku berjudul “Rentang Kisah” dan ulasan film berjudul “Ziarah”, tuliskan informasi atau isi teks tersebut.

Judul	Isi
Rentang Kisah	
Ziarah	

2. Mengidentifikasi cara pengungkapan pada teks ulasan.

Tulislah kelebihan dan kelemahan karya dalam teks ulasan!

Judul	Kelebihan karya	Kelemahan karya
Rentang Kisah		
Ziarah		

KEGIATAN 2

Menceritakan kembali isi teks ulasan.

Pada kegiatan 2, guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali secara berkelompok teks ulasan yang telah dibacanya. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

1. Guru menentukan kelompok.
2. Setiap kelompok menuliskan pokok-pokok informasi atau isi teks ulasan karya yang dibaca atau didengar.
3. Tiap kelompok diundi untuk maju (setiap anggota ditempel kertas bernomor 1-4)
4. Guru meminta nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi ulasan. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi ulasan. Dan kelompok lain menilai kelompok yang maju dengan format berikut!

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
	Kesesuaian penyampain isi dengan teks asli				
	Kejelasan dan kelancaran dalam penyampain				
	Keefektifan kalimat-kalimat yang disampaikan				
	Kepercayaan diri				
Jumlah					

Keterangan nilai:

4 = Semua anggota kelompok melakukan secara tepat.
3 = Sebagian anggota kelompok melakukan secara tepat.
2 = Sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat.
1 = Semua anggota melakukan secara tidak tepat.

RANGKUMAN

1. Teks ulasan adalah teks yang memaparkan penilaian terhadap suatu karya. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas karya, baik kelebihan maupun kelemahan karya. Karya yang biasa diulas yaitu buku dan karya sastra (novel, kumpulan cerpen, puisi, dan sebagainya).
2. Tanggapan merupakan komentar atau reaksi dari apa yang diterima oleh pancaindera berupa persetujuan,sanggahan, pendapat terhadap suatu hal. Tanggapan ditulis dengan santun.

PENUGASAN 1

Tuliskan kelebihan dan kekurangan 2 teks ulasan yang sudah kalian baca. Kemudian berikan tanggapan kalian atas teks ulasan tersebut. Tanggapan merupakan komentar atau reaksi dari apa yang diterima oleh pancaindera berupa persetujuan,sanggahan, pendapat terhadap suatu hal. Tulislah tanggapan kalian dengan santun!

Judul	Kelebihan teks ulasan	Kelemahan teks ulasan	Tanggapan
Rentang Kisah			
Ziarah			

UNIT 2 INDAHNYA BERKARYA

1. Struktur teks ulasan

Teks ulasan memiliki lima struktur yaitu identitas karya, orientasi, sinopsis, dan penilaian karya.

a. Identitas yang berisi mengenai identitas karya, seperti judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya.
b. Orientasi merupakan perkenalan karya sastra dengan mengulas informasi mengenai pengarang atau terbitan karyanya.
c. Sinopsis berupa ringkasan isi karya yang diulas.
d. Penilaian karya, berupa kelebihan dan kelemahan karya.

Bacalah teks ulasan naskah drama di bawah ini! Mari kita amati bagian yang menunjukkan identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi!

Resensi Naskah Drama Kapai-kapai Karya Arifin. C. Noer	
Judul : Kapai-kapai Pengarang : Arifin C. Noer Penerbit : Yayasan Lontar Tahun Terbit : 1970 Halaman : 38 halaman	Identitas karya
Naskah drama merupakan salah satu karya sastra yang tercipta berkat imajinasi serta kreativitas seorang pengarang. Selain itu di dalam naskah drama juga menyimpan berbagai pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pembaca atau penikmatnya. Salah satu naskah drama yang sering dimainkan, serta memiliki kualitas yang tinggi adalah naskah drama kapai-kapai karya Arifin C Noer.	Orientasi Pengenalan karya
Naskah drama tersebut mengisahkan seorang pemuda bernama Abu yang memiliki seorang istri bernama Iyem dan majikan banyak serta selalu menindas. Abu memiliki sifat pemalas dan suka menghayal, dalam setiap khayalannya Abu selalu dibuai oleh Emak dengan cermin tipu daya yang dapat membuat kehidupan seseorang bahagia, sedangkan tokoh Yang kelam selalu mengingatkan masa atau waktu kematian Abu. Abu terus berusaha mendapatkan cermin tipu daya itu dengan menghalalkan segala cara. Pada akhirnya Abu mendapatkan cermin tipu daya yang ia cari selama ini tetapi disaat bersamaan ia juga menemui ajalnya.	Sinopsis Ringkasan isi naskah drama

Naskah drama ini memiliki nilai sastra yang sangat tinggi, ini bisa dilihat dari bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan sangat puitis dan penuh makna serta memberikan pesan-pesan moral. Hal ini merupakan salah satu kelebihan dari naskah drama yang berjudul kapai-kapai. Naskah ini juga terpilih sebagai salah satu karya dalam antologgi 100 tahun drama Indonesia yang diterbitkan oleh Yayasan Lontar. Selain itu tokoh-tokoh di dalamnya pun juga menarik, seperti Abu, Emak, Bulan, Yang kelam dan lain-lain. Akan tetapi saya sangat tertarik pada tokoh Yang kelam walaupun bukan tokoh dalam naskah tersebut. Yang kelam merupakan tokoh yang memiliki sifat jahat dan kejam, dibutuhkan penafsiran yang sangat mendalam untuk mengetahui siapa sebenarnya tokoh tersebut. Yang kelam seperti sosok malaikat pencabut nyawa yang senantiasa memberitahukan waktu kematian Abu. Tetapi disisi lain Yang kelam juga sosok yang berpihak kepada Emak, yaitu tokoh yang selalu membuai Abu. Memang banyak sekali kelebihan dari naskah drama berjudul kapai-kapai ini tetapi masih ada juga kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bahasa yang sangat puitis yang merupakan kelebihan tadi bisa juga dikategorikan sebagai kelemahan dari naskah tersebut, karena bahasa yang sangat puitis sangat menyulitkan pemahaman para pembaca atau penikmat naskah drama itu sendiri.	Penilaian karya Kelebihan dan kelemahan

http://irfanariwibowo.blogspot.com/2015/12/resensi-naskah-drama-kapai-kapai-karya.html, diakses tanggal 4 Oktober 2018)

2. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ulasan

a. Menggunakan konjungsi penjelas seperti *bahwa, yakni, yaitu*.

Contoh:

Tetapi disisi lain Yang kelam juga sosok yang berpihak kepada Emak, **yaitu** tokoh yang selalu membuai Abu.

b. Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu seperti *sejak, sebelum, saat, seraya, kemudian, akhirnya, selama, tatkala.*

Contoh:

Pada **akhirnya** Abu mendapatkan cermin tipu daya yang ia cari **selama** ini tetapi **disaat** bersamaan ia juga menemui ajalnya.

c. Menggunakan konjungsi sebab seperti *karena, sebab*, *karena itu, karenanya, sebab itu.*

Contoh:

Bahasa yang sangat puitis yang merupakan kelebihan tadi bisa juga dikategorikan sebagai kelemahan dari naskah tersebut, **karena** bahasa yang sangat puitis sangat menyulitkan pemahaman para pembaca atau penikmat naskah drama itu sendiri.

d. Menggunakan kalimat saran pada bagian akhir teks.

Contoh:

Yang kelam merupakan tokoh yang memiliki sifat jahat dan kejam, **dibutuhkan penafsiran yang sangat mendalam untuk mengetahui siapa sebenarnya tokoh tersebut.**

KEGIATAN 1

KEGIATAN 1

a. Setelah kalian mempelajari struktur teks ulasan, tentukan struktur teks ulasan berjudul “Rentang Kisah” beserta alasannya. Dengan format berikut ini!

Struktur	Identitas	Orientasi	Sinopsis	Penilaian karya
Paragraf ke-				
Alasan				

b. Setelah mempelajari kaidah kebahasaan teks ulasan, tentukan kebahasaan yang digunakan dlam teks ulasan berjudul “Ziarah” yang ada di buku modul ini, dengan format berikut ini!

Ciri kebahasaan	Bukti dalam teks ulasan
Menggunakan konjungsi penjelas	
Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu	
Menggunakan konjungsi sebab	
Menggunakan kalimat saran pada bagian akhir teks.	

KEGIATAN 2

1. Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
2. Guru menentukan pilihan topik yang akan gunakan siswa untuk menulis naskah drama!
3. Buatlah naskah drama berdasarkan topik yang telah kalian pilih!

PENUGASAN 2

Kotak info

Langkah-langkah menulis teks ulasan:

a. Mendata identitas karya yang akan diulas.
b. Mencatat hal menarik atau penting dari karya.
c. Membuat ringkasan isi karya.
d. Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.
e. Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.

Tulislah teks ulasan terhadap naskah drama yang sudah dibuat oleh temanmu (kelompok lain) dari segi struktur dan kebahasaannya.

RANGKUMAN

1. **Struktur teks ulasan**
   a. Identitas yang berisi mengenai identitas karya, seperti judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya.
   b. Orientasi merupakan perkenalan karya sastra dengan mengulas sedikit informasi mengenai pengarang atau hal yang berkaitan dengan terbitnya karya sastra.
   c. Sinopsis berupa ringkasan isi karya yang diulas.
   d. Penilaian karya, berupa kelebihan dan kelemahan karya.

2. Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ulasan

a. Menggunakan pernyataan-pernyataan berupa saran pada bagian akhir teks.

b. Menggunakan konjungsi sebab seperti *karena, sebab*, *karena itu, karenanya, sebab itu.*

c. Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu seperti *sejak, sebelum, saat, seraya, kemudian, akhirnya, selama, tatkala.*

d. Menggunakan konjungsi penjelas seperti *bahwa, yakni, yaitu*.

3. Langkah-langkah menulis teks ulasan:

a. Mendata identitas karya yang akan diulas.

b. Mencatat hal menarik atau penting dari karya.

c. Membuat ringkasan isi karya.

d. Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.

e. Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.

UJI KOPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C atau D pada lembar Jawab yang disediakan!

1. Struktur teks ulasan yang berisi kelemahan dan kelebihan terhadap karya yaitu ...
   a. orientasi
   b. sinopsis
   c. penilaian karya
   d. identitas

Cermati kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-4!

(1) Buku biografi berjudul *Orang Miskin (Boleh) Sukses Sekolah* layak dibaca. (2) Buku biografi tentang orang-orang sukses mengelola pendidikan ini terdiri dari 226 halaman. (3) Walaupun penjilidan kurang kuat sehingga mudah lepas, tetapi sampul cukup menarik. (4) Buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga enak dibaca.

2. Informasi yang sesuai dengan teks di atas yaitu ...
   a. Buku menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
   b. Buku terdiri dari 26 halaman.
   c. Buku biografi berudul *Orang Miskin (Boleh) Sukses Sekolah* tidak layak dibaca.
   d. Sampul buku mudah lepas.
3. Pernyataan berupa keunggulan buku terdapat pada kalimat nomor ...
   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)
4. Pernyataan berupa kelemahan buku terdapat pada kalimat nomor ...
   a. (4)
   b. (3)
   c. (2)
   d. (1)
5. Urutan struktur teks ulasan ...
   a. orientasi-sinopsis-penilaian karya-kualitas karya
   b. identifikasi-orientasi-sinopsis-penilaian karya
   c. identifikasi-orientasi-sinopsis-penutup
   d. orientasi-sinopsis-penilaian karya-identifikasi
6. Ringkasan karya dalam teks ulasan ada pada struktur ...
   a. orientasi
   b. penilaian karya
   c. sinopsis
   d. identitas

Cermati teks berikut untuk menjawab nomor 6-8!

(1) Buku berjudul Mengoleksi Batik karangan Iva Kirana ini layak dibaca. (2) Dalam buku ini, dijelaskan mengenai berbagai jenis batik disertai kalimat-kalimat ajakan [...] memiliki batik tersebut. (3) Selain berisi kalimat ajakan, gambar-gambar batik yang disajikan sangat menarik [...]membuat para pembaca ingin memiliki batik tersebut. (4) Buku ini mensuguhkan sekitar dua puluh jenis batik [...] seluruh Nusantara.

7. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah ...
   a. dan, sehingga, di
   b. untuk, selain itu, dari
   c. supaya, serta, bagi
   d. untuk, dan, dari
8. Kata dengan ejaan yang *tidak* tepat dan perbaikannya pada paragraf tersebut adalah ...

	Tertulis	Perbaikan
A	mensuguhkan	menyuguhkan
B	kalimat-kalimat	kalimat kalimat
C	berjudul	judul
D	disertai	di sertai

9. Tanggapan mengenai teks ulasan tersebut yaitu ...
   a. Sebaiknya teks juga menjelaskan mengenai kelemahan karya yang diulas.
   b. Buku berjudul *Mengoleksi Batik* karangan Iva Kirana ini layak dibaca.
   c. Teks tidak menjelaskan mengenai identitas karya.
   d. Isi teks ulasan lengkap dan layak dipublikasikan.
10. Berikut ini yang *bukan* ciri kebahasaan teks ulasan yaitu ...
   a. konjungsi waktu
   b. konjungsi penjelas
   c. konjungsi antar argumen
   d. konjungsi sebab
11. Cermati data buku berikut!

Judul : Edensor
Penulis : Andrea Hirata
Pnerbit : Bentang Pustaka
Keunggulan :
- Berisi kisah yang menginpirasi dan penuh semangat akan pentingnya pendidikan.
- Terdapat ilustrasi gambar yang menarik.

Kekurangan :
Terdapat istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti.

Paragraf resensi yang sesuai dengna data buku tersebut adalah ...

   a. Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang menginspirasi. Buku pertama dari tetralogi Laskar Pelangi ini sangat cocok utnuk para pelajaragar

lebih termotivasi dalam mengejar pendidikan. Kelemahan buku ini adalah terdapat ilustrasi gambar yang tak sesuai imajinasi pembaca dan adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengeri.

b. Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang menginspirasi. Buku ini seperti buku motivasi berisi kata-kata mutiara tentang pendidikan. Sangat cocok untuk dibaca oleh para pelajar karena adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti. Dlaam buku ini juga terdapat ulistrasi gambar yang menarik.

c. Buku *Edensor* karya Sndrea Hirata merupakan buku yang berisi mengenai kisah penuh semgangat seorang manusia yang menomorsatukan pendidikan. Buku ini sangat cocok untuk para pelajar agar lebih termotovasi dalam mengajar pendidikan. Selain itu, dalam buku ini terdapat ilustrasi gambar yang menarik. Kelemahan buku ii adalah adanya istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti.

d. Buku *Edensor* karya Andrea Hirata merupakan buku yang berisi mengenai kisah penuh semangat seorang manusia yang menomorsatukan pendidikan. Dlaam buku terdapat ilustrasi, namun kurang menarik dan tidak sesuai dengan imajinasi pembaa. Kelemahan buku ini adalah adanya istilah-istilah khusus dalam bahasa asing.

12. Konjungsi yang menyatakan waktu, *kecuali ...*
    a. bahwa
    b. kemudian
    c. sejak
    d. selama

13. Langkah-langkah menulis teks ulasan!

(1) Mencatat hal menarik atau penting dari karya.

(2) Mendata identitas karya yang akan diulas.

(3) Membuat ringkasan isi karya.

(4) Membuat saran bagi pembaca berkaitan dengan karya yang diulas.

(5) Mendiskusikan kelebihan dan kelemahan karya.

Urutan yang tepat yaitu ...

a. (2), (1), (3), (5), (4)

b. (2), (1), (4), (5), (3)

c. (2), (1), (3), (4), (5)

d. (3), (1), (2), (5), (4)

14. Identitas yang diperlukan untuk mengulas karya berupa buku, *kecuali ...*
    a. judul dan penulis
    b. durasi
    c. penerbit
    d. jumlah halaman

Cermati teks ulasan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!

Buku autobiografi Mohammad Hatta berjudul Untuk Negeri diterbitkan oleh Kompas pada bulan Januari 2011. (2) Pembaca dapat melihat bahwa karakter Hatta ternyata tidak lepas dari latar belakang budayam keluarga, pendidikan, dan pengalaman politiknya. (3) Sebagai autobiografi seseorang yang ikut membidani kelahiran sebuah bangsa yang merdeka, buku ini menjadi sebuah seumber sejarah yang sangat penting. (4) Namun sayang, bahasa yang digunakan sangat kaku.

15. Kalimat yang berisi identitas karya terdapat pada kalimat nomor ...
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)
16. Kalimat nomor 3 dan 4 merupakan stuktur penilaian karya karena ...
    a. berisi ikhtisar buku autobiografi Mohammad Hatta.
    b. berisi keunggulan dan kelemahan karya.
    c. berisi saran bagi pembaca.
    d. berisi pengenalan karya.
17. Kalimat saran yang tepat untuk melengkapi teks ulasan di atas yaitu ...
    a. Buku ini layak dibaca untuk menambah pengetahuan mengenai tokoh-tokoh proklamator bangsa.
    b. Buku ini akan laris dipasaran.
    c. Buku tersebut berisi informasi yang bermanfaat untuk pengetahuan warga negara.
    d. Buku autobiografi ini disajikan dengan tampilan yang menarik.
18. Kalimat yang berisi keunggulan buku terdapat pada kalimat nomor ...
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)

19. Buku yang disunting oleh Dendy Sugono memuat tata cara penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga sangat cocok sekali untuk para praktisi-praktisi bahasa.

Kalimat tersebut akan efektif jika menghilangkan kata ...

a. sangat, untuk
b. sekali, para
c. praktisi, para
d. sehingga, yang

20. Bahasa yang digunakan dalam buku-buku karya Sutan Sati tersebut: sangat indah, penuh irama, dan nada yang memilukan membuat para pembaca terbius untuk menikmati seluruh cerita.

Penggunaan tanda baca yang *tidak* tepat pada kalimat tersebut adalah ...

a. titik (.)
b. koma (,)
c. titik dua (:)
d. hubung (-)

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 10 : Berkomunikasi Persuasif

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Modul 10 Berkomunikasi Persuasif

Petunjuk Penggunaan Modul 1

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul 3

Pengantar Modul 3

UNIT 1: BERBAHASA PERSUASIF YANG SANTUN 5

KEGIATAN 1 1

KEGIATAN 2 8

KEGIATAN 2 10

Rangkuman 11

Penugasan 1 12

UNIT 2: MENGENALMU MELALUI IKLAN 13

KEGIATAN 1 14

KEGIATAN 2 17

Rangkuman 19

Penugasan 1 19

Uji Kompetensi 20

Kunci Jawaban 26

Kriteria Pindah Modul 34

RUJUKAN REFERENSI 35

Daftar Pustaka 35

BERKOMUNIKASI PERSUASIF

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 6 dengan topik " Mencari Informasi Terkini" ini terbagi dalam dua subtopik atau dua unit sebagai berikut.

Mencari Informasi Terkini	
Unit 6.1 **Berita di Sekitarku**	**Unit 6.2** **Ayo Menulis Berita**
Materi • Membaca teks berita • Menentukan unsur teks berita • Menentukan pokok-pokok isi berita berdasarkan unsur berita (apa, di mana, siapa, kapan, bagaimana, kapan) • Menanggapi isi teks berita • Menyimpulkan isi berita Penugasan Latihan Soal	Materi • Membaca teks berita • Menganalisis struktur teks berita • Menganalisis ciri kebahasaan teks berita • Menyusun teks berita berdasarkan kerangka • Membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh Penugasan Latihan Soal Rangkuman Kunci Jawaban Daftar Pustaka
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	
Petunjuk Belajar	

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 6-1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit 6-1 dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-6.2. Pada bagian ini pun Anda harus mempejari materi-materi pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya dengan baik.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit- 6.1 dan Unit-6.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidak-tidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal- soal pelatihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, soal-soal pelatihan, dan kunci jawaban..

Sebagai tutor, Anda hanya bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran di kala peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang terdapat dalam modul. Karena itu, Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan tersebut yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan yang Diharapakan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat

1. mengidentifikasi unsur teks beri
2. menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita
3. Menanggapi isi teks berita
4. menyimpulkan isi teks berita
5. menganalisis struktur teks berita
6. menganalisis ciri kebahasaan teks berita
7. menyusun teks berita berdasarkan kerangka
8. membacakan teks berita dengan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yang tepat

Pengantar Modul

Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Anda akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi kesempatan Anda untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-cita Anda! Keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan keterampilan utama yang sangat kalian perlukan dalam kehidupan..

Sekarang Anda akan mempelajari modul 6 setara kelas VII . Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks berita. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-6.1 (*Berita di Sekitarku*) Anda akan mempelajari bagaimana cara mengetahui isi teks berita, yakni dengan cara mengidentifikasi unsur teks berita (apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana), menanggapi isi teks berita, menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita, dan menyimpulkan isi teks berita.

Pada Unit-6.2 (*Ayo Menulis Berita)* Anda akan mempelajari bagaimana cara menganalisis struktur teks berita, menganalisis ciri kebahasaan teks berita, menyusun teks berita berdasarkan kerangka; dan membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yan baik.

Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang akan dipelajari pada modul 6 ini..

Kompetensi Inti

KI-3	KI-4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

3.17 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.17 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan/atau didengar
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan/atau dibaca.	4.18 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah wawasan pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

https://cdn.idntimes.com/content-images/community/2018/02/ca1.jpg

Setelah kalian berbicara dengan orang lain, pernahkan kalian terpengaruh atau terbujuk dengan kata-kata yang diucapkan orang tersebut? Atau, pernahkan kalian membujuk orang lain untuk melakukan sesuatu? Komunikasi semacam ini bertujuan untuk membujuk atau memengaruhi orang lain (persuatif) memang sudah akrab di kehidupan kita sehari-hari, ketika kalian berbicara di depan umum misalnya berpidato, presentasi, maupun dalam komunikasi sehari-hari.

UNIT 1 BERBAHASA PERSUASIF YANG SANTUN

Menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab berarti membatasi penggunaannya supaya tidak menganggu aktivitas sehari-hari. Kita juga harus pandai-pandai menyaring informasi agar terhindar dari risiko gangguan mental seperti kecemasan dan depresi.

Survei oleh *Global Web Index* tahun 2016 menunjukkan rata-rata orang menghabiskan waktu dua jam setiap hari hanya untuk membuka media sosial. Padahal, terlalu banyak menggunakan media sosial tak baik untuk kesehatan.

Seorang psikoterapis dari California *School of Professional Psychology,* Philip Cushman, menganjurkan supaya kita membatasi penggunaan media sosial setengah jam hingga satu

jam per hari. Ingat, bukan berarti dilarang menggunakan media sosial sama sekali. Media sosial juga bisa memberikan berbagai manfaat seperti menjaga tali silaturahmi. Maka, kunci dari penggunaan media sosial yang wajar adalah keseimbangan. Maksudnya, jangan sampai media sosial jadi mengganggu produktivitas dan pergaulan sehari-hari.

Sumber:http://nationalgeographic.grid.id/berapa-lama-kita-sebaiknya-menggunakan-media-sosial-dalam-sehari, diakses tanggal 17 Mei 2018, 09.13 WIB dengan berbagai perubahan

1. Mengidentifikasi Kalimat Saran dan Ajakan dalam Teks Persuasi

Teks persuasi ditandai dengan adanya saran atau ajakan. Ajakan adalah anjuran atau permintaan untuk berbuat sesuatu. Suatu ajakan ditandai dengan kata-kata *harus, marilah, ayo, hendaknya, sebaiknya, usahakanlah, janganlah, alangkah baiknya,* dan sebagainya.

Contoh bentuk saran dan ajakan dalam teks persuatif yang disajikan di awal pembahasan adalah berikut ini:

a. Kita juga harus pandai-pandai menyaring informasi agar terhindar dari risiko gangguan mental seperti kecemasan dan depresi.
b. Saya menganjurkan supaya kita membatasi penggunaan media sosial setengah jam hingga satu jam per hari.
c. Ingat, bukan berarti dilarang menggunakan media sosial sama sekali.
d. Maksudnya, jangan sampai media sosial jadi mengganggu produktivitas dan pergaulan sehari-hari.
e. Harapan penulis, pembaca dapat mencari kesibukan atau kegiatan yang lebih produktif dan bermanfaat.

2. Langkah-langkah Penyusunan Kesimpulan.

Setelah membaca seluruh isi teks dan mencermati pokok-pokok informasi yang disampaikan, kemudian pahamilah tujuan, maksud, dan hubungan sebab-akibat antar pokok informasi tersebut untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan.

Sebagai contoh, perhatikan cuplikan teks berikut!

Pada waktu barang pesanan dibuka, kami sedikit kecewa karena ternyata terdapat 3 Unit Kaca televisi yang pecah sehingga tidak dapat dijual. Oleh sebab itu dengan sangat menyesal, kami menyatakan bahwa 3 unit televisi yang pecah akan kami kembalikan, mohon diusahakan Saudara mengirimkan 3 unit televisi yang baru. Bersama ini pula kami lampirkan faktur pembelian barang tersebut untuk lebih mempermudah penyelesaian persoalan ini.

http://khurotulainblog.blogspot.com/2017/05/contoh-contoh-surat-niaga.html, diakses tanggal 4 Oktober 2018 pukul 21.13 WIB, dengan perubahan

Teks tersebut berisi anjuran kepada pembaca agar memberikan ganti rugi. Simpulan dari teks tersebut yakni agar pembaca segera mengirimkan ganti rugi berupa 3 unit televisi baru.

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan kutipan teks berikut!

Berolahraga sangatlah penting untuk kesehatan kita. Namun, olahraga yang dilakukan jangan sampai melampaui batas kemampuan diri kita akan membuat otot-otot dan sendi di tubuh kita akan mengalami keram dan sakit yang berlebih. Sementara itu, detak jantung kita juga akan berdenyut dua kali lebih cepat dibanding biasanya. Jika dibiarkan, maka bukan tidak mungkin serangan jantung akan menyerang tubuh kita. Oleh karena itu, janganlah berolahraga terlalu keras. Melainkan, berolahraga secara rutin sesuai dengan kemampuan tubuh kita. Agar fungsi olahraga sebagai penyebab tubuh sehat akan lebih terasa.

Sumber: https://dosenbahasa.com/contoh-paragraf-persuasi-tentang-kesehatan, diakses tanggal 17 Mei 2018, 13.00 WIB dengan beberapa perubahan

1. Apa yang dimaksud dengan teks persuasi?
2. Mengapa cuplikan teks di atas disebut teks persuasi? Jelaskan!
3. Bagaimana pendapat atau tanggapanmu terhadap isi teks persuasi di atas?
4. Tulislah secara singkat mengenai pokok informasi teks persuasi di atas!
5. Buatlah kesimpulan dari cuplikan teks tersebut!

3. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Struktur Teks Persuasi

a. *Pengenalan isu,* yakni berupa pengantar mengenai masalah yang akan dibicarakan.

b. *Rangkaian argumen,* yakni rangkaian pendapat penulis/pembicara terkait isu. Diperkuat dengan penyajian fakta. Fakta merupakan sesuatu yag benar-benar terjadi atau nyata.

c. *Ajakan,* yakni inti dari teks persuasi berupa anjuran kepada pembaca untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

d. *Penegasan kembali,* berupa simpulan dan rangkuman yang biasanya ditandai oleh ungkapan seperti *demikianlah, jadi, oleh karena itu.*

Kegiatan 2

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan Saudara-saudara yang saya hormati.

(1) Sekarang ini bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan, yang jatuh setiap tanggal 10 November. Hari yang sangat bersejarah bagi bangsa kita dalam mempertahankan kemerdekaan dari agresi militer Belanda.

(2) Momen peringatan Hari Pahlawan ini banyak memberikan hikmah, terutama semangat persatuan dan pantang menyerah. Seperti halnya, 68 tahun silam para pahlawan bangsa berjuang bersatu untuk mempertahankan kemerdekaan dari agresi militer Belanda. Pada saat itu Belanda berkeinginan untuk kembali menguasai NKRI. Di kota Surabaya pertumpahan darah tidak dapat terelakan lagi. Pada masa itu pahlawan bangsa yang hanya bersenjatakan bambu runcing dan senapan konvensional, harus melawan tentara Belanda dengan persenjataan dan taktik perang yang lebih modern. Dengan semangat dan keberanian, para pahlawan berhasil mengusir penjajah.

(3) Persatuan diibaratkan tiang sebuah gedung. Sebuah gedung yang kukuh memiliki tiang yang kukuh pula. Apabila persatuan suatu bangsa memiliki ikatan yang erat, maka bangsa tersebut juga tidak akan goyah meski lawan menanti di depan. Semangat juang akan terus dikobarkan demi negara tercinta. Itulah yang selalu dilakukan seorang pahlawan negeri.

(4) Semangat dan keberanian para pahlawan haruslah kita teladani. Keduanya harus menjadi sinergi, berjalan selaras untuk meneruskan perjuangan para pahlawan mencapai cita-cita bangsa, yaitu Indonesia yang lebih baik kedepannya. Kita sebagai generasi penerus harus senantiasa mendoakan arwah para pahlawan agar diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa. Semoga bangsa ini senantiasa dalam lindungan-Nya, tetap dikaruniai kemerdekaan dan persatuan.

(5) Oleh karena itu, peringatan Hari Pahlawan ini adalah saat yang tepat untuk kita memperbarui semangat persatuan. Meskipun negeri ini sudah merdeka, tetapi kita harus terus berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan ini. Selain itu, untuk menghargai perjuangan para pahlawan, marilah kita doakan mereka agar tenang di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan senantiasa meneruskan perjuangan mereka

Setelah kalian membaca teks persuasi di atas, diskusikan hal-hal berikut ini bersama kelompokmu!

1. Diskusikanlah struktur teks persuasi di atas bersama kelompokmu!
2. Tulislah hasil diskusi pada tabel di bawah ini dan sertakan alasan!

Struktur teks	Paragraf ke-	Alasan
a. Pengenalan isu		
b. Rangkaian argumen		
c. Ajakan		
d. Penegasan kembali		

4. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi

Contoh-contoh kaidah kebahasaan teks persuasi akan disajikan berdasarkan teks pidato peringatan Hari Pahlawan yang ada di bagian sebelumnya.

a. Pernyataan mengandung ajakan, bujukan, dorongan, dan sejenisnya. Ditandai dengan penggunaan kata *penting, harus, sepantasnya, hendaknya, jangan, sebaiknya.* Contoh:

   1. Semangat dan keberanian para pahlawan haruslah kita teladani.
   2. Kita sebagai generasi penerus harus senantiasa mendoakan arwah para pahlawan agar diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa.

b. Menggunakan kata-kata teknis sesuai topik.

   Contoh kata-kata yang berkaitan dengan Hari Pahlawan, seperti *agresi militer Belanda, kemerdekaan, perjuangan, penjajah.*

c. Menggunakan kata penghubung argumentasi. Seperti *jika, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu.*

d. Fakta merupakan sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

   Contoh:

   Seperti halnya, 68 tahun silam para pahlawan bangsa berjuang bersatu untuk mempertahankan kemerdekaan dari agresi militer Belanda.

e. Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat) seperti *karena, sebab, karenanya, sehingga*.

f. Menggunakan kata kerja mental, seperti *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.*

g. Menggunakaan kata sambung yang menyatakan tujuan, seperti *supaya* dan *selagi.*

Kegiatan 3

1. Duduklah secara berkelompok, satu kelompok berjumlah 4 orang!
2. Bacalah teks berikut!

https://cdn-asset.hipwee.com/wp-content/uploads/2016/01/lari-pagi-777x437-750x422.png

Masih banyak yang berasumsi bahwa jalan kaki tidak bermanfaat. Padahal, olahraga yang ringan dan murah ini mengandung sejumlah manfaat baik bagi tubuh kita. Menurut sebuah studi yang dikutip dari situs Alodokter, berolahraga jalan kaki selama 30 menit ternyata mampu menurunkan risiko penyakit jantung sebanyak 40 persen. Berdasarkan data tersebut, berarti olahraga jalan kaki dapat memicu jantung untuk terus berdenyut lebih kencang, sehingga jantung pun menguat, dan sirkulasi darah pun kian meningkat. Selain itu, berjalan kaki secara teratur juga dapat menurunkan kolesterol dalam tubuh. Hal ini dikarenakan berjalan kaki akan menuntut tubuh bergerak secara konstan yang mengakibatkan lemak dan kolesterol pun akan semakin menurun. Oleh karena itu, biasakanlah berolahraga jalan kaki minimal selama 30 menit, agar tubuh makin sehat dan terhindar dari serangan jantung serta penyakit yang disebabkan oleh kolesterol.

Sumber: https://dosenbahasa.com/contoh-paragraf-persuasi-tentang-kesehatan, diakses tanggal 17 Mei 2018, 20.00 WIB dengan beberapa perubahan

3. Temukan kaidah-kaidah kebahasasaan teks persuasi pada teks *"Jalan Kaki Sehatkan Tubuhmu"* dan tulislah hasil pekerjaanmu pada tabel berikut!

Kaidah kebahasaan	Bukti dalam teks
a. Ajakan, bujukan	
b. Fakta	
c. Kata teknis	
d. Konjungsi kausalitas	
e. Kata kerja mental	

5. Menulis Teks Persuasi

Langkah-langkah menyusun teks persuasi sebagai berikut:

1. Menentukan tema, dengan membuat bujukan utama.
2. Susunan perincian. Perincian disesuaikan dengan struktur teks persuasi yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali.
3. Pengumpulan bahan, bahan tersebut berupa fakta dan pendapat berkaitan dengan tema.
4. Pengembangan teks dilakukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

RANGKUMAN

1. Teks persuasi bertujuan untuk memengaruhi atau membujuk seseorang untuk memenuhi keinginan penulis.
2. Langkah-langkah penyimpulan teks persuasi yaitu dengan membaca seluruh isi teks dan mencermati pokok-pokok informasi yang disampaikan, kemudian pahamilah tujuan, maksud, dan hubungan sebab-akibat antar pokok informasi tersebut untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan.
3. Struktur teks persuasi yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, ajakan, dan penegasan kembali.
4. Kaidah kebahasaan teks persuasi sebagai berikut:
   a. Pernyataan mengandung ajakan, bujukan, dorongan, dan sejenisnya.
   b. Menggunakan kata-kata teknis sesuai topik.
   c. Menggunakan kata penghubung argumentasi.
   d. Fakta merupakan sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

e. Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat)
f. Menggunakan kata kerja mental.
g. Menggunakaan kata sambung yang menyatakan tujuan

5. Langkah-langkah menyusun teks persuasi yaitu menentukan tema, menyusun perincian sesuai stuktur teks persuasi, mengumpulkan bahan, dan mengembangkan rincian.

PENUGASAN 1

Buatlah sebuah teks persuasi dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini!

a. Tema : Keberagaman Budaya
b. Buatlah ajakan berupa pendapat yang didukung fakta.
c. Susunlah pendapat, fakta, dan ajakan berdasarkan struktur teks persuasi berikut ini:

Struktur Teks	Rincian Persuatif
Pengenalan isu	
Rangkaian argumen	
Pernyataan ajakan	
Penegasan kembali	

e. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi teks persuasi yang utuh. Perhatikan pula kaidah kebahasaannya!

f. Setelah selesai, tukarkan dengan kelompok lain untuk saling memberi penyuntingan sesuai format berikut:

Aspek Penyuntingan	Komentar/alasan
Apakah isi teks persuasi yang ditulis menarik?	
Apakah terdapat kesalahan ejaan dalam penulisan teks?	
Bagaimana cara penulis mengungkapkan saran atau ajakannya?	
Apakah struktur teks yang dibuat sesuai dengan struktur teks persuasi?	

h. Presentasikanlah teks persuasi yang telah dibuat dan disunting!

UNIT 2 MENGENALMU MELALUI IKLAN

1. Pengertian dan Fungsi Iklan, Slogan, dan Poster

a. Iklan

Perhatikan gamabar berikut!

(Sumber: maafhariinilibur.deviantart.com)

Gambar di atas merupakan salah satu contoh iklan. Contoh iklan di atas bertujuan mengajak anak-anak Indonesia untuk sekolah. Melalui iklan tersebut, diharapkan para orang tua dapat mendukung anak mereka untuk tetap menuntut ilmu dalam kondisi bagaimanapun. Dengan begitu, iklan dapat disimpulkan sebagai teks yang memberitahu, mendorong, membujuk pembaca agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan. Iklan dapat dijumpai pada media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet.

Iklan banyak digunakan untuk kepentingan bisnis perusahaan maupun perorangan dalam hal promosi barang atau jasa. Bagi Pemerintah, iklan digunakan untuk menyebarkan informasi dan memberikan layanan masyarakat. Dari fungsi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa fungsi iklan yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, baik untuk tujuan komersial, sosial, maupun pribadi.

b. **Slogan** adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat. Slogan juga disebut moto atau semboyan, artinya slogan dapat dijadikan pegangan hidup ataupun prinsip dalam suatu usaha.

Contoh:

Selamatkan Lingkungan untuk Hari Esok yang Lebih Baik (Slogan tentang pentingnya melestarikan lingkungan)

c. **Poster** memuat kata-kata dan gambar yang dipajang di tempat-tempat umum. Fungsi

poster hampir sama dengan iklan, yaitu pemberitahuan mengenai suatu hal. Gambar dan kata-kata dalam poster harus berhubungan. Kata-kata yang digunakan dalam poster singkat, jelas, menarik, dan lengkap.

Contoh:

Bentuk poster tidak berbeda jauh dengan iklan, hanya saja poster lebih disesuaikan dengan tempat pemasangannya. Terlihat dalam contoh bahwa gambar sesuai dengan kata-kata yang dituliskan.

(Sumber: ciptakarya.pu.go.id)

2. Mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan, slogan atau poster.

Unsur-unsur				Bentuk
Gambar	Kata-kata	Gerak	Suara	
√	√	√	√	Iklan
-	√	-	-	Slogan
√	√	-	-	Poster

Dilihat dari unsur-unsur di atas, dapat dilihat perbedaan dari iklan, slogan, dan poster dapat dilihat dari gambar, kata-kata, gerak, dan suara yang ditampilkan.

Kegiatan 1

1. Apa yang dimaksud dengan iklan?
2. Sebutkan persamaan iklan, slogan, dan poster!
3. Perhatikan slogan-slogan berikut!
   a. Belajar hari ini, sukses hari esok
   b. Kejahatan yang paling keji adalah merusak alam
   c. Satu pohon satu orang
   d. Sumber penyakit adalah kotor
   e. Jangan sampai kita menjadi polusi bumi
4. Jelaskanlah kelima makna slogan di atas!

3. Menyimpulkan Informasi dan Pesan dalam Iklan

1. Unsur-unsur Pembentuk Iklan

Unsur-unsur pembentuk iklan dapat meliputi:

a. Sumber : seseorang atau badan yang berinisiatif memasang iklan dan menanggung dana pemasangan.

b. Pesan : informasi berupa verbal atau nonverbal yang disampaikan.

c. Media : sarana yang digunakan untuk menampilkan iklan.

d. Penerima : perorangan atau kelompok yang menjadi sasaran.

e. Efek : perubahan sikap, pola pikir, perilaku, kebiasaan, dan pola hidup yang terjadi pada penerima.

f. Umpan balik : respons atau reaksi dari penerima iklan.

g. Konteks : situasi yang berhubungan dengan iklan atau tujuan penulisan iklan.

2. Penyimpulan Maksud dan Tujuan Suatu Iklan

a. Tujuan komersial, dengan maksud memberikan informasi untuk memberitahukan kepada pembaca mengenai suatu produk atau jasa yang diiklankan.

b. Tujuan sosial yaitu memengaruhi pembaca agar merubah sikapnya sesuai dengan yang diharapkan pihak pengiklan.

4. Menelaah pola penyajian iklan

a. Audio

Pola penyajian iklan berupa suara saja, misalnya iklan di radio. Pada penyajian iklan ini gunakan kata-kata yang memancing perhatian di akhir dialog, gunakan efek suara, dan musik agar pendengar tertarik.

b. Visual

Pola penyajian iklan berupa gambar dan tulisan di media cetak. Pada iklan media cetak, selain bahasa iklan, perhatikan juga tata letak, jenis huruf, dan warna.

c. Audio visual

Pola penyajian iklan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Teks iklan tersebut dimuat di media elektronik. Misalnya iklan yang dimuat di televisi menggunakan warna dan gambar yang dominan untuk menarik perhatian penonton.

5. Menelaah kaidah kebahasaan iklan.

Iklan sering tampil dengan bahasa yang sederhana, mudah diingat, dan dipahami. Bahasa yang sudah akrab di telinga masyarakat lah yang sering digunakan untuk memberikan kesan positif mengenai hal yang ditawarkan. Penggunaan bahasa perlu diperhatikan agar menarik masyarakat seperti penggunaan rima. Singkatnya bahasa pada iklan menuntut iklan baris agar lebih efisien dalam penggunaan kata.

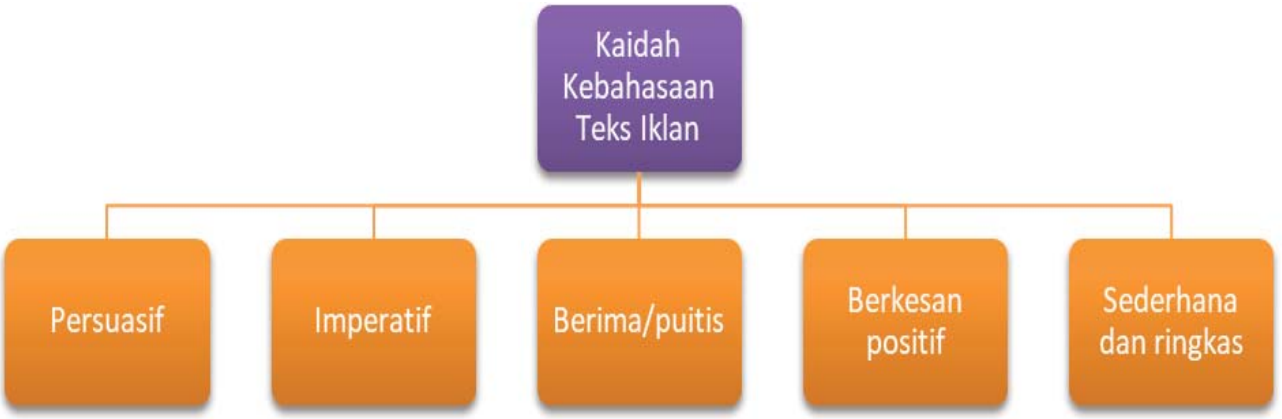

6. Menulis Iklan

Setelah mengetahui banyak hal mengenai iklan, tentu saja kamu harus belajar bagaimana cara menulis iklan yang baik dan benar. Oleh karena itu perlu mempelajari langkah-langkah berikut:

a. Awali penulisan dengan menggunakan pernyataan yang menarik bagi pembaca atau pendengar. Pernyataan tersebut harus fokus pada masalah yang akan diangkat dalam iklan.

b. Menawarkan solusi terhadap masalah yang diungkapkan.

   Contoh: Pakai krim “Ampuh”, 2 minggu jerawat hilang tak berbekas.

c. Menunjukkan bukti bahwa solusi yang diberikan benar adanya.

   Contoh: Riset membuktikan krim “Ampuh” 90% menghilangkan minyak berlebih pada wajah.

d. Pengajuan harga menjadi bagian terakhir dalam sebuah iklan.

Contoh: Tak perlu risau, hanya dengan harga…Anda dapat menggunakan krim ini.

Kegiatan 2

1. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini dan daftarlah jenis(poster/iklan), tujuan serta makna yang sesuai dengan gambar!

Daftar Gambar	Jenis dan Tujuan	Makna
 (Sumber:http://promosionline.rizalmedia.com)		
 (Sumber: acch.kpk.go.id)		

 (Sumber: sahabatnesia.com)		

2. Perhatikan iklan berikut dan isi kolom di bawah!

contohmarketingplan.blogspot.co.id

Kaidah Kebahasaan	Ada/Tidak	Keterangan
Persuasif		
Imperatif		
Rima/puitis		
Berkesan positif		
Sederhana dan ringkas		

RANGKUMAN

1. Iklan merupakan teks yang memberitahu, mendorong, membujuk pembaca agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan.
2. Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat.
3. Poster memuat kata-kata dan gambar yang dipajang di tempat-tempat umum.
4. Unsur-unsur pembentuk iklan yaitu sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik, dan konteks.
5. Maksud dan tujuan iklan yaitu untuk memberitahukan kepada pembaca mengenai suatu produk atau jasa yang diiklankan dan untuk memengaruhi pembaca agar merubah sikapnya sesuai dengan yang diharapkan pihak pengiklan.
6. Pola penyajian iklan ada 3 yaitu audio, visual, dan audio visual.
4. Ciri kebahasaan iklan yaitu pernyataan bujukan, kata-kata teknis sesuai topik, kata penghubung argumentasi, fakta, konjungsi kausalitas, kata kerja mental.
5. Langkah-langkah menulis iklan sebagai berikut:
   a. Membuat pernyataan menarik sesuai dengan hal yang akan diiklankan.
   b. Menawarkan solusi terhadap masalah yang diungkapkan.
   c. Menunjukkan bukti.
   d. Pengajuan harga.

PENUGASAN 1

1. Tulislah sebuah kerangka iklan tentang usaha kalian atau potensi daerah setempat untuk menginformasikan kepada orang lain!
2. Kembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi teks iklan yang utuh!

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A,B,C atau D pada lembar Jawab yang disediakan!

1. Inti dari teks persuasi berupa kalimat yang berisi ...
   a. ajakan
   b. urutan peristiwa
   c. tanggapan
   d. langkah-langkah

Perhatikan teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 2-4!

(1) Lihatlah diri Anda lebih dalam lagi, pasti terdapat sebuah potensi yang bisa Anda asah menjadi suatu yang membanggakan. (2) Berprestasi tidak hanya mencakup pada bidang akademik saja. (3) Banyak bidang lain yang bisa Anda andalkan seperti olahraga, seni dan masih banyak lagi. (4) Marilah asah potensi-potensi tersebut sehingga bisa menjadi suatu hal yang bisa menuntun Anda meraih prestasi.

https://www.kelasindonesia.com/2015/04/4-contoh-teks-persuasi-pendidikan-advertensi-politik-dan-propaganda.html, diakses tanggal 5 Oktober 2018 pukul 06.31 dengan perubahan.

2. Kalimat yang berisi ajakan ditandai dengan nomor ...
   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)
3. Kesimpulan isi teks persuasi di atas adalah ...
   a. Temukanlah setiap potensi yang ada dalam diri.
   b. Bidang yang bisa diandalkan seperti olahraga, seni, dan masih banyak lagi.
   c. Temukan dan kembangkanlah potensi diri dalam berbagai bidang agar meraih prestasi.
   d. Menuntun anak untuk berprestasi dibidang akademik.

4. Kalimat imperatif pada teks di atas adalah nomor ...
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)
5. Urutan struktur teks persuasi yaitu ...
    a. pengenalan isu-ajakan-penegasan kembali
    b. pengenalan isu-ajakan-penegasan kembali-argumen
    c. pengenalan isu-fakta-ajakan-penegasan kembali
    d. pengenalan isu-argumen-ajakan-penegasan kembali

Bacalah cuplikan teks persuasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Oleh karena itu, dengan peringatan Hari Batik Nasional ke-9 ini marilah kita lestarikan warisan budaya bangsa Indonesia yaitu batik yang merupakan ekspresi budaya yag unik dan memiliki nilai estetika. Keunikan tersebut dapat menjadi identitas dan jati diri bangsa.

sumber: Wika Ratna A.W. (Kedaulatan rakyat 5 Oktober 2018 halaman 11)

6. Cuplikan teks persuasi di atas merupakan struktur ...
    a. pengenalan isu
    b. argumentasi
    c. ajakan
    d. penegasan kembali
7. Kata hubung argumentasi yang digunakan pada cuplikan teks di atas adalah ...
    a. karena
    b. oleh karena itu
    c. dan
    d. lalu
8. Kalimat di bawah ini yang berupa pendapat adalah ...
    a. Menurut saya berjalan kaki tidak bermanfaat untuk kesehatan.
    b. Menurut sebuah studi yang dikutip dari situs Alodokter, berolahraga jalan kaki

selama 30 menit ternyata mampu menurunkan risiko penyakit jantung sebanyak 40 persen.

c. Selain itu, berjalan kaki secara teratur juga dapat menurunkan kolesterol dalam tubuh.

d. Berjalan kaki akan menuntut tubuh bergerak secara konstan yang mengakibatkan lemak dan kolesterol pun akan semakin menurun.

9. Berikut ini adalah ciri kebahasaan teks persuasi, *kecuali ...*

a. menggunakan kata penghubung argumentasi

b. berisi ajakan, bujukan, dan dorongan.

c. menggunakan kata urutan waktu

d. menggunakan kata kerja mental

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!

Sebagian orang lebih tertarik berinteraksi di dunia maya karena mengganggap eksistensi bisa didapatkan dengan cepat, dan mudah di sana.

10. Perbaikan tanda baca pada kalimat argumentasi di atas adalah ...

a. Sebagian orang lebih tertarik berinteraksi di dunia maya, karena mengganggap eksistensi bisa didapatkan dengan cepat dan mudah di sana.

b. Sebagian orang lebih tertarik berinteraksi di dunia maya karena mengganggap eksistensi bisa didapatkan dengan cepat dan mudah di sana.

c. Sebagian orang lebih tertarik berinteraksi di dunia maya, karena mengganggap eksistensi bisa didapatkan dengan cepat dan mudah di sana!

d. Sebagian orang lebih tertarik berinteraksi di dunia maya, karena mengganggap eksistensi bisa didapatkan dengan cepat, dan mudah di sana.

11. Kata teknis yang digunakan pada kalimat di atas adalah ...

a. eksistensi

b. tertarik

c. orang

d. dunia

12. Urutan teks persuasi!

(1) Siswa dan guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman.

(2) Maka dari itu, marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk.

(3) Lingkungan juga merupakan faktor pendorong keberhasilan peroses belajar mengajar di kelas.

Susunan yang tepat adalah ...

a. (3), (2), (1)
b. (2), (1), (3)
c. (3), (1), (2)
d. (1), (2), (3)

13.

Buku merupakan sumber ilmu. Dengan membaca buku, kita mendapat tambahan ilmu pengetahuan dan teknologi [. . .] wawasan kita menjadi luas. Di samping itu, pegalaman kita juga bertambah, [. . .] membaca buku bisa juga sebagai hiburan. [. . .], gemar membaca dan budaya membaca harus ditanamkan sejak dini.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks di atas adalah ...

a. sehinggga, bahkan, oleh karena itu
b. akibatnya, bahkan, oleh sebab itu
c. serta, selain itu, maka dari itu
d. serta, juga, oleh karena itu

14. Cermati iklan layanan masyarakat berikut ini!

https://i2.wp.com/salamadian.com/

Pesan yang dari iklan layanan masyarakat di atas yaitu ...

a. Memengaruhi warga untuk menghemat pemakaian lampu.
b. Imbauan kepada masyarakat di Jawa-Bali untuk tidak menggunakan energi listrik selama satu jam dalam sehari.
c. Mengajak masyarakat untuk membagi listrik ke seluruh daerah di Indonesia.
d. Imbauan untuk menggunakan energi listrik sesuai kebutuhan.

15. “Belajar dengan riang, masa depan terang”

Maksud dari slogan di atas yaitu ...

a. Belajarlah dengan gembira agar masa depan terjamin.
b. Belajarlah dengan hati yang senang agar masa depan tidak suram.
c. Belajarlah dengan suka hati agar ilmu dapat dipahami sehingga cita-cita akan tercapai di masa yang akan datang.
d. Belajarlah sambil bermain agar mudah mencapai masa depan.

16. Kepala desa mengajak masyarakat untuk mendaur ulang sampah tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kreatifitas warga. Slogan yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah…..

a. Masyarakat kreatif dan peduli, desaku berseri.
b. Masyarakat rajin, alamku bersih.
c. Warga peduli, sampah teratasi.
d. Warga semangat, kreatif bermanfaat.

17. Pola penyajian iklan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca adalah ...

a. visual
b. audio visual
c. audio
d. gambar

18. Respons atau reaksi dari penerima iklan merupakan unsur ...

a. umpan balik
b. efek
c. penerima
d. pesan

19. Perhatikan ciri kebahasaan di bawah ini!

(1) menggunakan penanda urutan waktu
(2) persuatif
(3) imperatif
(4) sederhana dan ringkas

Ciri kebahasaan iklan ditandai dengan nomor ...

a. (1), (2), (4)
b. (1), (2), (3)
c. (1), (3), (4)
d. (2), (3), (4)

20.

(Kedaulatan Rakyat tanggal 5 Oktober 2018 halaman 7)

Penggunaan kalimat *"Promo Spesial BPJS, Bulan Paling Jos Setahun"* merupakan ciri kebahasaan iklan berupa ...

a. kalimat persuatif
b. kalimat imperatif
c. kalimat berima
d. kalimat berkesan positif

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 11 : Ungkapkan Perasaan Melalui Puisi

- **Penulis:** Neneng Kadariah

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

vi+ 50 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

UNGKAPKAN PERSAAAN MELALUI PUISI

Petunjuk Penggunaan Modul

Selamat Anda telah berhasil menyelesaikan Modul 10 Bahasa Indonesia setara kelas XII SMP/MTs Sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke Modul 11 Bahasa Indonesia setara kelas XII SMP/MTs. Hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari modul 5 ini dengan mengikuti pentunjuk penggunaan modul sebagai berikut:

1. Siapkan diri Anda untuk fokus belajar.
2. Bacalah modul dengan tenang tenang dan nyaman per unit secara.
3. Tuntaskan belajar satu unit sampai selesai, agar Anda tidak perlu mengulang membaca dari awal karena lupa apa yang telah dipelajari.
4. Kerjakan semua penugasan dan latihan soal sebagai praktik materi.
5. Usahakan membaca buku atau sumber belajar sesuai saran referensi.
6. Anda TUNTAS belajar modul ini, bila mampu menyelesaikan 75% dari seluruh penugasan dan latihan soal.
7. Bila modul kurang jelas, tanyakan kepada TUTOR atau teman kelompok.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat :

1. Menentukan pengertian dan fungsi sosial teks puisi
2. Menentukan unsur pembangun teks puisi

3. Menyimpulkan isi teks puisi
4. Menentukan jenis-jenis puisi
5. Menelaah unsur pembangun teks puisi
6. Menganalisis ciri kebahasaan teks puisi
7. Menyusun teks puisi

Pengantar Modul

Modul 11 dengan topik " Mari Berkarya " ini terbagi dalam dua unit sebagai berikut.

Mari Berkarya	
Unit 1 **Puisi Itu Indah**	**Unit 2** **Berkarya dengan Puisi**
Materi • Membaca teks puisi • Menentukan pengertian dan fungsi sosial puisi • Menentukan unsur-unsur puisi • Menyimpulkan isi puisi • Menentukan jenis-jenis puisi Latihan Soal Unit 1	Materi • Membaca teks puisi • Menelaah unsur-unsur puisi • Menganalisis ciri kebahasaan puisi • Menulis puisi Penugasan Latihan Soal Rangkuman Kunci Jawaban Daftar Pustaka
Uji Kompetensi Modul 11	

Tema modul 11 Mari Berkarya mengajak Anda belajar Bahasa Indonesia tentang **keindahan puisi (*Unit 1*)** . Puisi dapat menjadi sarana ekspresi diri dalam mengungkapkan kekaguman, kebahagiaan, kesedihan, atau kemarahan. Melalui beberapa contoh puisi yang diberikan, Anda akan belajar tentang unsur fiisik puisi (diksi, kata konkret, citraan/imaji, dan majas/kiasan) serta unsur batin puisi (tema, rasa, nada dan suasana, serta amanat).

Unit 2 : Berkarya dengan Puisi mengajak Anda belajar bahasa Indonesia dengan mengeskpresikan perasaan Anda tentang suatu hal melalui puisi. Sebelum membuat puisi, Anda akan belajar terlebih dahulu tentang cara menganalisis puisi berdasarkan pengetahuan struktur fisik dan struktur batin puisi yang telah Anda pelajari sebelumnya. Berdasarkan pengetahuan yang telah Anda miliki tentang suktur fisik dan struktur batin puisi tersebut, Anda akan mencoba menganlisis sebuah puisi. Lakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh sehingga Anda akan mendapatkan pengalaman yang baik saat menyusun puisi. Sebagai puncak dari kegiatan dalam unit 2 ini, Anda akan diminta untuk menyusun sebuah puisi berdasarkan pengetahuan tentang puisi yang telah Anda pelajari. Dalam menyusun puisi tersebut, Anda akan menggunakan diksi, kata konkret, citraan/imaji, dan majas yang akan membuat puisi Anda menjadi indah. Anda pasti dapat melakukannya.

Selamat belajar.

UNIT 1 PUISI ITU INDAH

Tahukan Anda bahwa karya sastra terdiri atas dua jenis sastra (genre), yaitu prosa dan puisi. Biasanya prosa disebut disebut sebagai karangan bebas, sedangkan puisi disebut karangan terikat. Prosa itu karangan bebas berarti bahwa prosa tidak terikat oleh aturan -aturan ketat. Puisi itu karangan terikat berarti puisi itu terikat oleh aturan-aturan ketat. Akan tetapi, pada waktu sekarang, para penyair berusaha melepaskan diri dari aturan yang ketat itu. Dengan demikian, terjadilah kemudian apa yang disebut dengan sajak bebas. Akan tetapi, sungguhkah sajak itu bebas. Sajak tetap tidak bebas, tetapi yang mengikat adalah hakikatnya sendiri, bukan aturan yang ditentukan oleh sesuatu di luar dirinya. Aturan di luar diri puisi itu ditentukan oleh penyair yang membuat dahulu ataupun oleh masyarakat. Hal ini tampak pada puisi lama yang harus mengikuti aturan - aturan yang tidak boleh dilanggar, yaitu aturan bait, baris, jumlah kata, dan pola sajak, terutama sajak akhir (Pradopo, ut,ac.id)

Pada Unit 1 ini Anda akan belajar tentang pengertian teks puisi, menentukan unsur pembangun teks puisi, menentukan isi puisi, dan menyimpulkan isi puisi.

Kegiatan 1

Mengidentifikasi Unsur- Unsur Puisi

Bacalah Puisi berikut dengan cermat!

SURAT DARI IBU
(Asrul Sani)

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
pergi ke hidup bebas !
Selama angin masih angin buritan
dan matahari pagi menyinar daun-daunan
dalam rimba dan padang hijau.

Pergi ke laut lepas, anakku sayang
pergi ke alam bebas !
Selama hari belum petang
dan warna senja belum kemerah-merahan
menutup pintu waktu lampau.

Jika bayang telah pudar
dan elang laut pulang ke sarang
angin bertiup ke benua
Tiang-tiang akan kering sendiri
dan nakhoda sudah tahu pedoman
boleh engkau datang padaku !

Kembali pulang, anakku sayang
kembali ke balik malam !
Jika kapalmu telah rapat ke tepi
Kita akan bercerita
“Tentang cinta dan hidupmu pagi hari.”

A. Pengertian dan Fungsi Sosial Puisi

Setelah Anda membaca teks puisi di atas, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan puisi . Puisi tersebut menggambarkan kedalaman cinta sekaligus doa kepada anaknya. si Ibu melepas kepergian sang anak dengan do’a, agar sang anak dapat menuntut ilmu dan mencari banyak pengalaman yang nantinya bisa berguna bagi kehidupannya nanti. Jadi, dalam puisi tersebut, ada maksud yang ingin disampaikan pengarangnya.

Seperti kita ketahui, setiap teks memiliki tujuan atau fungsi sosial masing-masing. Pada modul yang lalu, Anda telah mempelajari teks deskripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca atau pendengar terhadap suatu hal (benda, manusia, hewan, tumbuhan) secara rinci sehingga pembaca/pendengar dapat merasakan apa yang digambarkan. Selain itu, ada juga teks prosedur yang berfungsi untuk memberikan arahan atau

dan perasaan pengarang dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Puisi memiliki fungsi untuk mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan, kegembiraan, kesedihan, kemarahan, protes sosial atau pengagungan kepada Tuhan.

B. Unsur Pembentuk Puisi

Bacalah kembali puisi "Surat dari Ibu" dengan cermat dan penuh penghayatan. Apa yang Anda rasakan setelah membaca puisi tersebut? Ya, dalam puisi tersebut ada kata-kata yang indah.

Puisi memiliki unsur pembangun. Struktur yang terdiri atas terdiri atas struktur fisik dan struktur batin.

A. Struktur Fisik Puisi

1. Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Diksi digunakan untuk membangkitkan imajinasi pembacanya, memperjelas makna sambil tetap membuat sajak itu menarik dari segi bunyi, menyentuh perasaan pembaca dan sekaligus memunculkan gagasan-gagasan yang tepat pada pembaca seperti yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis.Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Misalnya ketika kita ingin mengungkapkan rasa kesepian, kata mana yang akan kita pilih; sunyi, diam, nelangsa, sendiri, sedih, sepi, senyap atau hening? Meski berkonotasi sama, tiap kata yang terpilih akan memberi warna yang berbeda apabila disandingkan dengan kata-kata lainnya dalam keseluruhan puisi.

Perhatikan puisi berikut.

Selamat pagi, Indonesia, seekor burung *mungil*
mengangguk dan menyanyi kecil buatmu.
aku pun sudah selesai, tinggal
mengenakan sepatu,
dan kemudian pergi
untuk *mewujudkan*
setiaku padamu
dalam kerja yang sederhana;
(Selamat Pagi Indonesia, Sapardi Joko Damono)

Pada puisi tersebut, penyair menggunakan diksi/pilihan bahasa yang sangat cermat. Penyair memilih kata mungil, bukan kecil yang mengingatkan kita pada burung kecil yang cantik dan lucu.

2. Pengimajinasian/Citraan, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (*auditif)*, imaji penglihatan (*visual*), dan imaji raba atau sentuh (imaji *taktil*). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

   a. Contoh puisi dengan imaji /citraan penglihatan/visual

      Pagi di Central Park, ada serimbun semak
      sedang berbunga, Berembun dan merekah.
      Di dekatnya, di bangku taman, duduk tertidur
      seorang gelandangan, merengkuh tubuh ringkih sendiri.
      (M. Mansyur, *Pagi di Central Park)*

      Pada kutipan puisi di atas,kita sebagai pembaca seolah dapat melihat suasana pagi di Central Park dengan mata sendiri.Kita seperti sedang melihat suasana taman di pagi hari dengan rimbunan semak berbunga dan merekah. Di taman itu, ada sebuah bangku taman yang diduduki oleh seorang gelandangan ringkih yang merengkuh tubuhnya.

   b. Contoh puisi dengan imaji /citraan pendengaran/auditif

      Aku bernyanyi dengan suara
      Seperti bisikan angin di daun
      Suaraku hilang dalam udara
      Dalam laut yang beralun-alun
      (Dibawa Gelombang, Sanusi Pane)

      Pada penggalan puisi di atas digambarkan adanya suara yang berasal dari nyanyian tokoh aku puisi. Suara itu digambarkan seperti bisikan angin di daun sehingga hilang dalam udara. Dalam kutipan puisi di atas, penyair mencoba menjelaskan bahwa dalam suasana tersebut terdapat suara. Hal ini mengakibatkan indra pendengaran pembaca terasosiasikan tentang suara yang digambarkan dalam puisi.

   c. Contoh puisi dengan maji perabaan/taktil

      Kapuk randu, kapuk randu!

      Selembut tudung cendawan

Kuncup-kuncup di hatiku

Pada mengembang bermerkahan

(WS Rendra, Ada Tilgram Tiba Senja)

Kutipan puisi di atas menggambarkan betapa lembutnya kapuk randu atau kapas sutra yang digunakan untuk mengisi bantal atau kasur. Kelembutan kapasnya digambarkan penyair seperti tudung cendawan yang lembut.

3. Kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata konkret merupakan perwujudkan dari kata - kata yang jelas, mudah dipahami, dan konkret. Melalui kata yang konkret puisi dapat dibayangkan dengan mudah oleh pendengar atau pembaca, sehingga seolah - olah pendegar puisi melihat, mendengar, dan merasakan apa yang digambaran peristiwa dan keadaan yang digambarkan oleh penyair.

Perhatikan puisi berikut :

Gelap malam penuh kesunyian
Lamunan jauh menerawang angkasa
Membukakan pintu-pintu mimpi
Menyibakan tirai-tirai kegalauan jiwa

4. Bahasa figuratif atau majas yaitu bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan.

a) Majas personifikasi adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia

Hujan di waktu Itu
Ribuan tetasan air menyerbu bumi
Memaksa sang awan untuk menangis
Sementara butiran- butiran bening menari di atas tanah

b) Majas paralelisme adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda. Kata yang mengalami perulangan dalam puisi itu adalah tak ada yang lebih. Kata-kata itu berulang pada setiap baitnya.

Contoh :

Adalah ketika kamu menitikkan air mata
Dan masih peduli terhadapnya
Adalah ketika dia tidak mempedulikanmu
Dan kamu masih menunggunya dengan setia

c) Majas metafora adalah majas yang digunakan untuk . membandingkan sesuatu secara langsung terhadap penggantinya.

Kalau sampai waktuku

Kumau tak seorangpun kan merayu

Tidak juga kau

Aku ini binatang jalang
dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
aku tetap meradang menerjang

d) Majas hiperbola adalah majas yang berfungsi menguatkan makna. Dengan kata lain berguna untuk membuat makna yang berlebih - lebihan

Contoh :

Pergi ke *laut lepas*, anakku sayang
pergi ke alam bebas !
Selama hari belum petang
dan warna senja belum kemerah-merahan
menutup pintu waktu lampau.

5. Rima/persajakan adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama/rima berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Contoh :

Angin pulang menyejuk bum**i**

Menepuk teluk menghempas em**as**

ari ke gunung memuncak suny**i**

erayun-ayun di atas al**as**

(Amir Hamzah)

B. **Struktur Batin Puisi**

1. Tema/makna (sense)

Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama dalam puisinya. Jika desakan yang kuat itu berupa hubungan penyair dengan Tuhan, maka puisinya tersebut bertema ketuhanan. Jika desakan yang kuat itu berupa rasa belas kasih atau kemanusiaan, puisi yang akan terlahir adalah puisi bertema kemanusiaan. Jika yang kuat adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan, tema puisinya adalah protes atau kritik sosial. Perasaan cinta atau patah hati yang kuat juga dapat melahirkan tema cinta atau tema kedukaan hati karena cinta. Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi. Persoalan-persoalan yang diungkapkannya merupakan penggambaran suasana batin penyair. Tema tersebut bisa pula berupa perasaan penyair terhadap kenyataan sosial budaya sekitarnya. Dalam hal ini puisi berperan sebagai sarana protes atau pun sebagai ungkapan simpati dan keprihatinan penyair terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

Contoh puisi dengan tema ketuhanan:

Tuhanku dalam termangu

ku masih menyebut namaMu

biar susah sungguh

mengingat Kau penuh seluruh

(Doa Chairil Anwar)

2. Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, dan usia,. Rasa yang ditampilkan penyair dalam puisinya dapat berupa rasa kekaguman, kesedihan, keharuan, atau kegembiraan.

Contoh puisi dengan rasa kekaguman

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, kemanakah mereka-
di atas roda-roda baja mereka berkendara
mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota
merebut hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta, siapakah

mereka
mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota
mereka : cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa

(Perempuan-Perempuan Perkasa, Hartoyo Andangjaya)

3. Nada dan suasana. Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berkaitan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya. Ada puisi yang bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, main-main, serius, patriotik, memelas, takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor, mencemooh, kharismatik, filosofis, khusyuk

Kalau sampai waktuku
Kumau tak seorangpun kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
aku tetap meradang menerjang

Kutipan puisi di atas memiliki nada tegas. Pemilihan kata jalang, terbuang, meradang, menerjang menggambarkan suasana optimis penyair terhadap keadaan dirinya.

4. Amanat/tujuan/maksud (itention): pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya.

Kegiatan 2

Menyimpulkan Isi Puisi dan Menentukan Jenis-Jenis Puisi

A. Penyimpulan Isi Puisi

Memahami isi puisi berbeda dengan memahami isi prosa. Makna atau isi puisi dapat dipahami dengan baik jika arti kata-kata dalam puisi dapat kita pahami. Kita harus dapar menangkap apa yang dimaksudkan dalam setiap kata atau kalimat yang diungkapkan oleh penulisnya.

Bacalah puisi berikut dengan cermat

PEREMPUAN-PEREMPUAN PERKASA

(Hartoyo Andangjaya)

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta, dari manakah mereka
ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa
sebelum peluit kereta pagi terjaga
sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, kemanakah mereka
di atas roda-roda baja mereka berkendara
mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota
merebut hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta, siapakah mereka
mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota
mereka : cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa

Dengan mengenali unsur-unsurnya, puisi itu bisa kamu pahami isinya secara mendalam. Pengenalan unsur-unsur fisik, seperti diksi, majas, kata-kata konotatif, dan pengimajiannya akan memudahkan kamu untuk mengetahui tema dan amanatnya. Kamu juga akan mengetahui perasaan penyair dan sikapnya terhadap pembaca.

Dengan langkah-langkah seperti itu, kamu dapat mendalami dan menyimpulkan isi puisi "Perempuan-Perempuan Perkasa".

Bait 1 puisi tersebut menceritakan perempuan-perempuan dari desa yang membawa dagangannya untuk dijual ke pasar-pasar di kota. Mereka harus berangkat sangat pagi, bahkan sebelum matahari terbit.

Bait II puisi tersebut menceritakan tentang perjuangan para perempuan dari desa yang membawa dagangannya dalam bakul untuk dijual di kota. Mereka harus naik kereta agar tiba di pasar-pasar kota sepagi mungkin, sebelum matahari terbit.

Bait III, penyair menyampaikan kekaguman kepada para perempuan perkasa, para wanita dari desa yang harus berjuang untuk mencari nafkah dengan berjualan di pasar-pasar kota. Mereka adalah pahlawan keluarga yang menghidupi keluarganya.

Berdasarkan pemahaman isi dari ketiga bait puisi tersebut, maka kita dapat menyimpulkan isi puisi "Perempuan-Perempuan Perkasa", yaitu tentang perjuangan para perempuan desa mencari nafkah untuk keluarganya dengan berjualan di pasar-pasar kota.

B. Jenis-jenis Puisi

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mendalami beberapa isi puisi, bukan? Dengan mendalami isinya, kamu dapat mengetahui pula bahwa puisi itu ternyata bermacam-macam. Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasannya, memang puisi dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, yakni puisi naratif, puisi lirik, dan puisi deskriptif.

a. Puisi naratif

Puisi naratif adalah puisi yang mengandung suatu cerita menjadi pelaku, perwatakan, setting, atau rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yaitu balada dan romansa.

1) Balada

Balada adalah puisi yang objektif, menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat dialog maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu. Contoh: "Balada orang-orang tercinta" dan

Contoh puisi balada

Balada Pembungkus Tempe (WS Rendra)

Fermentasi asa
Mengharap sempurna
Bentuk utuh nan konyol
Rasa, karsa tempe

Pembungkus yang berjasa
Penuh kisah bertulis duka lara
Dibuang tanpa dibaca

Pembungkus tempe
Bukan plastik tapi kertas usang tak terpakai
Masihkah ada yang membelai sebelum membuangnya?

2) Romansa

Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan yang diselingi perkelahian dan petualangan, contoh puisi romansa yaitu "Priangan Sri Jelita" karya Ramadhan K.H., "Taman" karya Chairil Anwar, "Surat Cinta" karya W.S. Rendra.

Contoh puisi romansa

Taman (Chairil Anwar)

Taman punya kita berdua
tak lebar luas, kecil saja
satu tak kehilangan lain dalamnya.
Bagi kau dan aku cukuplah
Taman kembangnya tak berpuluh warna
Padang rumputnya tak berpanding perdamaian
halus lembut dipijak kaki.
Bagi kita bukan halangan.
Karena
dalam taman punya berdua
Kau kembang, aku kumbang
aku kumbang, kau kembang
Kecil, penuh surya taman kita

b. Puisi lirik

Puisi lirik adalah puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap maupun suasana batin yang melingkupinya. Puisi lirik terbagi atas beberapa macam, misalnya elegi, serenada, dan ode.

1) Elegi

Elegi adalah puisi ratapan yang mengungkapkan perasaan duka atau sedih sang penyair.

Simaklah puisi berikut yang menggambarkan perasaan duka dan gelisah aku lirik menunggu datang nya maut.

HARI TERAKHIR SEORANG PENYAIR, SUATU SIANG

Di siang suram bertiup angin. Kuhitung pohon satu-satu
Tak ada bumi yang jadi lain: daun pun kuruh, lebih bisu
Ada matahari lewat mengedap, jam memberat dan hari menunggu
Sehala akan lenyap, segala akan lenyap, Tuhanku
Kemudian Engkau pun tiba, menjemput sajak yang tak tersua
Siang akan jadi dingin, Tuhan, dan angin telah sedia
Biarkan aku sibuk dan cinta berangkat dalam rahasia

. (Goenawan Mohamad, 1974:9).

2) Serenada

Berbeda dengan elegi yang menggambarkan suasana duka, serenada merupakan puisi lirik yang bersuasana senang. Misalnya, tampak pada puisi berikut:

DI CERLANG MATAMU

Di cerlang matamu

Kulihat pagi bangkit berseri

Mencairkan kembali hidupku yang beku

Wahai, merdunya burung berkicau

Meloncat-loncat dari dahan ke dahan

Bernyanyi sorak-sorai dalam hatiku.

(Rachmat Djoko Pradopo)

3) Ode

Ode merupakan puisi lirik yang berisi pujian terhadap seseorang, pada umumnya pahlawan, seperti tampak pada puisi berikut:

TERATAI

Kepada: Ki Hajar Dewantara

Dalam kebun di tanah airku
Tumbuh sekuntum bunga teratai
Tersembunyi kembang indah permai
Tidak terlihat orang yang lalu.
Akarnya tumbuh di hati dunia
Daun bersemi laksmi mengarang
Biarpun dia diabaikan orang
Seroja kembang gemilang mulia.
Teruslah, o, teratai bahagia
Bersemi di kebuh tanah Indonesia
Biarkan sedikit penjaga taman
Biarpun engkau tidak dilihat
Biarpun engkau tidak diminat
Engkau turut menjaga jaman.
(Sanusi Pane, 1957).

Tampak bahwa puisi tersebut memuja Ki Hajar Dewantara, pahlawan pendidikan, yang pada awalnya perjuangannya tidak banyak diketahui masyarakat

c. Puisi deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi yang mengemukakan tanggapan atau kesan penyair terhadap suatu hal atau keadaan (Waluyo, 1991:137).

Berbeda dengan puisi naratif yang berisi cerita, dan lirik yang mengemukakan gagasan pribadi penyair atau aku lirik, maka puisi deskriptif cenderung menggambarkan tanggapan atau kesan penyair terhadap suatu hal. Tanggapan atau kesan tersebut dapat bersifat kritik maupun sindiran, sehingga dikenal adanya puisi ironi dan satire (kritik). Puisi satire/kritik , misalnya tampak pada puisi berikut:

GURINDAM EMPAT (Taufiq Ismail)

Ayahmu kaya raya berbagai rupa caranya

Mengapa engkau bangga Cuma menumpang nama

Pamanmu generasi komisi angkatan pertama

Engkau dan ponakanmu generasi komisi I dan III

Silsilah dan wajah jelas bukan preman pasar

Tapi praktek bisnismu sunyi akhlak begitu kasar

Jembatan ditelan, kapal diuntal, proyek habis dikunyah

100 keluarga kenyangnya terengah-engah, lihatlah.

LATIHAN SOAL UNIT 1

Jawablah Pertanyaan Berikut

Puisi berikut digunakan untuk menjawab pertanyaan no 1-3

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu
"Ini dari kami bertiga
Pita hitam dalam karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati siang tadi."

1. Maksud puisi tersebut adalah...
   A. Menceritakan tiga anak kecil datang
   B. Menggambarkan anak kecil yang malu-malu
   C. Menunjukkan pita hitam dalam karangan bunga
   D. Menggambarkan peristiwa kedukaan

2. Makna lambang kata "pita hitam" dalam puisi tersebut adalah tanda…
   A. bersedih
   B. berduka
   C. berdoa
   D. bermohon

3. Amanat puisi tersebut adalah...
   A. Perjuangan sekelompok anak kecil yang turutb erduka.
   B. Berjuanglah untuk mempertahankan golongan tertentu.
   C. Hendaklah kita menghargai pengorbanan yang membela kebenaran
   D. Segala perjuangan bila tidak dilandasi dengan keimanan akan terkalahkan

4. Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
   Jika dada rasa hampa dan *jam dinding yang berdetak*
   Kata bercetak miring dalam penggalan puisi tersebut mengandung citraan . . . .
   A. pendengaran B. penglihatan
   C. penciuman D. Perasaan

5. Wajah sunyi setengah tengadah
   Menangkap sunyi padang senja
   Dunia tambah beku di tengah derap
   dan suara menderu
   Dia masih sangat muda

Citraan yang terdapat pada penggalan puisi tersebut adalah . . . .

A. penglihatan B. perabaan
C. pendengaran D. Penciuman

6. Ladang Petani (Karya A. Hasjmi)
   Tersisih jauh di luar kota,
   Mendatar ladang setentang mata,
   Dalamnya penuh tanam-tanaman,
   Senang riang pandangan mata,
   Damai aman hati dan sukma,

   Di tengah-tengah tanaman muda,
   Petani berdiri dengan senangnya,
   Memandang ladang penuh kejayaan,
   Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya hanya membayangkan datang zaman sentosa,

Citraan pada bait ke-2 kutipan puisi tersebut adalah …

A. Penglihatan B. Perasaan
C. perabaan D Pendengaran

7. Bungaku Bersemi Kembali

   Bungaku kini bersemi kembali
   setelah seminggu terkurung di lembah sunyi
   kini bertunas lagi daunnya yang dulu menguning dan...
   rantingnya yang dulu kering
   kini segar kembali

Diksi yang tepat untuk melengkapi larik puisi tersebut adalah.....

A. Berjatuhan
B. Bermunculan
C. Berguguran
D. Bertebangan
E. Berserakan

8. *Cintaku Jauh Di Pulau*

Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh !
Perahu yang bersama ‘kan merapuh!
mengapa ajal mememanggil dulu
sebelum sempat berpeluk dengan cintaku

Suasana dalam puisi tersebut adalah....

A. sedih B.marah
C.gembira D. kecewa

9. Jeritan Malam

Di kelam hitam mengepung .....
Merintih ke langit
Derita hidup mengepung
bangsaku sedang berjuang
merintih ke langit
tenaga mesin menembus kelam
berputar roda atas rel tertentu
terus menuju ke stasiun akhir
semangat baja menembus kelam
berjuang bangsaku atas cinta tertentu
terus menuju negara merdeka!

Larik bermajas personifikasi yang sesuai untuk melengkapi puisi tersebut adalah....

A. kami kedua menanti B.menjerit peluit kereta malam
C.ratapan pekik melangit D. bangkit berlari menumbuhkan kepala

10. Menyesal

pagiku hilang sudah melayang
hari mudaku sudah pergi
sekarang.... datang membayang
batang usiaku sudah tinggi

Diksi yang sesuai untuk mengisi bangian yang rumpang dalam larik puisi tersebut adalah ....

A. sore B. gerimis
C. petang D. tua

UNIT 2 BERKARYA DENGAN PUISI

Kegiatan 1

Menelaah Unsur Pembangun Puisi

Pada pembelajaran yang lalu, kalian telah mahir dalam menentukan struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi terdiri atas diksi, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuratif/majas, irama/rima. Adapun struktur batin tema, rasa, nada/suasana, dan amanat.

Pada kegiatan ini, Anda akan belajar tentang cara menganalisis puisi berdasarkan unsur puisi yang telah dipelajari, yaitu struktur fisik dan unsur batin puisi.

Bacalah puisi berikut dengan sungguh-sungguh.

Menyesal

(Ali Hasjmi)

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan di pagi hari
Menuju arah padang bakti

Puisi di atas dapat dianalisis berdasarkan struktur fisik dan struktur batin.

1. Struktur Fisik Puisi

a. Diksi:

Pemilihan kata pada puisi “Menyesal” karya Ali Hasjmi ini banyak menggunakan kata bermakna konotatif. Karena banyak menggunakan makna konotatif, maka terjadilah penyimpangan bahasa dalam puisi ini. Penyimpangan tersebut adalah penyimpangan semantis dan penyimpangan sintaksis.

1) Penyimpangan semantis, yaitu menunjuk makna ganda. Contonya pada kata *pagiku, petang datang,* dan *padang bakti*. Bagi penyair pagiku adalah masa muda, petang datang adalah umur yang sudah tua, dan padang bakti adalah masa depan cerah. Bukan seperti kata sehari-hari yang bermakna waktu dan nama suatu tempat.

2) Penyimpangan sintaksis,seperti pada kalimat *menyesal tua tiada guna*, padahal menurut kaidah yang benar adalah tidak ada gunanya menyesal di hari tua.

b. Imaji

Di dalam puisi ini terdapat beberapa pengimajian, di antaranya pengimajian penglihatan terdapat pada kutipan berikut ini.

Kini petang datang membayang

Selain pengimajian penglihatan, dalam puisi karya Ali Hasjmi ini juga terdapat pengimajian perasaan. Hal itu dapat dilihta dari kutipan berikut ini.

Ah apa guna kusesalkan

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

c. Kata konkret

Pada puisi ini ditemukan kata-kata konkret yang dapat membangkitkan citraan seperti penglihatan, dan perasaan. Kata konkret yang ditemukan dalam puisi “Menyesal” karya Ali Hasjmi ini seperti melayang, membayang, batang, barisan dan padang bakti.

d. Majas

Majas yang terdapat dalam puisi “Menyesal” karya Ali Hasjmi adalah majas repetisi.

Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut ini.

Miskin ilmu, miskin harta

Selain majas repetisi juga terdapat majas metafora, berikut kutipannya.

Batang usiaku sudah tinggi

Dalam puisi ini juga terdapat majas paralelisme, berikut kutipanya.

pagiku hilang sudah melayang

hari mudaku sudah pergi

aku lalai di hari pagi

beta lengah di masa muda

e. Rima/Ritme

Terdapat dua macam rima yang digunakan pada puisi "Menyesal" karya Ali Hasjmi ini. Pertama rima silang yang terdapat pada bait pertama dan kedua. Kedua rima bebas yang terdapat pada bait ketiga dan keempat.

2. Struktur Batin Puisi

a. Tema

Puisi yang berjudul "Menyesal" karangan Ali Hasjmi ini memiliki tema penyesalan. Dalam puisi ini tergambar sebuah penyesalan yang datang di masa tua, karena pada masa mudanya ia telah lalai dan lengah sehingga di masa tua ia hidup sengsara dalam sebuah penyesalan yang dalam. Hal itu dapat dilihat dari salah satu bait berikut ini.

Ah apa guna kusesalkan

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

Dari kutipan di atas dapat kita ketahui bahwa tema dari puisi karangan Ali Hasjmi ini adalah penyesalan.

b. Rasa

Puisi "Menyesal" karya Ali Hasjmi merupakan ungkapan rasa penyesalan yang teramat sangat. Dimana dalam puisi tersebut ia menjelaskan bahwa penyesalan di masa tua itu sangat tidak mengenakkan dan sangat pedih. Oleh karena itu penyair tak ingin generasi muda saat ini merasakan penyesalan yang sama dengannya. Sehingga penyair menyuruh generasi muda agar mempergunakan masa mudanya sebaik-bai-

knya untuk mengabdi kepada bangsa dan negara. Hal itu dapat dilihat dari kutipan berikut ini.

Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta
Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan di pagi hari
Menuju arah padang bakti

c. Nada dan Suasana

1) Nada

Dalam puisi tersebut penulis menggambarkan nada-nada sedih, kecewa dan penyesalan dalam penyampaian puisi ini, karena anyak bait-bait puisi tersebut yang mengandung kata penyesalan. Berikut kutipannya.

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma

Selain itu, tergambar juga nada-nada yang tegas. Hal itu dapat dilihat dari kutipan berikut ini.

Kepada yang muda kuharapkan

Atur barisan di pagi hari

Menuju arah padang bakti

(bait keempat)

2) Suasana

Suasana yang dibangun Ali Hasjmi dalam puisi “Menyesal” ini adalah suasana yang penuh kesedihan, penderitaan dan penyesalan. Namun, di bait terakhir penyair membangun suasana tegas dimana penyair menyuruh para pemuda untuk menata masa mudanya dengan sebaiknya.

d. Amanat

Amanat dalam puisi “Menyesal” karya Ali Hasjmi yang dapat saya simpulkan adalah sebagai berikut. Pertama, manfaatkanlah masa mudamu sebaik mungkin agar tidak menyesal di hari tua. Kedua, penyesalan di kemudian hari (masa tua) tidak berguna oleh karena itu lakukan yang terbaik di masa mudamu. Terakhir, penyesalan di masa tua hanya akan menambah beban dan penderitaan pada diri sendiri.

Kegiatan 2

Ayo Menulis Puisi

Puisi dapat menjadi sarana untuk menyajikan gagasan, perasaan, atau pendapat. Tentu saja dalam membuat puisi kita harus memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan tepat.

Anda telah mendengarkan dan membaca banyak puisi. Tentu Anda juga tertarik untuk belajar menulis puisi, bukan? Menulis puisi haruslah berawal dari sebuah gagasan atau perasaan. Untuk memunculkan gagasan itu, kamu dapat mencarinya dari perjalanan hidupmu ataupun sesuatu yang tengah terasa atau terpikirkan. Gagasan tersebut dapat Anda ekspresikan dengan kata-kata terpilih: yang indah dan penuh makna.

Tentukanlah gagasan paling menarik yang bisa ditulis jadi puisi. Galilah gagasan-gagasan itu. Tuliskan gagasan-gagasan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan padat. Perluas pembendaharaan kosakata Anda sehingga bisa menciptakan puisi dengan bahasa indah, jelas, dan padat makna. Bacalah buku, e-book, internet, atau sumber-sumber lainnya. Buku-buku tersebut bisa menjadi inspirasimu. Kosakata tersebut tentu mengandung makna yang tidak sebenarnya (makna konotasi).

Kosakata dalam puisi berbeda dengan kata-kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata-kata dalam puisi singkat, tetapi kaya makna. Struktur katanya pun sering kali mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan seperti yang berlaku pada jenis teks lainnya, seperti yang telah Anda pelajari.

Langkah membuat puisi :

1. **Tentukan Tema dan Judul**

   Pertama, pilihlah satu tema yang kita inginkan sebagai acuan dalam membuat puisi agar puisi kita lebih menarik. Tema puisi ada banyak sekali. Jadi, sebisa mungkin pilihlah tema yang benar-benar menarik. Setelah menentukan tema, langkah selanjutnya adalah menentukan judul yang berpacu pada tema. Misalnya saja kita menentukan temanya, yaitu keindahan alam.

2. **Menentukan Kata Kunci**

   Setelah menentukan tema, langkah-langkah menulis puisi selanjutnya adalah menentukan kata kunci dan kemudian mengembangkan kata tersebut. Jika kamu telah menemukan tema, misalnya tadi keindahan alam, maka selanjutnya adalah menemukan kata kunci yang berkaitan dengan keindahan alam tersebut, misalnya keindahana pantai, khususnya Pantai Senggigi. Apabila sudah dirasa cukup untuk memulai membuat puisi, maka Anda tinggal mengembangkannya dalam sebuah kalimat atau larik puisi. Misalnya satu kata kunci digunakan untuk satu larik. Atau bisa saja, satu kata kunci kemudian dikembangkan menjadi satu bait.

3. **Menggunakan Gaya Bahasa**

   Langkah menulis puisi selanjutnya adalah dengan menggunakan gaya bahasa dengan majas, misalnya majas perbandingan atau majas metafora misalnya.

4. **Kembangkan Puisi Seindah Mungkin**

   Selanjutnya adalah mengembangkan semua langkah di atas menjadi puisi yang indah. Susun kata-kata, larik-larik puisi menjadi bait-bait. Kembangkanlah menjadi satu puisi yang utuh dan bermakna. Kamu harus ingat bahwa puisi bukanlah sebuah artikel. Tulisan yang kamu buat untuk puisi harus ringkas, padat, sekaligus indah. Pilihlah kata yang sesuai yang mewakili unsur keindahan sekaligus makna yang padat.

PENUGASAN UNIT 2.1

Tujuan :

Mampu menyusun puisi denga memperhatikan penggunaan:

- diksi/pilihan kata
- imaji/citraan

- kata konkret
- majas

Media :

- Lembar penugasan unit 2.1

Langkah-Langkah

1. Buatlah puisi dengan tema bebas (keindahan, kekaguman, kesedihan, atau kegembiraan) minimal dalam 8 kalimat dengan menggunakan :

a) Diksi yang tepat

b) Citraan/Imaji

c) Majas

d) Rima/bunyi akhir

2. Gunakan Lembar kerja 2.1 sebagai tempat kerja Anda

Lembar kerja 2.1

Nama : .....

Kelas : .....

Judul Puisi .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MARI KITA INGAT KEMBALI

Untuk mengingat kembali materi teks puisi yang telah dipelajari pada Unit 1 dan Unit 2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks puisi berikut.

1. **Pengertian dan fungsi sosial puisi**

   Puisi adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dengan mengutamakan keindahan kata-kata.

   Puisi memiliki fungsi untuk mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan, kegembiraan, kesedihan, kemarahan, protes sosial atau pengagungan kepada Tuhan.

2. **Unsur Pembangun Puisi**

   Struktur Fisik Puisi

   a. Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Diksi digunakan untuk membangkitkan imajinasi pembacanya, memperjelas makna sambil tetap membuat sajak itu menarik dari segi bunyi, menyentuh perasaan pembaca dan sekaligus memunculkan gagasan-gagasan yang tepat pada pembaca seperti yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis.

   b. Pengimajinasian, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (*auditif)*, imaji penglihatan (*visual*), dan imaji raba atau sentuh (imaji *taktil*). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

c. Kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata konkret merupakan perwujudkan dari kata - kata yang jelas, mudah dipahami, dan konkret. Melalui kata yang konkret puisi dapat dibayangkan dengan mudah oleh pendengar atau pembaca, sehingga seolah - olah pendegar puisi melihat, mendengar, dan merasakan apa yang digambaran peristiwa dan keadaan yang digambarkan oleh penyair.

d. Bahasa figuratif atau majas yaitu bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan.

e. Rima/Persajakann adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama/rima berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Struktur Batin Puisi

a. Tema/makna (sense)

Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama dalam puisinya.

b. Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Rasa yang ditampilkan penyair dalam puisinya dapat berupa rasa kekaguman, kesedihan, keharuan, atau kegembiraan.

c. Nada dan suasana. Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berkaitan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya. Ada puisi yang bernada sinis, protes, menggurui, memberontak, main-main, serius, patriotik, memelas, takut, mencekam, santai, masa bodoh, pesimis, humor, mencemooh, kharismatik, filosofis, khusyuk.

d. Amanat/tujuan/maksud (itention): pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya.

3. Langkah membuat puisi :

a. Menentukan tema

b. Menentukan kata kunci

c. Mengembangkan puisi dengan menggunakan diksi, citraan/imaji, majas, dan rima yang tepat

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini!

1. Bacalah puisi berikut!

   Guru
   Kaulah yang membimbing kami di sekolah
   Dengan ilmu kau berikan kepada kami
   Tak kenal lelah dan tak akan menyerah
   Kau bagai orang tua kami di sekolah

   Tema puisi tersebut adalah ...
   A. ketulusan seorang anak
   B. pengorbanan orang tua
   C. pengabdian seorang guru
   D. perjuangan seorang pahlawan

2. Bacalah kutipan puisi berikut!

   Setelah perang memberi kita
   Puing demi puing kepapaan dan air mata
   Daftar jenazah yang sentiasa bertambah
   Hutang dalam ratusan jam kerja
   Timbullah kini kesabaran dan kekuatan
   Memikul berat beban nestapa
   Seorang tiada hingganya
   (Taufik Ismail 1965)

   Tema puisi tersebut adalah ...
   A. Perang menumbuhkan dendam.
   B. Kedamaian tumbuh setelah perang.
   C. Perang menimbulkan hutang.
   D. Perang mengakibatkan kesengsaraan.

3. Perhatikan puisi berikut!

Untuk Presiden Baru
Segala prosesi sudah berlalu
Di pundakmu kini terpikul amanah
Jutaan tangan memohon menengadah
Merajut asa dengan hati penuh gelisah
Harapkan masa depan kian cerah

Kami tak lagi butuh janji
Tak juga butuh panji-panji
Bukalah segala jurus-jurus sakti
Mantapkan rencana tampakkan bukti
Moga bahagia tak lagi sekedar mimpi
Dan derita lama kian hari kian terobati

Tema yang tepat untuk puisi tersebut adalah ...

A. presiden baru
B. harapan perubahan
C. tuntutan bukti janji
D. penderitaan lama

4. Bacalah kutipan puisi berikut!

Semut itu
Begitu kecil tubuhmu
Berangkat bertaut pijak
Gotong royong dalam ketangguhan
Benda sebesar gunung pun kan terangkat
Hidupmu ajarkan kebersamaan
Saling gandeng tangan
Tuk semua urusan

Tema puisi tersebut adalah ...

A. Semangat rakyat
B. Keadilan bersama
C. Keberanian berbuat
D. Makna kebersamaanBacalah puisi berikut!

Suasana indah hati bergairah (1)
Dewi malam bersinar terang (2)
Bintang-bintang bertaburan (3)
Sungguh besar keagungan Illahi (4)

Imaji atau citraan perasaan pada puisi tersebut terdapat pada larik ke ...
A. (1) dan (4)
B. (2) dan (3)
C. (2) dan (4)
D. (3) dan (4)

6. Bacalah puisi berikut!
Hutan yang dulu rimbun
Kini tinggal tonggak
Lambang angkuh dan congkak

Burung tak lagi bersiul
Embun tak lagi bergantung
Di ujung daun
Ranting menusuk matahari

Imaji atau citraan pada bait pertama adalah ...
A. Perasaan
B. Pendengaran
C. Penglihatan
D. Perabaan

7. Bacalah puisi berikut!
Capung yang gelisah
Srigunting menukik resah
Di pohon-pohon kecil di bawah
Di atas tanggul sejarah
Di luar sungguh mengalir
Dalam garis-garis

Imaji atau citraan puisi tersebut adalah ...
A. Pengelihatan

B. Pendengaran
C. Perasaan
D. Penciuman

8. Bacalah puisi berikut.
Bunda kasihmu
Tiada tara padaku
Kau bimbing aku
Kau rawat diriku
Dengan penuh sabar,
Bunda [...]

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...
A. Kasihmu tanpa pamrih
B. Tiada kata jenuh darimu
C. Kasihmu sepanjang jalan
D. Ku akan membalas jasamu

9. Bacalah kutipan puisi berikut!
Ada podang pulang ke sarang
[...]
Pulang ya pulang, hai petualang!
Anakku datang anakku pulang
Kembali kucium, kembali kusayang

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...
A. Kicaunya panjang berulang-ulang
B. Kicaunya terdengar merdu
C. Bernyanyi merdu berdendang riang
D. Berkicau di atas pohon

10. Bacalah kutipan puisi berikut!
Angin Hutan Cemara
Angin hutan cemara
[...]
Buru-buru bangkit
Menyongsong petani
Yang bergegas naik

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

A. Ditegur mentari pagi
B. Berjalan pelan-pelan
C. Kembali pulang ke rumah
D. Diringi kicau burung

11. Perhatikan kutipan puisi berikut!

Berkenalan dengan sepi
[...]
Jalanan berderu tak berhenti
Lewat nasib menatapnya

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah ...

A. Pada malam aku terkenang
B. Dalam gelap malam gulita
C. Sepi yang diam seribu bahasa
D. Melewati jalanan yang berbatu

12. Perhatikan kutipan puisi berikut!

Gemercik air sungai (1)
Begitu beningnya (2)
Bagaikan zamrud khatulistiwa (3)
Itulah alam desaku yang permai (4)

Larik bermajas pada kutipan puisi tersebut adalah pada larik ...

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

13. Bacalah kutipan puisi berikut!

Bertudung langit selalu biru
Tempat cahaya selalu benderang
Tempat udara selalu bersih
Tempat angin selalu nikmat
[...]

Larik bermajas untuk melengkapi bagian rumpang puisi tersebut adalah ...

A. Tempat menari si burung camar
B. Di tempat sepi, di mana hanya
C. Di sana kuingin berkubur
D. Di pundakmu wahai ibuku

14. Bacalah puisi berikut!
Lihatlah langit sebelah barat
Lautan warna dibuat teja
Berkilau-kilau di darat
[...]
Makin lama muram cahaya
Awan kelabu perlahan melayang
Melayang, melayang entah ke mana
Laksana mimpi ia menghilang

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...
A. Ke langit yang biru
B. Ke cakrawala ditemani mega
C. Ke langit yang hitam pekat
D. Ke laut yang biru kelabu

15. Perhatikan kutipan puisi berikut!
Tuhan, pelankanlah malam tiba
Agar kami berdua tak kehilangan arah
Jalan yang kami tempuh masih jauh

Tuhan, sisihkanlah mendung itu
Jika gerimis, sakit ibuku kambuh
Jalan yang kami tempuh masih jauh

Tuhan berikanlah kekuatan
Untuk menempuh hidup ini
Kami tahu derita hari ini
Adalah bahagia esok hari

Penggalan puisi tersebut melukiskan suasana ....
A. tenteram dan damai
B. sedih dan iba

C. riang dan nyaman
D. terang dan syahdu

16. Bacalah puisi berikut

DI CERLANG MATAMU

Di cerlang matamu

Kulihat pagi bangkit berseri

Mencairkan kembali hidupku yang beku

Wahai, merdunya burung berkicau

Meloncat-loncat dari dahan ke dahan

Bernyanyi sorak-sorai dalam hatiku.

(Rachmat Djoko Pradopo)

Puisi di atas termasuk ke dalam...

A. elegi

B. ode

C. serenada

D. romansa

17. Bacalah puisi berikut

TERATAI

Kepada: Ki Hajar Dewantara

Dalam kebun di tanah airku

Tumbuh sekuntum bunga teratai

Tersembunyi kembang indah permai

Tidak terlihat orang yang lalu.

Akarnya tumbuh di hati dunia

Daun bersemi laksmi mengarang

Biarpun dia diabaikan orang

Seroja kembang gemilang mulia.

Teruslah, o, teratai bahagia

Bersemi di kebuh tanah Indonesia

Biarkan sedikit penjaga taman

Biarpun engkau tidak dilihat

Biarpun engkau tidak diminat

Engkau turut menjaga jaman.

(Sanusi Pane, 1957).

Puisi di atas termasuk ke dalam...

A. elegi

B. ode

C. serenada

D. romansa

18. Bacalah puisi berikut.

Bungaku Bersemi Kembali

Bungaku kini bersemi kembali
setelah seminggu terkurung di lembah sunyi
kini bertunas lagi

daunnya yang dulu menguning dan...
rantingnya yang dulu kering
kini segar kembali

Diksi yang tepat untuk melengkapi larik puisi tersebut adalah.....

A. berjatuhan
B. bermunculan
C. berguguran
D. Berserakan

19. Perhatikan puisi dibawah ini:

Bunga di tepi jalan
Menarapung debu kendaraan
Tumbuh di luar karang
Mati tidak berdekap

Tema kutipan puisi tersebut adalah ...

A. Kesengsaraan
B. Keharuan
C. Kesenangan
D. Kemiskinan

20. Perhatkan puisi berikut

Cintaku Jauh Di Pulau (Chairil Anwar)
Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh !
Perahu yang bersama ‘kan merapuh!
mengapa ajal mememanggil dulu
sebelum sempat berpeluk dengan cintaku

Suasana dalam puisi tersebut adalah....

A. sedih
B. marah
C. gembira
D. kecewa

21. Perhatikan penggalan puisi berikut!

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu
tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu
.....

Makna konotasi kata “hujan” pada penggalan puisi di atas adalah....

A. air yang turun dari langit

B. air yang jatuh ke bumi
C. perbuatan baik
D. air untuk kehidupan

22. Bacalah penggalan puisi di bawah ini!

Gadis Peminta-Minta
Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa
.....
Kata-kata *gadis kecil berkaleng kecil* bermakna ...
A. Gadis kecil yang membawa kaleng yang berukuran kecil
B. Seorang gadis yang memegang mainan kaleng
C. Seorang perempuan yang masih anak-anak yang mengalami Kesengsaraan
D. Seorang perempuan yang masih anak-anak yang suka membawa kaleng

23. Perhatikan penggalan puisi berikut!
Serenada Hijau
Kupacu kudaku
Kupacu kudaku menujumu
Bila bulan menegur salam
dan syahdu malam
bergantung di dahan-dahan.
.....
"Bila bulan menegur salam" pada puisi di atas merupakan majas ....
A. simile
B. personifikasi
C. metafora
D. Paralelisme

24. Perhatikan puisi berikut!

Sepahit kopi yang pernah ku rasakan
Jauh lebih pahit ketika kau memutuskan untuk pergi
Meninggalkan segala mimpi-mipi kita
Dimana pekatnya masih melekat dalam hati
Imaji yang tergambar dalam puisi tersebut adalah...

A. Pendengaran (auditori)

B. Penglihatan (visual)

C. Perabaan (taktil)

D. Pencecapan (rasa)

25. Perhatikan puisi berikut

Suara itu makin merdu

Membuai jiwa yang resah

Mendentingkan nada syahdu

Imaji yang tergambar dalam puisi tersebut adalah...

A. Pendengaran (auditori)

B. Penglihatan (visual)

C. Perabaan (taktil)

C. Pencecapan (rasa)

26. Perhatikan puisi berikut

Pohon-pohon cemara di kaki gunung

pohon-pohon cemara

Menyerbu kampung-kampung

bulan di atasnya

menceburkan dirinya ke kolam

membasuh luka-lukanya

Imaji yang tergambar dalam puisi tersebut adalah...

A. Pendengaran (auditori)

B. Penglihatan (visual)

C. Perabaan (taktil)

C. Pencecapan (rasa)

27. Contoh majas metafora di bawah ini adalah ....
    A. Suara itu menggema ke angkasa raya
    B. Bulan purnama tersenyum menyambut malam
    C. Mampukan kau meraihnya, mampukah kita meraihnya
    D. Alisnya bagaikan semut beriring

Bacalah puisi di bawah ini, kemudian jawab nomor 28 dan 29!

Senja di Pelabuhan Kecil (Chairil Anwar)
Ini kali tidak ada yang mencari cinta
di antara gudang, rumah tua, pada cerita
tiang serta temali, kapal, perahu, tiada berlaut
menghembus diri dalam mempercaya mau berpaut.
gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang
menyinggung muram, desir hari-hari berenang
menemu bujuk pangkal akanan. Tidak bergerak
dan kini tanah , hilang ombak
Tiada lagi. Aku sendiri berjalan
menyisir semenanjung, masih pengap harap
sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan
dari pantai keempat, sedu penghabisan bisa terdekap.

28. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah ....
    A. sepi
    B. gaduh
    C. damai
    D. santai

29. Perasaan yang dialami oleh penyair pada puisi tersebut adalah ...
    A. gembira
    B. menyesal
    C. sedih
    D. marah

30. Perhatikan puisi berikut.

Pagi di Central Park, ada serimbun semak
sedang berbunga, Berembun dan merekah
Di dekatnya, di bangku taman, duduk tertidur
seorang gelandangan, merengkuh tubuh ringkih sendiri.

Imaji yang tergambar pada puisi tersebut adalah...

A. Pendengaran (auditori)

B. Penglihatan (visual)

C. Perabaan (taktil)

D. Pencecapan (rasa)

31. Bacalah puisi berikut.

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma

Nada yang terdapat dalam puisi tersebut adalah. Seperti berikut kecuali...

A. puas

B. sedih

C. kecewa

D. menyesal

32. Puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan di sebut ....
    A. balada
    B. romansa
    C. elegi
    D. ode

33. Puisi yang megungkapkan perasaan duka di sebut ....
    A. balada
    B. satir
    C. elegi
    D. ode

34. Bacalah puisi berikut.

Peristiwa Pagi Tadi (Sapardi Djoko Damono)

Pagi tadi seorang sopir oplet bercerita kepada tukang warung tentang lelaki yang dilanggar motor waktu menyeberang.

Siang tadi pesuruh kantor bercerita kepada tukang warung tentang sahabatmu yang terlanggar motor waktu menyeberang, membentur aspal, lalu beramai-ramai diangkat ke depi jalan

.....

Puisi di atas termasuk jenis puisi ....
    A. naratif
    B. deskriptif
    C. lirik
    D. kritik sosial

35. Bacalah puisi berikut.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta, dari manakah mereka
ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa
sebelum peluit kereta pagi terjaga
sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, kemanakah mereka
di atas roda-roda baja mereka berkendara
mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota
merebut hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta, siapakah mereka
mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan-perempuan perkasa
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota
mereka : cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa

Kesimpulan yang tepat untuk puisi tersebut adalah...

A. Banyak perempuan desa banyak berjualan di pasar-pasar kota

B. Kereta mengantar para perempuan desa berjualan di pasar kota

C. Kegigihan para perempuan desa mencari nafkah untuk keluarganya

D. Para perempuan desa harus berangkat pagi untuk berjualan di kota

36. Perhatikan puisi berikut.

Ada Tilgram Tiba Senja
Ada podang pulang ke sarang
Tembangnya panjang berulang-ulang
pulang ya pulang, hai petualang!
Ketapang. Ketapang yang kembang
Berumpun di perigi tua
Anakku datang anakku pulang
Kembali kucium, kembali kuraba

Tema puisi tersebut adalah ....

A. Bunga yang berkembang

B. Pulangnya anak tersayang

C. Kegembiraan seorang anak

D. Pulangnya sang kepodang

37. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah ....

A. gembira
C. sedih
B. bangga
D. Duka

38. Perhatikan kutipan puisi berikut!

AWAN
Bersusun bersorak tahtamu di angkasa
Lukisan abstrak mempesona

Di kanvas yang terbentang sepanjang pandang
Warnamu sapuan kuas
Yang Maha Sempurna
Beiriring berbaris digiring sinar matahari.
[...]
Mengantarmu ke segala penjuru
Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah ...
A. Awan biru bergemuruh
B. Angin bertiup perlahan
C. Burung terbang di angkasa
D. Bayu di ujung jalan

39. Perhatikan kutipan puisi berikut!
Seruling di pasir tipis
Antara gundukan pohon pina
Tembang menggema di dua kaki
Burang-rang tangkuban perahu
Jamrud di pucuk-pucuk
Jamrud di air tipis menurun

Penggalan puisi tersebut melukiskan suasana
A. tenteram dan damai
B. sedih dan pilu
C. sunyi dan syahdu
D. terang dan nyaman

40. Perhatikan puisi berikut

Bunga di tepi jalan
Menarapung debu kendaraan
Tumbuh di luar karang
Mati tidak berdekap

Tema kutipan puisi tersebut adalah ...
A. Kesenangan
B. Keharuan
C. Kesengsaraan
D. Kemiskinan

PENUGASAN

Bacalah puisi ‘Menyesal” karya Ali Hasjmi.

Kemudian telaahlah berdasarkan :

a. Struktur fisik (majas, imaji, dan rima)

b. Struktur batin (tema, nada, dan amanat)

Menyesal
(Karya : Ali Hasjmi)

Pagiku hilang sudah melayang,
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah, apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan di hari pagi
Menuju arah padang bakti.